

**ANALISIS KETERBACAAN WACANA  
BUKU TEKS SEJARAH KEBUDAYAAN ISLAM  
DENGAN PROSEDUR KLOSE DALAM PEMBELAJARAN SKI  
KELAS X DI MAN YOGYAKARTA I**



**SKRIPSI**

Diajukan Kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan  
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta  
Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh Gelar  
Sarjana Strata Satu Pendidikan

Disusun Oleh:

**Dewi Furusan Marfuah**

NIM: 13410192

**JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN  
UIN SUNAN KALIJAGA YOGAYAKARTA  
2017**

## SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Dewi Fursin Marfuah  
NIM : 13410192  
Jurusan : Pendidikan Agama Islam  
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga  
Yogyakarta

menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi saya ini adalah asli hasil karya atau penelitian saya sendiri dan bukan hasil karya atau penelitian orang lain. Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya.

Yogyakarta, 20 Januari 2017

Yang menyatakan,



**Dewi Fursin Marfuah**  
NIM : 13410192

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

## SURAT PERNYATAAN BERJILBAB

Dengan ini saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Dewi Fursin Marfuah  
NIM : 13410192  
Jurusan : Pendidikan Agama Islam  
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

menggunakan jilbab dalam ijazah, sehingga saya tidak akan menuntut kepada Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga apabila di kemudian hari ada sesuatu yang berhubungan dengan hal tersebut.

Yogyakarta, 03 Februari 2017

Yang menyatakan



Dewi Fursin Marfuah

13410192

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA



**SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI**

Hal : Skripsi

Lamp. : 3 eksemplar

Kepada

Yth. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Di Yogyakarta

Assalamu'alaikum wr. wb.

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi Saudara:

Nama : DEWI FURUSIN MARFUAH  
NIM : 13410192  
Judul Skripsi : ANALISIS KETERBACAAN WACANA  
BUKU TEKS SEJARAH KEBUDAYAAN  
ISLAM DENGAN PROSEDUR KLOSE  
DALAM PEMBELAJARAN SKI KELAS X DI  
MAN YOGYAKARTA 1

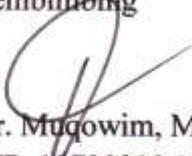
sudah dapat diajukan kepada Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu Pendidikan Agama Islam.

Dengan ini kami berharap agar skripsi Saudara tersebut di atas dapat segera dimunaqasyahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum wr. wb.

Yogyakarta, 30 Januari 2017

Pembimbing

  
Dr. Muqowim, M.Ag

NIP. 19730310 199803 1 002



## PENGESAHAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR

Nomor : B-16/Un.02/DT/PP.05.3/2/2017

Skripsi/Tugas Akhir dengan judul :

ANALISIS KETERBACAAN WACANA BUKU TEKS SEJARAH KEBUDAYAAN ISLAM  
DENGAN PROSEDUR KLOSE DALAM PEMBELAJARAN SKI KELAS X  
DI MAN YOGYAKARTA I

Yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : Dewi Furusin Marfaah

NIM : 13410192

Telah dimunaqasyahkan pada : Hari Senin tanggal 13 Pebruari 2017

Nilai Munaqasyah : A-

Dan dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan  
UIN Sunan Kalijaga.

### TIM MUNAQASYAH :

Ketua Sidang

Dr. Muqowim, M.Ag.  
NIP. 19730310 199803 1 002

Penguji I

Penguji II

Dr. Sabarudin, M.Si.  
NIP. 19680405 199403 1 003

Drs. H. Rofik, M.Ag.  
NIP. 19650405 199303 1 002

Yogyakarta, 28 FEB 2017

Dekan

Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan  
UIN Sunan Kalijaga



Dr. Ahmad Arifi, M.Ag.  
NIP. 19661121 199203 1 002

## MOTTO

“Membaca buku-buku yang baik berarti memberi makanan rohani yang baik.”<sup>1</sup>



---

<sup>1</sup> Buya Hamka, *Falsafah Hidup*, (Jakarta: Republika, 2015), hal. 200.

**HALAMAN PERSEMBAHAN**

**Skripsi ini penulis persembahkan kepada:**

**Almamater Tercinta  
Jurusan Pendidikan Agama Islam  
Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan  
UIN Sunan Kalijaga  
Yogyakarta**



STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
**SUNAN KALIJAGA**  
YOGYAKARTA

## KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ , أَشْهَدُ أَنْ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ , وَأَشْهَدُ أَنَّ مُحَمَّدًا رَسُولُ اللَّهِ , وَالصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ عَلَى أَشْرَفِ الْأَنْبِيَاءِ وَالْمُرْسَلِينَ وَعَلَى آلِهِ وَصَحْبِهِ أَجْمَعِينَ , أَمَّا بَعْدُ .

Puji dan syukur penulis panjatkan kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan pertolongan-Nya. Shalawat dan salam semoga tetap terlimpahkan kepada Nabi Muhammad saw., yang telah menuntun manusia menuju jalan kebahagiaan hidup di dunia dan akhirat.

Penyusunan skripsi ini merupakan kajian singkat tentang *Analisis Keterbacaan Wacana Buku Teks Sejarah Kebudayaan Islam Dengan Prosedur Kloze Dalam Pembelajaran SKI Kelas X di MAN Yogyakarta I'*. Penulis menyadari bahwa penyusunan skripsi ini tidak akan terwujud tanpa adanya bantuan, bimbingan, dan dorongan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, dengan segala keendahian hati pada kesempatan ini penulis mengucapkan rasa terima kasih kepada:

1. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Ketua dan Sekertaris Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
3. Bapak Dr. Muqowim, M.Ag, selaku selaku pembimbing yang dengan sabar membimbing penulisan skripsi ini hingga selesai.
4. Bapak Dzulikipli Lessy, M.Ag, M.SW., Ph.D selaku Penasehat Akademik.
5. Kepada kepala Madrasah Aliyah Negeri Yogyakarta I beserta dewan guru dan karyawan yang telah membantu dalam penelitian skripsi hingga terkumpulnya semua data.

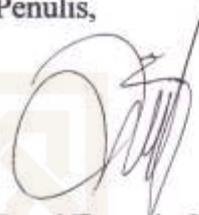
6. Seluruh civitas akademika UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang telah memberikan pengetahuan dan jasanya kepada penulis selama mengikuti perkuliahan.
7. Kepada ibu dan bapak yang senantiasa memanjatkan doa dan semangat sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
8. Keluarga besar UKM SPBA UIN Sunan Kalijaga tempat menimba ilmu, berbagi baik suka maupun duka, yang selalu menginspirasi dan memberi dukungan hingga proses penyelesaian studi.
9. Kepada teman-teman PAI angkatan 2013 khususnya teman-teman diantaranya Yatini, Fifit, Miftah, Mancung, dan masih banyak lagi.
10. Kepada keluarga besar PAI E angkatan 2013.
11. Kepada teman-teman KKN Mandiri Angkatan 91 yang sudah menemani dalam mengerjakan tugas akhir ini.
12. Kepada keluarga besar penghuni kos wisma annisa diantaranya umik, iskol, ais, dll.
13. Kepada mbak uul, mbak fulan, dan mbak maya yang senantiasa rela memberikan motivasi dan bimbingan kepada penulis.
14. Semua pihak yang telah berjasa dalam penyusunan skripsi ini yang tidak dapat penulis sebutkan satu per satu.

Penulis menyadari dalam penulisan skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan. Mengingat keterbatasan ilmu pengetahuan yang dimiliki oleh penulis, oleh karena itu dengan hati yang tulus ikhlas serta penuh

keterbatasan penulis mengharapkan saran dan kritik yang sifatnya membangun demi perbaikan dan kesempurnaan di masa mendatang.

Yogyakarta, 20 September 2016

Penulis,



**Dewi Fursin Marfiah**  
**NIM : 13410192**



STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
**SUNAN KALIJAGA**  
YOGYAKARTA

## ABSTRAK

DEWI FURUSIN MARFUAH. *Analisis Keterbacaan Wacana Buku Teks Sejarah Kebudayaan Islam dengan Prosedur Klose dalam Pembelajaran SKI Kelas X di MAN Yogyakarta I*. Skripsi. Yogyakarta: jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga, 2017.

Latar belakang penelitian ini dilakukan karena masih belum ditelitinya tingkat keterbacaan wacana buku teks SKI kelas X di MAN Yogyakarta 1. Buku-buku pelajaran yang tidak sesuai dengan level dan kebutuhan peserta didik dapat memengaruhi kualitas pembelajaran peserta didik. Buku yang terlalu sulit untuk level atau tingkat perkembangan peserta didik akan menyulitkan peserta didik dalam belajar dan buku yang terlalu mudah untuk level usia peserta didik akan membuat peserta didik malas untuk belajar, karena merasa mampu menguasai materi tanpa perlu bersusah payah memahami teks.

Prosedur Klose merupakan salah satu metode yang digunakan peneliti untuk mengetahui tingkat keterbacaan wacana buku teks SKI kelas X kurikulum 2013. Dalam prosedur klose ini sengaja disediakan ruang kosong pada suatu wacana dengan menghilangkan kata-kata tertentu pada kata yang kesekian (ke-n: ke-5, ke-6, atau ke-7). Tugas peserta didik dalam tes kali ini adalah mengisikan kembali kata-kata itu secara tepat atau dengan kata yang mempunyai arti sama. Sampel wacana didasarkan pada pengambilan wacana bagian awal, wacana bagian tengah, dan wacana bagian akhir.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa ada perbedaan tingkat keterbacaan pada setiap kelas yang diteliti, yakni peserta didik dari kelas IBB, IIK, IIS, maupun MIA. Hal ini menunjukkan keterbacaan dari buku dan motivasi yang berbeda dari para informan. Faktor malas, kondisi jam pelajaran terakhir, maupun tes yang dilakukan setelah jam pelajaran olahraga, puasa dan mengantuk menjadi alasan-alasan yang tidak dapat terhindar dari para peserta didik selama proses uji keterbacaan berlangsung. Senada dengan faktor-faktor tersebut, data menunjukkan hal yang sama. Berkaitan dengan hal tersebut data juga menunjukkan bahwa peserta didik di kelas X MIA menunjukkan hasil yang paling baik, yakni 59.92%, kemudian kelas X IIK 58.20%, kelas X IIS sebesar 56.43%, dan yang terakhir kelas X IBB 46.59 %. Apabila dilihat dari hasil tersebut, rata-rata mencapai angka persentase yang standar dan menunjukkan bahwa tingkat keterbacaan peserta didik ada pada level instruksional, yang artinya buku teks SKI Kurikulum 2013 mudah dibaca oleh peserta didik, namun masih membutuhkan bimbingan dari guru mata pelajaran SKI.

**Kata Kunci:** keterbacaan, prosedur klose, buku teks.

## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL .....	i
HALAMAN SURAT PERNYATAAN .....	ii
HALAMAN SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI .....	iv
HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI .....	v
HALAMAN MOTTO .....	vi
HALAMAN PERSEMBAHAN .....	vii
HALAMAN KATA PENGANTAR .....	viii
HALAMAN ABSTRAK .....	xi
HALAMAN DAFTAR ISI .....	xii
HALAMAN TRANSLITERASI .....	xv
HALAMAN DAFTAR TABEL .....	xx
HALAMAN DAFTAR LAMPIRAN .....	xxi
BAB I PENDAHULUAN .....	1
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Rumusan Masalah .....	3
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian .....	3
1. Tujuan Penelitian .....	3
2. Manfaat Penelitian .....	4
D. Kajian Pustaka .....	5
E. Landasan Teori .....	7
1. Keterbacaan Buku Teks .....	7
2. Buku Teks .....	11
3. Prosedur Klose .....	14
4. Pembelajaran SKI .....	18
F. Metode Penelitian .....	20
1. Jenis Penelitian .....	20
2. Pendekatan penelitian .....	21

3. Subjek Penelitian .....	23
4. Metode pengumpulan data .....	24
G. Sistematika Pembahasan.....	31
<b>BAB II GAMBARAN UMUM MADRASAH.....</b>	<b>33</b>
A. Profil Madrasah .....	33
1. Letak Geografis .....	33
2. Sejarah Berdirinya MAN Yogyakarta 1 .....	35
3. Struktur Organisasi.....	38
4. Visi dan Misi .....	38
5. Tujuan Madrasah .....	41
B. Keadaan Pendidik, Karyawan, dan Peserta Didik .....	42
1. Pendidik/Guru.....	42
2. Tenaga Administrasi.....	44
3. Komite Madrasah .....	45
4. Peserta didik .....	46
C. Keadaan MAN Yogyakarta I .....	47
1. Tanah dan Kepemilikan.....	47
2. Sarana dan Prasarana .....	47
<b>BAB III ANALISIS KETERBACAAN WACANA BUKU TEKS SKI DENGAN PROSEDUR KLOSE .....</b>	<b>49</b>
A. Hasil Penelitian Uji Keterbacaan.....	49
B. Analisis Butir Soal dengan Tingkat Keterbacaan Wacana .....	60
1. Butir soal dengan keterbacaan tinggi ( <i>Independent</i> ).....	60
2. Butir Soal Dengan Keterbacaan Sedang ( <i>Instruksional</i> ).....	65
3. Butir Soal Dengan Keterbacaan Rendah ( <i>Frustration</i> ).....	67
C. Analisis Kesalahan Jawaban dalam Hasil Uji Keterbacaan Wacana Buku Teks SKI Kelas X.....	70
1. Analisis Kesalahan Jawaban Hasil Uji Keterbacaan Wacana Buku Teks SKI Kelas X pada Teks Awal. ....	70

2. Analisis Kesalahan Jawaban Hasil Uji Keterbacaan Wacana Buku Teks SKI Kelas X pada Teks Tengah.....	72
3. Analisis Kesalahan Jawaban Hasil Uji Keterbacaan Wacana Buku Teks SKI Kelas X pada Teks Akhir. ....	74
BAB IV PENUTUP .....	78
A. Simpulan .....	78
B. Saran .....	79
C. Penutup .....	80
DAFTAR PUSTAKA .....	82



## PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Transliterasi kata-kata Arab yang dipakai dalam penyusunan skripsi ini berpedoman pada Surat Keputusan Bersama Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor: 158/1987 dan 0543b/U/1987.

### A. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Bā'	b	be
ت	Tā'	t	te
ث	Šā'	š	es (dengan titik di atas)
ج	Jīm	j	je
ح	Hā'	ḥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	Khā'	kh	ka dan ha
د	Dāl	d	de
ذ	Žāl	ž	zet (dengan titik di atas)
ر	Rā'	r	er
ز	zai	z	zet
س	sīn	s	es

ش	syīn	sy	es dan ye
ص	ṣād	ṣ	es (dengan titik di bawah)
ض	ḍād	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	ṭā'	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	ẓā'	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	'ain	'	koma terbalik di atas
غ	gain	g	ge
ف	fā'	f	ef
ق	qāf	q	qi
ك	kāf	k	ka
ل	lām	l	el
م	mīm	m	em
ن	nūn	n	en
و	wāw	w	w
هـ	hā'	h	ha
ء	hamzah	ˆ	apostrof
ي	yā'	Y	Ye

**B. Konsonan Rangkap karena Syaddah Ditulis Rangkap**

متعددة	ditulis	<i>Muta'addidah</i>
عدة	ditulis	<i>'iddah</i>

### C. *Tā' marbūṭah*

Semua *tā' marbūṭah* ditulis dengan *h*, baik berada pada akhir kata tunggal ataupun berada di tengah penggabungan kata (kata yang diikuti oleh kata sandang “al”). Ketentuan ini tidak diperlukan bagi kata-kata Arab yang sudah terserap dalam bahasa Indonesia, seperti shalat, zakat, dan sebagainya kecuali dikehendaki kata aslinya.

حكمة	ditulis	<i>ḥikmah</i>
عَلَّة	ditulis	<i>'illah</i>
كرامة الأولياء	ditulis	<i>karāmah al-auliyyā'</i>

### D. Vokal Pendek dan Penerapannya

-----◌-----	Fathah	ditulis	<i>A</i>
-----◌-----	Kasrah	ditulis	<i>i</i>
-----◌-----	Ḍammah	ditulis	<i>u</i>

فَعَلَ	Fathah	ditulis	<i>fa'ala</i>
ذُكِرَ	Kasrah	ditulis	<i>zūkira</i>
يَذْهَبُ	Ḍammah	ditulis	<i>yazhabu</i>

### E. Vokal Panjang

1. fathah + alif	ditulis	<i>ā</i>
جاهليَّة	ditulis	<i>jāhiliyyah</i>
2. fathah + ya' mati	ditulis	<i>ā</i>

تنسى	ditulis	<i>tansā</i>
3. Kasrah + ya' mati	ditulis	<i>ī</i>
كريم	ditulis	<i>karīm</i>
4. Dammah + wawu mati	ditulis	<i>ū</i>
فروض	ditulis	<i>furūd</i>

#### F. Vokal Rangkap

1. fathah + ya' mati	ditulis	<i>ai</i>
بينكم	ditulis	<i>bainakum</i>
2. fathah + wawu mati	ditulis	<i>au</i>
قول	ditulis	<i>qaul</i>

#### G. Vokal Pendek yang Berurutan dalam Satu Kata Dipisahkan dengan Apostrof

أنتم	ditulis	<i>A'antum</i>
أعدت	ditulis	<i>U'iddat</i>
لنشكرتم	ditulis	<i>La'in syakartum</i>

#### H. Kata Sandang Alif + Lam

1. Bila diikuti huruf *Qamariyyah* maka ditulis dengan menggunakan huruf awal "al"

القرآن	ditulis	<i>Al-Qur'ān</i>
القياس	ditulis	<i>Al-Qiyās</i>

2. Bila diikuti huruf *Syamsiyyah* ditulis sesuai dengan huruf pertama *Syamsiyyah* tersebut

السَّمَاء	ditulis	<i>As-Samā'</i>
الشَّمْس	ditulis	<i>Asy-Syams</i>

#### I. Penulisan Kata-kata dalam Rangkaian Kalimat

Ditulis menurut penulisannya

ذو بالفروض	ditulis	<i>Żawi al-furūḍ</i>
أهل السنة	ditulis	<i>Ahl as-sunnah</i>

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

## DAFTAR TABEL

Tabel 1: Hasil Uji Keterbacaan Wacana Buku Teks SKI Kelas X Kurikulum 2013  
(Kelas X IIS 1)

Tabel 2: Hasil Uji Keterbacaan Wacana Buku Teks SKI Kelas X Kurikulum 2013  
(Kelas X IBB)

Tabel 3: Hasil Uji Keterbacaan Wacana Buku Teks SKI Kelas X Kurikulum 2013  
(Kelas X MIA 3)

Tabel 4: Hasil Uji Keterbacaan Wacana Buku Teks SKI Kelas X Kurikulum 2013  
(Kelas X IIK)

Tabel 5: Kesalahan dalam hasil uji Keterbacaan buku teks SKI MA pada teks  
bagian awal

Tabel 6: Presentase kesalahan lebih dari 50% berdasarkan hasil uji keterbacaan  
buku teks SKI Kelas X pada teks bagian awal

Tabel 7: Kesalahan dalam hasil uji Keterbacaan buku teks SKI MA pada teks  
bagian tengah

Tabel 8: Presentase kesalahan lebih dari 50% berdasarkan hasil uji keterbacaan  
buku teks SKI Kelas X pada teks bagian tengah

Tabel 9: Kesalahan dalam hasil uji Keterbacaan buku teks SKI MA pada teks  
bagian akhir

Tabel 10: Presentase kesalahan lebih dari 50% berdasarkan hasil uji keterbacaan  
buku teks SKI Kelas X pada teks bagian tengah

## DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1: Pedoman Pengumpulan Data
- Lampiran 2: Instrumen Tes Klose Buku SKI
- Lampiran 3: Data Administrasi Madrasah
- Lampiran 4: Foto Pelaksanaan Penelitian
- Lampiran 5: Nilai Rapor Peserta Didik
- Lampiran 6: Surat-Surat Izin Penelitian



# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Membaca merupakan sebuah aktivitas yang sangat penting guna memperluas wawasan dan pengalaman yang terkadang tidak bisa kita alami sendiri. Membaca menjadi *trend* budaya bagi negara-negara maju yang melahirkan banyak ilmuwan besar. Senada dengan hal tersebut Al-Qur'an juga menjelaskan tentang pentingnya membaca.<sup>1</sup>

Berkaitan dengan membaca, maka sudah menjadi hal yang pasti adanya bahan bacaan. Bahan bacaan haruslah berkualitas dengan bahasa yang komunikatif pula, sehingga tidak menimbulkan salah persepsi akan suatu wacana dalam suatu teks sejarah.

Salah satu pelajaran yang paling banyak memuat konten wacana berupa kisah-kisah dan cerita secara kronologis adalah pelajaran SKI. Dalam hal ini, buku-buku SKI menjadi suatu objek yang penting untuk diteliti, karena berkaitan dengan kemampuan peserta didik dalam memahami materi yang mana mereka akan menjadi generasi penerus bangsa.

---

<sup>1</sup> QS. Al-Alaq ayat 1-5.  
اقْرَأْ بِاسْمِ رَبِّكَ الَّذِي خَلَقَ، خَلَقَ الْإِنْسَانَ مِنْ عَلَقٍ، اقْرَأْ وَرَبُّكَ الْأَكْرَمُ، الَّذِي عَلَّمَ بِالْقَلَمِ، عَلَّمَ الْإِنْسَانَ مَا لَمْ يَعْلَمْ.

Bacalah dengan (menyebut) nama Tuhanmu yang Menciptakan, Dia Telah menciptakan manusia dari segumpal darah, Bacalah dan Tuhanmulah yang Maha pemurah, yang mengajar (manusia) dengan perantaran kalam, Dia mengajar kepada manusia apa yang tidak diketahuinya. (Q.S Al-Alaq ayat 1-5).

Walaupun buku-buku SKI yang tersedia cukup beragam, namun buku-buku pelajaran SKI yang banyak beredar terkadang kurang dapat memotivasi minat baca peserta didik, hal ini disebabkan kurangnya memperhatikan tingkat kemampuan, pengalaman dan perkembangan jiwa peserta didik. Pemilihan istilah, kosakata maupun simbol juga harus menjadi perhatian sang penulis. Keteraturan antar bab maupun pengembangan konsep materi harus disesuaikan dengan perkembangan peserta didik.<sup>2</sup>

Dalam pemilihan bahan ajar berupa media cetak atau buku teks ini, madrasah harus mempertimbangkan tingkat keterbacaan buku teks karena dapat mempengaruhi prestasi belajar peserta didik. Penelitian buku teks ini kiranya dapat memberikan pengaruh yang besar, khususnya dalam pembelajaran SKI di MAN Yogyakarta I kelas X. Penelitian ini penting dilakukan pada jenjang kelas X, karena menurut hemat peneliti, kelas X adalah masa awal para peserta didik. Masa awal ini merupakan masa yang menentukan untuk proses pembelajaran pada level selanjutnya. Apabila diawal jenjang sudah diketahui tingkat keterbacaan para peserta didik, maka akan menjadi bahan evaluasi untuk perbaikan pada jenjang-jenjang selanjutnya.

Peneliti memilih MAN I Yogyakarta sebagai subjek penelitian karena Madrasah tersebut merupakan salah satu madrasah yang favorit di Yogyakarta. Demikian pula dalam hal pengadaan buku-buku yang dipakai oleh para peserta didik di MAN I Yogyakarta ditangani oleh pihak yang

---

<sup>2</sup> Imas Kurniasih dan Berlin Sani, *Panduan Membuat Bahan Ajar Buku Teks Pelajaran sesuai dengan Kurikulum 2013*, (Surabaya: Kata Pena, 2014), hal. 66.

kompeten di bidangnya. Hal ini dapat dibuktikan dengan prestasi-prestasi yang luar biasa, terbukti pada tahun 2015 perpustakaan MAN Yogyakarta I meraih juara satu pada tingkat provinsi dan telah meraih akreditasi A oleh badan akreditasi nasional pada tahun yang sama.

Jadi, buku teks *Sejarah Kebudayaan Islam* kelas X MA, khususnya di MAN Yogyakarta I adalah buku yang harus diukur tingkat keterbacaannya agar guru-guru dapat mengetahui apakah layak atau tidak buku tersebut dipakai sebagai salah satu sumber belajar. Hal ini perlu dilakukan agar buku atau sumber bacaan yang dipakai tidak menjadi sumber pembodohan, melainkan sumber pencerdasan anak didik. Dari uraian di atas, maka peneliti tertarik mengangkat sebuah skripsi yang berjudul “*Analisis Keterbacaan Wacana Buku Teks Sejarah Kebudayaan Islam dengan Prosedur Klose dan Implikasinya dalam Pembelajaran SKI Kelas X Di MAN Yogyakarta I*”.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan uraian di atas dapat dirumuskan masalah dalam penelitian tentang buku SKI yakni: “Bagaimana tingkat keterbacaan buku teks *Sejarah Kebudayaan Islam* pada peserta didik di MAN Yogyakarta I dengan menggunakan Prosedur Klose?”

## **C. Tujuan dan Manfaat Penelitian**

### **1. Tujuan Penelitian**

Informasi mengenai tingkat keterbacaan peserta didik terhadap buku teks SKI di MAN Yogyakarta I perlu diketahui, karena dengan mengetahui tingkat keterbacaan dapat meningkatkan prestasi belajar

peserta didik dan dapat pula mengetahui kesesuaian buku teks SKI untuk level kelas X di MAN Yogyakarta 1. Tingkat keterbacaan menjadi hal yang penting karena saat ini belum banyak diketahui oleh guru-guru mata pelajaran SKI khususnya, padahal dalam konten materi SKI banyak memuat bacaan-bacaan yang perlu diteliti dan bisa dijadikan bahan untuk perbaikan pada muatan isi buku teks SKI kedepan.

## **2. Manfaat Penelitian**

Penelitian ini bermanfaat secara praktis dan teoretis sebagai berikut:

### **a. Manfaat Akademis**

Secara akademis hasil penelitian ini mampu memberikan sumbangan wawasan keilmuan, khususnya di bidang keterbacaan suatu buku teks. Kemudian dapat dijadikan bahan rujukan untuk penelitian yang sejenis pada masa mendatang.

### **b. Manfaat Praktis**

#### **1) Peneliti**

Penelitian ini bermanfaat untuk memberikan keleluasaan dan kedalaman pemahaman kepada peneliti terkait dengan tingkat keterbacaan buku teks dan implikasinya terhadap pembelajaran SKI di MAN Yogyakarta I.

## 2) Madrasah

Penelitian ini dapat dijadikan bahan pertimbangan dan masukan bagi madrasah terkait dengan buku teks SKI di MAN Yogyakarta I.

## 3) Pembaca

Penelitian dapat menambah wawasan dan informasi tingkat keterbacaan suatu buku teks, sehingga menambah pengalaman pembaca dan memotivasi pembaca untuk lebih memperhatikan bacaan atau bahan bacaannya.

### **D. Kajian Pustaka**

Sejumlah penelitian telah banyak dilakukan untuk mengetahui tingkat keterbacaan peserta didik pada suatu teks bacaan. Teks bacaan dalam sebuah buku perlu diteliti tingkat keterbacaannya untuk mengetahui kelayakan dan kesesuaian buku tersebut untuk tingkat tertentu.

Kajian serupa pernah diajukan sebagai skripsi oleh Ikhtiara Hening Sakti program studi Pendidikan Bahasa Jawa Universitas Negeri Yogyakarta pada tahun 2014 dengan judul “*Keterbacaan Wacana Buku Teks Piwulang Basa Kelas VII Sekolah Menengah Pertama*”.<sup>3</sup> Penelitian tersebut mengkaji tentang tingkat keterbacaan wacana buku teks *Piwulang Basa Kelas VII Sekolah Menengah Pertama*. Hasil penelitian tersebut menunjukkan angka rata-rata keterbacaan peserta didik sebesar 74.86%. Jenis Penelitian tersebut menggunakan jenis penelitian deskriptif kuantitatif dengan subjek penelitian

---

<sup>3</sup> Ikhtiara Hening Sakti, “Keterbacaan Wacana Buku Teks Piwulang Basa Kelas VII Sekolah Menengah Pertama”. *Skripsi*. Fakultas Bahasa dan Seni UNY, 2014.

wacana yang terdapat pada buku pelajaran *Basa Jawa*. Dilihat dari penilaian uji keterbacaan pula penelitian ini digunakan sebagai alat pengajaran, karena penilaian yang diberikan berupa *Synonym methods* atau *contextual methods* adalah metode penilaian isian rumpang dengan kata yang semakna tanpa merubah konteks.

Tema serupa diterbitkan pula oleh Universitas Negeri Yogyakarta dalam bentuk skripsi oleh Binti Syarofah tahun 2012 dengan judul “*Perbandingan Tingkat Keterbacaan Bse dan Nonbse Bahasa Indonesia untuk Kelas X SMA Negeri di Kota Yogyakarta*”.<sup>4</sup> Jenis penelitian yang digunakan adalah analisis konten deskriptif. Kriteria yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai alat ukur keterbacaan dengan tingkat keterbacaan. Membandingkan dua jenis buku buku sekolah elektronik (BSE) dan Non BSE memiliki kategori instruksional, yakni BSE 59,20% dan Non BSE 59,30%. Dalam menilai tingkat keterbacaan peserta didik, penelitian ini menggunakan *Exact word methods* dimana jawaban peserta didik harus tepat dengan kata sebenarnya atau sama persis, karena berfungsi sebagai alat ukur.

Langkanya kajian tentang buku-buku teks PAI di madrasah, khususnya SKI tercermin pula di lingkungan akademik UIN Sunan Kalijaga yang belum menyentuh kajian-kajian dari sisi isi yang berupa keterbacaan. Sejauh ini, kajian mengenai unsur keterbacaan dalam suatu buku teks hanya dilakukan pada program-program studi bahasa saja, padahal studi keterbacaan

---

<sup>4</sup> Binti Syarofah, “Perbandingan Tingkat Keterbacaan Bse dan Nonbse Bahasa Indonesia untuk Kelas X SMA Negeri di Kota Yogyakarta”. *Skripsi*. Fakultas Bahasa dan Seni UNY, 2012.

memiliki fungsi dan peran yang sangat fundamental mengingat membaca adalah kunci dalam mengetahui dunia secara lebih luas.

Wacana merupakan suatu keutuhan suatu bacaan sehingga penggunaan wacana dalam tes isian rumpang dapat mengukur bagaimana peserta didik memahami konteks dan aspek lain dalam wacana tersebut.<sup>5</sup> Masih awamnya kajian keterbacaan di jurusan PAI membuat tema ini belum pernah dikaji secara khusus. Padahal dalam Buku-buku Teks PAI, khususnya SKI memiliki banyak wacana dan cerita sejarah di dalamnya yang perlu untuk diketahui level keterbacaannya oleh peserta didik maupun instansi terkait agar mendapatkan informasi dan kemudian diketahui level keterbacaan para peserta didik, sehingga bisa dijadikan pertimbangan memilih buku dan cara belajar para peserta didik tersebut. Hal yang membedakan skripsi ini dan skripsi sebelumnya adalah dilihat dari jenis penelitiannya skripsi ini menggunakan metode deskriptif kualitatif untuk mengetahui tingkat keterbacaan peserta didik terhadap buku SKI kurikulum 2013.

## **E. Landasan Teori**

### **1. Keterbacaan Buku Teks**

#### **a. Pengertian keterbacaan**

Keterbacaan merupakan alih bahasa dari kata “*Readability*”.

*Readability* merupakan kata turunan yang dibentuk oleh bentuk dasar “*readable*” yang artinya ‘dapat dibaca’ atau ‘terbaca’. Kata ‘terbaca’ memiliki arti: 1 telah dibaca; 2 dapat dibaca; 3 dapat diramalkan atau

---

<sup>5</sup> Eriyanto, *Analisis Wacana*. (Yogyakarta: LKiS Yogyakarta, 2012), hal. 5.

diketahui (tentang sesuatu yang tersirat di balik yang tersurat). Keterbacaan berarti dapat dibaca teks secara cepat, mudah dipahami dan diingat.<sup>6</sup>

Menurut Harjasujana, keterbacaan memiliki arti perihal dapat dibaca teks secara cepat, mudah dipahami dan diingat. Keterbacaan merupakan ukuran tentang sesuai tidaknya suatu bacaan bagi pembaca tertentu dilihat dari segi tingkat kesukaran atau kemudahan wacana.<sup>7</sup>

Menurut Dale & Chall dalam Gilliland keterbacaan adalah seluruh unsur yang ada dalam teks (termasuk interaksi antar teks) yang berpengaruh terhadap keberhasilan pembaca dalam memahami materi yang dibacanya pada kecepatan yang optimal.<sup>8</sup>

Senada dengan pengertian diatas, keterbacaan dalam konteks penulisan buku teks adalah sejauh mana peserta didik dapat memahami bahan pelajaran yang disampaikan dengan bahasa ragam tulis. Keterbacaan sangat dipengaruhi oleh kemampuan membaca peserta didik, ketepatan kaidah-kaidah bahasa, struktur bahasa, pilihan kata, dan gaya bahasa yang digunakan.<sup>9</sup>

Berdasarkan pendapat-pendapat di atas, disimpulkan bahwa keterbacaan merupakan ukuran sesuai tidaknya atau mudah sukarnya

---

<sup>6</sup> Hasan Alwi, dkk, *Kamus Besar Bahasa Indonesia Edisi III*, (Jakarta: Balai Pustaka, cetakan IV, 2007), hal. 83.

<sup>7</sup> Mulyati dan Harjasujana, *Membaca 2*, (Jakarta: Diktat Mata Kuliah Membaca FBS UNY, 1997), hal 108.

<sup>8</sup> John Gilliland, *Readability*, (London: unwin Brothers Limited, 1975), hal. 12-13.

<sup>9</sup> Sitepu, *Penulisan Buku Teks Pelajaran*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2012) , hal. 120.

suatu bacaan atau wacana bagi pembaca yang mempengaruhi keberhasilan pembaca dalam memahami isi bacaan. Dengan demikian, maka penilaian keterbacaan dilakukan terhadap bahan bacaan saja, bukan pembacanya. Meskipun memang masih berkaitan dengan pembacanya.

Sebuah bacaan (buku teks) yang memiliki tingkat keterbacaan tinggi akan mempengaruhi pembacanya. Menurut Klare dalam Sulastri<sup>10</sup> bacaan dengan tingkat keterbacaan tinggi dapat meningkatkan minat belajar, menambah kecepatan dan efisiensi membaca. Selain itu juga dapat memelihara kebiasaan membaca karena para pembaca merasa dapat memahami wacana dengan mudah.

Keterbacaan buku teks khususnya buku teks SKI perlu diketahui agar seorang guru dapat memilih buku teks yang sesuai dengan tingkat kemampuan peserta didiknya. Jika tingkat keterbacaan sudah diketahui, maka kegiatan belajar mengajar tidak harus bergantung pada guru pengajar SKI. Sehingga, peserta didik dapat memahami materi yang ada di buku dengan ataupun tanpa bimbingan dari guru SKI.

#### b. Prosedur pengukuran tingkat keterbacaan

Pengukuran tingkat keterbacaan ini dapat dilakukan dengan beberapa teknik antara lain: Prosedur keterbacaan *Spache*, formula *Dale Chall*, formula kemudahan baca (*Reading Ease Formula*), teknik

---

<sup>10</sup> Isna Sulastri, *Tes Rumpang: Pemanfaatannya untuk Mengestimasi Keterbacaan Wacana*, diunduh dari <http://uniisna.wordpress.com> pada tanggal 10 Juni 2016 pukul 11:25.

perhatian (*Human Interest Formula*), *Grafik Fry* dan *Grafik Raygor*, serta menggunakan *prosedur klose (Cloze Procedure)*. Pengukuran tingkat keterbacaan dalam penelitian ini menggunakan prosedur klose atau tes isian wacana rumpang, karena prosedur klose peneliti nilai sebagai prosedur yang paling efektif karena melibatkan peserta didik secara langsung dalam proses pengukuran. Keterlibatan peserta didik dapat diartikan bahwa hasil pengukuran tingkat keterbacaan yang akan diperoleh adalah hasil yang akurat sesuai dengan tingkat pemahaman peserta didik.<sup>11</sup>

Formula keterbacaan *spache* mendasarkan perhitungan tingkat keterbacaan pada panjang rata-rata kalimat dan kata-kata sulit, sama seperti formula *Dale & Chall* dan formula *Reading Case* serta formula perhatian. Formula-formula tersebut berupa rumus yang menghasilkan skor tingkat keterbacaan. *Grafik Fry* dan *grafik Raygor* juga menggunakan panjang kalimat serta tingkat kesulitan kata yang ditandai oleh banyak-sedikitnya kata yang membentuk setiap kalimat dalam wacana tersebut. Hasil tingkat keterbacaan menggunakan *grafik Fry* dan *grafik Raygor* disajikan dalam sebuah grafik yang tidak semua orang dapat mengartikannya dengan mudah.

Formula-formula dan grafik-grafik tersebut menitikberatkan pada panjang pendeknya kalimat serta banyak-sedikitnya suku kata yang dihitung oleh peneliti keterbacaan tanpa mempertimbangkan

---

<sup>11</sup> Harjsujana , *Membaca 2...* , hal. 108.

bagaimana kata-kata yang menyusun wacana tersebut dapat dipahami oleh pembacanya. Prosedur isian wacana rumpang (*Cloze Test Procedure*) menjadi prosedur yang mempertimbangkan hal tersebut. Prosedur ini merupakan prosedur mengukur tingkat keterbacaan berdasarkan daya tangkap pembaca.

Wacana sendiri merupakan satu keutuhan yang mengandung koherensi, korelasi, serta keutuhan konteks. Unsur inilah yang berhubungan dengan prinsip *gestalt* sebagaimana dimaksud oleh Wilson Taylor. Keutuhan konteks inilah yang menuntun peserta didik untuk mengisi lesapan dengan sempurna menggunakan kata-kata yang dapat menyusun waca tersebut menjadi satu keutuhan.

## 2. Buku Teks

Dalam Peraturan Pemerintah RI Nomor 51 Tahun 2014 mengenai buku teks menyebutkan bahwa buku teks adalah merupakan sebuah buku acuan wajib untuk digunakan di madrasah yang memuat materi pembelajaran dalam rangka peningkatan keimanan dan ketakwaan, budi pekerti dan kepribadian, kemampuan penguasaan ilmu pengetahuan dan teknologi, kepekaan dan kemampuan estetis, potensi fisik dan kesehatan yang disusun berdasarkan Standar Nasional Pendidikan. Buku teks pelajaran ini digunakan sebagai buku peserta didik dan buku panduan guru untuk Pendidikan Dasar dan Pendidikan Menengah yaitu kelas II, Kelas V, Kelas VIII, kelas X, dan kelas XI yang layak digunakan dalam

pembelajaran. Buku Teks merupakan sumber Pembelajaran utama untuk mencapai Kompetensi Dasar dan Kompetensi Inti.<sup>12</sup>

Buku teks yang baik memiliki syarat-syarat tertentu, yakni berkaitan dengan konten adalah harus memuat sekurang-kurangnya materi minimal yang harus dikuasai dan sesuai dengan perkembangan ilmu berlandaskan tujuan pendidikan Nasional. Kemudian juga harus memperhatikan persyaratan penyajian, yakni adanya keteraturan dalam setiap bab, bersifat kontekstual, menantang dan merangsang untuk dibaca dengan mengacu pada aspek kognitif, afektif, dan psikomotor. Syarat berikutnya berkaitan dengan aspek kebahasaan harus menggunakan istilah, kosakata, symbol yang mempermudah pemahaman, menggunakan kalimat yang sesuai dengan pengetahuan dan perkembangan pembaca.<sup>13</sup>

Mansur Muslich juga menyatakan bahwa Buku teks memiliki makna sebagai sebuah buku yang berisi uraian bahan tentang mata pelajaran atau bidang studi tertentu, yang disusun secara sistematis dan telah diseleksi berdasarkan tujuan tertentu, orientasi pembelajaran, dan perkembangan peserta didik untuk diasimilasikan.<sup>14</sup>

Menurut Tarigan dan Tarigan, buku teks adalah buku pelajaran dalam bidang studi tertentu, yang merupakan buku standar, yang disusun oleh para pakar dalam bidang itu untuk maksud-maksud dan tujuan

---

<sup>12</sup> Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 51 Tahun 2014 tentang Buku Teks Pelajaran dan Buku Panduan Guru Untuk Pendidikan Dasar dan Pendidikan Menengah, Pasal 1 ayat 1.

<sup>13</sup> Imas Kurniasih dan Berlin Sani, *Panduan Membuat Bahan Ajar ...*, hal. 70.

<sup>14</sup> Mansur Muslich, *Text Book Writing*, (Jogjakarta: Ar-Ruzz Media, 2010), hal. 50

*instruksional*, yang diperlengkapi dengan sarana-sarana pengajaran yang serasi dan mudah dipahami oleh para pemakainya di madrasah dan perguruan tinggi sehingga dapat menunjang sesuatu program pengajaran.<sup>15</sup>

Penelitian tentang buku teks ini, peneliti menggunakan buku Kurikulum 2013 terbitan dari pemerintah. Mengingat kurikulum 2013 yang merupakan wujud dari penyempurnaan kurikulum sebelumnya, tentu akan berbeda muatan materi pelajarannya. Dalam penyusunan buku teks kurikulum 2013 memiliki standarisasi tersendiri, yakni bisa membangun pola pikir ilmiah dalam melihat segala persoalan materi yang disuguhkan guru.<sup>16</sup> Selain itu, buku Kurikulum 2013 ini merupakan buku pedoman yang digunakan oleh MAN Yogyakarta I.

Berdasarkan definisi-definisi tersebut, dapat disimpulkan bahwa buku teks adalah digunakan untuk mata pelajaran tertentu. Penggunaan buku teks tersebut didasarkan pada tujuan pembelajaran yang mengacu pada kurikulum. Selain menggunakan buku teks, pengajar dapat menggunakan sarana-sarana ataupun prosedur yang sesuai dengan tujuan yang sudah dibuat sebelumnya. Penggunaan yang memadukan buku teks, prosedur serta sarana lain ditujukan untuk mempermudah pemakai buku teks terutama peserta didik dalam memahami materi.

---

<sup>15</sup>Henry Guntur Tarigan dan Djago Tarigan, *Telaah Buku Teks Bahasa Indonesia*.(Bandung: Angkasa, 1986), hal.13.

<sup>16</sup>Imas Kurniasih dan Berlin Sani, *Panduan Membuat Bahan Ajar ...*, hal. 26.

### 3. Prosedur Klose

#### a. Pengertian Prosedur Klose

Prosedur klose diperkenalkan oleh Wilson Taylor pada tahun 1953. Prosedur klose berasal dari istilah “*closure*” yang merupakan istilah dari ilmu jiwa Gestalt. Konsep ini menjelaskan tentang kecenderungan orang untuk menyempurnakan suatu pola yang tidak lengkap menjadi satu kesatuan yang utuh dengan melihat bagian-bagian sebagai suatu keseluruhan. Asumsinya adalah adanya kemampuan pada diri manusia untuk memahami sesuatu sebagai nampak seolah-olah utuh (*gestalt = the whole, gestalt = the whole*, yang utuh), meskipun kenyataannya ada bagian-bagian yang hilang atau tidak nampak.<sup>17</sup>

*Cloze test procedure* (tes isian wacana rumpang) merupakan suatu bentuk tes seperti tes pilihan ganda namun pada tes isian wacana rumpang tidak disertai dengan pilihan jawaban. Soal-soal dalam tes isian wacana rumpang berupa kata-kata yang dilesapkan dari suatu wacana yang utuh. Melalui prosedur ini peserta didik diminta memahami wacana yang tidak lengkap dengan pemahaman yang sempurna.<sup>18</sup>

Dari pernyataan-pernyataan di atas, dapat disimpulkan bahwa prosedur klose memiliki karakteristik sebagai berikut.

---

<sup>17</sup> Mulyati dan Harjasujana, *Prosedur Klose*, (Yogyakarta: Diktat Mata Kuliah FBS UNY), hal. 5.3.

<sup>18</sup> S. Djiwandono, *Tes Bahasa Pegangan bagi Pengajar Bahasa*, (Jakarta: Indeks).

- 1) Dibuat dari sebuah bacaan atau wacana.
- 2) Merumpangkan setiap kata ke-lima, ke-enam, atau ke-tujuh dari setiap paragraf.
- 3) Kalimat pertama dan kalimat terakhir dibiarkan utuh.
- 4) Meminta pembaca untuk membangun pemahaman terhadap bacaan dengan mengisi rumpangan-rumpangan yang ada dengan kata-kata yang sesuai dengan konteks dalam suatu bacaan.

b. Pedoman Penyusunan Prosedur Klose

Prosedur klose baku yang diajukan Wilson Taylor mempunyai konstruksi sebagai berikut.<sup>19</sup>

- 1) Memilih wacana yang relatif sempurna, yang tidak bergantung pada informasi sebelumnya.
- 2) Melakukan penghilangan/ pengosongan kata kesatu, kedua, atau seterusnya tanpa memperhatikan arti dan fungsi kata-kata itu.
- 3) Mengganti bagian-bagian yang dihilangkan tersebut dengan tanda garis lurus datar yang sama panjangnya.
- 4) Memberi 1 salinan dari semua bagian yang direproduksi kepada peserta didik.
- 5) Menggiatkan peserta didik untuk berusaha mengisi semua delisi dengan pertanyaan-pertanyaan dari konteks atau kata-kata sisanya.
- 6) Menyediakan waktu yang relatif cukup untuk memberi satu kesempatan kepada peserta didik dalam menyelesaikan tugasnya.

c. Penilaian Tes Menggunakan Prosedur Klose

Penilaian ini ditetapkan dengankriteria presentase. Para ahli dalam menetapkan kriteria penilaian kemampuan dalam teknik isian rumpang kali ini terdapat dua alternatif, sebagai berikut:

---

<sup>19</sup> *Ibid.*, hal. 5.6

*Pertama, Exact word method* adalah penilaian yang hanya memberi angka kepada jawaban yang sama persis sesuai dengan kata aslinya. Kata/jawaban lain yang tidak tepat benar, tidak dapat diterima, meskipun kalau ditinjau dari sudut makna tidak mengubah maksud konteks yang dimaksud.

*Kedua, Synonymy methods* atau *contextual methods* adalah angka diberikan tidak hanya kepada jawaban yang sama persis. Kata-kata (jawaban) yang dapat menggantikan kedudukan kata yang dihilangkan, dapat dibenarkan, dengan catatan makna dan struktur konteks kalimat yang didudukinya tetap utuh dan dapat diterima.

Kriteria penilaian cara pertama, dipergunakan untuk menilai klose yang dipergunakan sebagai alat ukur dengan peserta tes yang terdiri dari kelompok besar peserta didik. Sedangkan cara kedua dipakai dalam penggunaan klose sebagai alat pengajaran.<sup>20</sup>

Adapun penilaian dalam penelitian ini menggunakan kriteria *Synonym methods* karena penelitian ini mempertimbangkan adanya perbedaan pemahaman peserta didik dan perbedaan dialek yang digunakan peserta didik dalam mengisi tes isian wacana rumpang. Selain itu pula metode ini dapat digunakan sebagai alat pengajaran yang nantinya akan bermanfaat untuk pembelajaran SKI secara umum. Penilaian tes isian rumpang dalam penelitian ini ditetapkan dengan kriteria presentase. Presentase diperoleh dari jumlah benar

---

<sup>20</sup> *Ibid.*, hal. 5.13.

yang dijawab oleh peserta didik dibandingkan dengan jumlah pelesapan atau jumlah soal.

d. Penafsiran Hasil Tes Klose

Penafsiran hasil Prosedur Klose merupakan interpretasi terhadap skor tes wacana rumpang yang diujikan kepada peserta didik.

Earl F. Rankin dan Josep W. Culhane dalam Mulyati dan Harjasujana<sup>21</sup> menetapkan interpretasi hasil klose sebagai berikut:

1. Pembaca berada pada tingkat independen/bebas, jika persentase skor tes yang diperoleh diatas 60%.
2. Pembaca berada pada tingkat instruksional, jika presentase skor tes yang diperoleh berkisar antara 41% - 60%.
3. Pembaca berada pada tingkat frustasi/ gagal, jika presentase skor tes yang diperoleh sama dengan atau kurang dari 40%.

Pendapat Zint dalam Harjasujana dan Mulyati menetapkan interpretasi sebagai berikut.<sup>22</sup>

1. Perolehan hasil klose di atas 50% merupakan dalam tingkatan pembaca independen/bebas.
2. Perolehan hasil klose di antara 40% sampai dengan 50% merupakan dalam tingkatan pembaca instruksional.
3. Perolehan hasil klose di bawah 50% merupakan dalam tingkatan pembaca frustasi/gagal.

Berdasarkan dua kriteria di atas, yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah penilaian menurut Earl F. Rankin dan Joseph W. Culhane karena kriteria tersebut menunjukkan bahwa pembaca dengan tingkat baca *independen* dapat menjawab lebih dari separuh isian dengan benar. Berdasarkan pedoman interpretasi yang dikemukakan

---

<sup>21</sup> *Ibid.*, hal. 5.14.

<sup>22</sup> *Ibid.*

oleh menurut Earl F. Rankin dan Joseph W. Culhane tingkat keterbacaan wacana digolongkan menjadi tiga tingkatan yaitu *independen* atau tinggi, *instruksional* atau cukup, dan *frustasi* atau gagal.

#### 4. Pembelajaran SKI

Pembelajaran adalah upaya membelajarkan peserta didik melalui penataan faktor eksternal agar terjadi proses belajar internal untuk mencapai hasil belajar. Beberapa ahli pembelajaran mengemukakan pandangannya mengenai pembelajaran.<sup>23</sup> Misalnya Yusuf Hadi Miarso memandang bahwa pembelajaran yang efektif adalah pembelajaran yang dapat menghasilkan belajar yang bermanfaat dan terfokus pada peserta didik (*student centered*) melalui penggunaan prosedur yang tepat. Jadi, dalam proses pembelajaran terjadi interaksi peserta didik dengan pendidik dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar yang meliputi guru dan peserta didik yang saling bertukar informasi.

Menurut Wotruba dan Wright berdasarkan pengkajian dan hasil penelitian, mengidentifikasi 7 (tujuh) indikator yang dapat menunjukkan pembelajaran yang efektif.<sup>24</sup>

##### 1) Pengorganisasian materi yang baik

Pengorganisasian adalah bagaimana cara mengurutkan materi yang akan disampaikan secara logis dan teratur, sehingga dapat

---

<sup>23</sup> *Ibid.*

<sup>24</sup> Hamzah B. Uno dan Nurdin Mohamad, *Belajar dengan Pendekatan PAILKEM*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2011), hal.173.

terlihat kaitan yang jelas antara topik satu dengan topik lainnya selama pertemuan berlangsung.

2) Komunikasi yang efektif

Komunikasi yang efektif dalam pembelajaran mencakup penyajian yang jelas, kelancaran berbicara, interpretasi gagasan abstrak dengan contoh-contoh, kemampuan wicara yang baik (nada, intonasi, ekspresi), dan kemampuan untuk mendengar.

3) Penguasaan dan antusiasme terhadap mata pelajaran

Seorang guru dituntut untuk menguasai materi pelajaran dengan benar, mampu menghubungkan materi yang diajarkannya dengan pengetahuan yang telah dimiliki para peserta didiknya, mampu mengaitkan materi dengan perkembangan yang sedang terjadi dan mengambil manfaat dari hasil penelitian yang relevan untuk dikembangkan sebagai bagian dari materi pelajaran.

4) Sikap positif terhadap peserta didik

Sikap positif terhadap peserta didik dapat ditunjukkan, baik kepada kelas kecil maupun kelas besar. Dalam kelas kecil ditunjukkan dengan cara memberikan perhatian pada orang per orang, sedangkan dalam kelas besar dibeikannya kepada kelompok yang mengalami kesulitan.

5) Pemberian nilai yang adil

Sejak dari awal pelajaran, peserta didik dapat diberitahu berbagai macam penilaian yang akan dilakukan, seperti tes formatif,

makalah, proyek, tes akhir, dan pertanyaan lainnya yang mempunyai kontribusi terhadap nilai akhir.

6) Keluwesan dalam pendekatan pembelajaran

Kegiatan pembelajaran seharusnya ditentukan berdasarkan karakteristik peserta didik, karakteristik mata pelajaran, dan hambatan yang dihadapi, karena karakteristik yang berbeda, kendala yang berbeda menghendaki pendekatan yang berbeda pula.

7) Hasil belajar peserta didik yang baik

Menurut pendapat W. J. Krispin dan Feldhusen evaluasi adalah satu-satunya cara untuk menentukan ketepatan pembelajaran dan keberhasilan. Dengan demikian dapat dikatakan indikator pembelajaran efektif dapat diketahui dari hasil belajar peserta didik yang baik.

## **F. Metode Penelitian**

Metode penelitian merupakan salah satu komponen yang penting dalam suatu karya ilmiah, karena metode adalah sebagai teknis atau prosedur mengetahui sesuatu dengan langkah-langkah yang sistematis, sehingga dapat dibuktikan validitasnya.<sup>25</sup> Maka, metode yang digunakan peneliti adalah sebagai berikut:

### **1. Jenis Penelitian**

Penelitian ini merupakan jenis penelitian kualitatif, karena permasalahan disajikan secara holistik, kompleks, dinamis dan penuh

---

<sup>25</sup> Sedarmayanti dan Syarifudin Hidayat, *Metodologi Penelitian*, (Bandung: Mandar Maju, 2011 cetakan ke 2), hal.25.

makna. Selain itu, peneliti bermaksud untuk memahami situasi sosial secara mendalam.<sup>26</sup>

Metode kualitatif juga digunakan untuk meneliti pada kondisi objek yang alamiah, dimana peneliti adalah sebagai instrumen kunci, pengambilan sampel sumber data dilakukan secara *purposive sampling*, teknik pengumpulan data dilakukan dengan triangulasi, analisis data bersifat induktif, dan hasil penelitian lebih menekankan makna daripada generalisasi.<sup>27</sup>

## 2. Pendekatan penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode analisis deskriptif kualitatif. Dalam hal ini, metode analisis data dipakai untuk menganalisis semua bentuk dokumen baik cetak ataupun visual-surat kabar, radio, televisi, grafiti, iklan, film, surat pribadi, buku, kitab suci, dan selebaran.<sup>28</sup> Objek yang di analisis dalam penelitian ini adalah wacana dalam buku teks, sehingga termasuk dalam golongan dokumen cetak.

Menurut Nawawi dan Martini, penelitian deskriptif adalah penelitian yang menggambarkan atau melukiskan keadaan objek penelitian pada saat sekarang, berdasarkan fakta-fakta yang tampak atau sebagaimana adanya. Penelitian deskriptif memusatkan perhatiannya pada penemuan fakta-fakta (*fact finding*) sebagaimana keadaan

---

<sup>26</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Alfabeta, 2011 ceteakan ke 12), hal. 399.

<sup>27</sup> *Ibid.*, hal. 15.

<sup>28</sup> Eriyanto, *Analisis Isi, Pengantar Metodologi untuk Penelitian Ilmu Komunikasi dan Ilmu-ilmu Sosial Lainnya*, (Jakarta: Kencana Penada Media Group, 2011), hal.1.

sebenarnya.<sup>29</sup> Penelitian ini mendeskripsikan keterbacaan wacana dalam buku teks SKI Kelas X Kurikulum 2013 untuk Madrasah Aliyah yang diterbitkan oleh Kementerian Agama. Deskripsi diperoleh dari data yang dikumpulkan melalui prosedur *cloze*.

Sedangkan dalam pendekatan kualitatif, penelitian ini diperoleh karena peneliti berusaha mengungkap secara menyeluruh tentang “Keterbacaan buku teks SKI di MAN Yogyakarta I pada pembelajaran SKI”. Untuk mengungkap substansi penelitian semacam ini diperlukan pengungkapan data yang diungkap bukan hanya berupa angka-angka akan tetapi juga berupa kata-kata dan dokumen.

Penelitian deskriptif kualitatif memusatkan perhatiannya pada penemuan fakta-fakta (*fact finding*) sebagaimana keadaan sebenarnya. Penelitian ini mendeskripsikan keterbacaan wacana dalam buku teks SKI kelas X di MAN Yogyakarta I. Deskripsi ini pula diperoleh dari data yang dikumpulkan melalui prosedur klose dan kemudian dianalisis secara statistik.

Tujuan dari deskripsi kualitatif ini adalah membiarkan pembaca mengetahui apa yang terjadi dalam program. Dalam seluruh kegiatan sering dilaporkan secara rinci dan mendalam karena hal itu menghadirkan pengalaman program secara khusus. Deskripsi ini ditulis

---

<sup>29</sup> Nawawi, dkk, *Penelitian Terapan*, (Yogyakarta: Gajah Mada University Press, 1994), hal.73.

dalam bentuk naratif untuk menyajikan gambar yang menyeluruh tentang apa yang telah terjadi dalam kegiatan atau peristiwa yang dilaporkan.<sup>30</sup>

### 3. Subjek Penelitian

Dalam penelitian ini penulis menggunakan *Purposive Sampling* yaitu orang-orang terpilih yang akan diberi pertanyaan dan pernyataan menurut ciri-ciri spesifik yang dimiliki sampel tersebut.<sup>31</sup> Hal ini dilakukan karena peneliti beranggapan bahwa sampel yang dipilih akan mewakili. Sedangkan menurut Suharsimi Arikunto, subjek penelitian berarti subjek dimana data diperoleh baik berupa orang, respon, benda, gerak dan proses sesuatu.<sup>32</sup> Adapun yang dijadikan subjek penelitian adalah:

#### a. Wacana dalam buku SKI kelas X MA

Peneliti memilih buku teks ini karena buku SKI kelas X kurikulum 2013 digunakan sebagai buku pedoman di MAN Yogyakarta I. Buku teks ini terdiri dari 108 halaman terdiri atas 5 bab, yaitu bab I: Peradaban Bangsa Arab Sebelum Islam, bab II: Perkembangan Dakwah Nabi Muhammad SAW Periode Mekkah, bab III: Perkembangan Dakwah Nabi Muhammad Periode Madinah, bab

---

<sup>30</sup> Michael Quinn Patton, *Metode Evaluasi Kualitatif*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2006 Terjemahan dr Budi Puspo Priyadi dalam buku *How to Use Qualitative Methods in Evaluation* . SAGE Publications,1991), hal. 256.

<sup>31</sup>S.Nasution, *Metode Research: Penelitian Ilmiah*, (Jakarta:Bumi Aksara, 1996), hal. 8.

<sup>32</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian, Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: Rieneka Cipta, 1998), hal. 402.

IV: Sejarah Perkembangan Islam Masa Khulafaur Rasyidin, bab V: Strategi dan Substansi Dakwah Khulafaur Rasyidin.<sup>33</sup>

b. Guru SKI

Guru SKI merupakan sumber yang penting dalam penelitian ini karena guru di sini diperlukan untuk mengetahui metode, kebiasaan peserta didik sehari-hari, dan perkembangan peserta didik dalam proses pembelajaran.

c. Peserta didik kelas X

Peserta didik tidak kalah pentingnya dalam penelitian ini. Peserta didik sebagai cerminan keberhasilan dalam pembelajaran SKI. Adapun alasan peneliti memilih kelas X adalah karena peserta didik kelas X merupakan embrio atau awal mereka menempuh pendidikan di MAN Yogyakarta I. Sehingga, apabila permasalahan mengenai buku teks dan tingkat keterbacaan peserta didik diketahui sejak dini, maka untuk pembelajaran pada kelas selanjutnya akan lebih efektif dan efisien.

#### 4. Metode pengumpulan data

Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini dua, yaitu observasi, dokumentasi, tes, wawancara mendalam, dan triangulasi data. Adapun penjelasannya adalah sebagai berikut:

---

<sup>33</sup> Kementerian Agama Republik Indonesia, *Sejarah Kebudayaan Islam Pendekatan Saintifik Kurikulum 2013*, (Jakarta: Kementerian Agama RI, 2014 cetakan ke 1), hal.vii.

a. Dokumentasi

Metode dokumentasi adalah data yang bersumber dari dokumen-dokumen sebagai laporan tertulis dari peristiwa-peristiwa yang berisi penjelasan-penjelasan dan pemikiran-pemikiran.<sup>34</sup>

Menurut Winarno Surahmad, metode dokumentasi adalah upaya mencari data, hal-hal baru atau *variabel* yang berupa catatan transkrip, buku, surat kabar, notulen, dan lain sebagainya.<sup>35</sup> Metode dokumentasi ini digunakan untuk memperoleh data yang bersifat tertulis serta *cross check* atas data yang diperoleh melalui metode wawancara.

Dokumentasi ini dilakukan untuk memperoleh data yang berkaitan dengan fokus penelitian, seperti gambaran umum MAN Yogyakarta I, dimana meliputi letak geografis, latar belakang berdirinya MAN Yogyakarta I, jumlah peserta didik, kelengkapan sarana dan prasarana, kurikulum yang digunakan, dan hal-hal lain yang berkaitan dengan kegiatan belajar mengajar.

b. Observasi

Observasi adalah salah satu teknik memperoleh data atau informasi dengan cara mengamati secara langsung kegiatan pelaksanaan atau penerapan kurikulum 2013 di MAN Yogyakarta I.

---

<sup>34</sup> Lexy J. Moleng, *Metodologi, Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Rosdakarya, 2010), hal. 135-136

<sup>35</sup> Winarno Surahmad, *Pengantar Penelitian Ilmiah Dasar Metode Teknik*, (Bandung: Tarsito, 1994), hal. 132.

Proses observasi tidaklah terikat oleh waktu, hal ini berarti dapat dilakukan sewaktu-waktu sesuai dengan kebutuhan.

Melalui teknik observasi ini memungkinkan peneliti dapat menarik inferensi (kesimpulan) ihwal makna dan sudut pandang responden, kejadian, peristiwa, atau proses yang diamati. Melalui observasi ini, peneliti akan melihat sendiri pemahaman yang tidak terucapkan (*tacit understanding*).<sup>36</sup>

c. Tes

Tes adalah serentetan pertanyaan atau latihan serta alat lain yang digunakan untuk mengukur keterampilan, pengetahuan intelegensi, kemampuan atau bakat yang dimiliki oleh individu atau kelompok.<sup>37</sup>

Tes ini dilaksanakan dengan memberikan beberapa tes kepada peserta didik yang dijadikan sampel penelitian. Peserta didik kemudian diminta untuk mengerjakan tes isian wacana rumpang sesuai dengan petunjuk yang diberikan.

d. Wawancara

Wawancara atau *interview* adalah sebuah dialog yang dilakukan untuk menggali informasi yang dibutuhkan sebagai data.<sup>38</sup>

Wawancara merupakan informasi atau keterangan langsung dari lembaga yang bersangkutan dengan tempat penelitian.

---

<sup>36</sup> A. Chaedar Alwasilah, Pokoknya Kualitatif ..., hal. 155

<sup>37</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur penelitian suatu pendekatan praktik*. (Jakarta: Rineka Cipta), hal. 193.

<sup>38</sup> Koentjoroningrat, *Metode-metode Penelitian Masyarakat*, (Jakarta: Gramedia Pustaka Utama. 1991), hlm, 3.

Wawancara dilakukan untuk mengemukakan permasalahan secara lebih terbuka. Kemudian pihak yang diwawancarai akan dimintai pendapat beserta ide-idenya terkait fokus masalah yang akan diteliti. Wawancara difokuskan kepada humas madrasah, kepala perpustakaan, guru mata pelajaran SKI, dan peserta didik kelas X.

Wawancara yang peneliti terapkan dalam penelitian ini menggunakan jenis wawancara terbuka, dan terstruktur. Penggunaan wawancara terbuka karena sebelum memulai wawancara, peneliti mengemukakan maksud dan tujuan dari wawancara. Jenis wawancara terstruktur peneliti lakukan, yakni sebelum melakukan wawancara dengan informan peneliti terlebih dahulu menyusun petunjuk umum wawancara berupa pedoman pertanyaan yang erat kaitannya dengan fokus penelitian.

Kemudian jenis wawancara yang digunakan adalah wawancara dengan petunjuk umum, karena sebelum wawancara dilakukan peneliti sudah mempunyai acuan umum yaitu berupa kata kunci yang akan dijadikan titik awal dari pembicaraan. Petunjuk wawancara ini meliputi: (1) keterangan subyek, seperti nama, jabatan dan lain sebagainya, dan (2) kata kunci yang digunakan dalam penelitian ini, yaitu keterbacaan buku SKI kelas X kurikulum 2013.

Selanjutnya pada rangkaian wawancara pertama, peneliti mempunyai tugas untuk membawa informan ke dalam konteks penelitian dengan meminta informan agar bercerita sebanyak mungkin tentang pengalaman dirinya dalam membaca buku, terutama buku-buku pelajaran. Wawancara *kedua* adalah untuk merekonstruksi rincian kongkrit tentang pengalaman informan saat ini sejalan dengan tujuan penelitian. Sedangkan wawancara *ketiga*, adalah untuk mencari makna, dalam hal ini informan diminta merefleksikan makna dari pengalaman yang dimilikinya.

e. Triangulasi data

Triangulasi berarti mencocokkan (*cross check*) antara hasil wawancara, atau observasi dengan bukti dokumen, atau pendapat yang lain.<sup>39</sup> Bisa disebut juga sebagai usaha memahami data melalui berbagai sumber, subjek peneliti, cara (teori, metode, teknik) dan waktu.<sup>40</sup> Pedoman triangulasi ini adalah menggunakan pertanyaan penelitian, tujuan atau masalah yang perlu ditriangulasi, serta *cross check* dengan hal-hal yang relevan. Dalam penelitian ini digunakan teknik triangulasi yang berupa sumber. Peneliti mencocokkan hasil penelitian dengan kondisi perkembangan peserta didik melalui wawancara yang dilakukan dengan guru dan beberapa peserta didik pada setiap kelas. Dilakukan beberapa wawancara terhadap peserta

---

<sup>39</sup> Boy S. Sabarguna, *Analisis data pada Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: UI Press, 2008), hal.60.

<sup>40</sup> Nyoman Kutha Ratna, *Metodologi Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Belajar, 2010), hal.241.

didik setelah mengerjakan tes, banyak dari mereka yang terkadang kurang fokus dalam mengerjakan tes karena berbagai faktor, misal pada saat puasa, setelah olahraga, maupun pada jam terakhir. Guru pengampu kelas X khususnya mata pelajaran SKI menyatakan bahwa ada perbedaan prestasi dan minat belajar antara siswa kelas MIA, IIS, IIK, dan kelas IBB. Hal ini juga memengaruhi hasil dari tes klose yang diujikan terhadap peserta didik, dimana peserta didik kelas MIA memiliki rata-rata lebih tinggi yang berbanding lurus dengan tingkat prestasi peserta didik.

f. Analisis Data

Analisis data berarti mengatur secara sistematis bahan hasil wawancara dan observasi, menafsirkannya dan menghasilkan suatu pemikiran, pendapat, teori atau gagasan yang baru. Dalam analisis, data diolah, diorganisir dan dipecahkan dalam unit yang lebih kecil.<sup>41</sup> Data tersebut diproses, diurutkan kedalam pola, kategori dan satuan uraian dasar sehingga dapat ditemukan tema.<sup>42</sup>

Analisis data dilakukan dengan mengoreksi lembar instrument yang telah diisi oleh peserta didik. Memberikan skor satu untuk setiap jawaban yang tepat atau sesuai dengan konteks wacana.

Perhitungan tersebut kemudian dicari rata-rata seluruh responden untuk setiap tes isian wacana rumpang. Suatu wacana

---

<sup>41</sup> J.R. Raco, *Metode Penelitian kualitatif: jenis karakteristik dan keunggulan*, (Jakarta: Grasindo, 2010), hal.121.

<sup>42</sup> Basrowi dan Suwandi, *Memahami Penelitian Kualitatif* (Jakarta: Rineka Cipta, 2008) hal. 194.

dikatakan memiliki tingkat keterbacaan tinggi jika persentase yang diperoleh lebih dari 60%. Angka tersebut menandakan bahwa lebih dari 60% soal atau isian dapat dipahami dengan baik oleh peserta didik. Tingkatan kedua ialah sedang dengan persentase yang diperoleh lebih besar dari 40% hingga 60%. Persentase tersebut menandakan bahwa sekitar setengah dari isian dapat dipahami dengan baik oleh peserta didik. Tingkatan terakhir adalah rendah dengan persentase kurang dari atau sama dengan 40%. Persentase tersebut menunjukkan bahwa 40% atau kurang dari 40% lesapan dalam wacana tidak dapat dipahami dengan baik.

Selain itu, analisis data ini juga berupa analisis data kualitatif yang diadopsi dari Miles Huberman yang meliputi:

a. Reduksi data

Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya, dan membuang hal-hal yang tidak perlu.<sup>43</sup>

b. Penyajian data

Dengan menyajikan data, maka akan memudahkan untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya, berdasarkan apa yang telah dipahami tersebut.<sup>44</sup>

---

<sup>43</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, ... hal. 338.

<sup>44</sup> *Ibid*, hal. 341.

c. Verifikasi

Kesimpulan yang diharapkan merupakan temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada.<sup>45</sup>

**G. Sistematika Pembahasan**

Terkait dengan sistematika pembahasan, penelitian ini terdiri atas tiga bagian, yaitu: bagian awal, bagian inti, dan bagian akhir.

Bagian awal meliputi, halaman judul, halaman Surat Pernyataan, halaman persetujuan pembimbing, halaman pengesahan, halaman motto, halaman persembahan, kata pengantar, abstrak, daftar isi, daftar tabel dan daftar lampiran.

Bagian inti berisi uraian penelitian mulai dari bagian pendahuluan sampai bagian penutup yang tertuang dalam bentuk bab-bab sebagai satu-kesatuan. Pada skripsi ini peneliti menuangkan hasil penelitian dalam empat bab. Pada tiap bab terdapat sub-sub bab yang menjelaskan pokok bahasan dari bab yang bersangkutan.

Bab I skripsi ini berisi gambaran umum penulisan skripsi yang meliputi latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, kajian pustaka, landasan teori, metode penelitian, dan sistematika pembahasan.

Bab II, berisi gambaran umum tentang MAN Yogayakarta I. Pembahasan ini difokuskan pada letak geografis, sejarah berdiri, struktur organisasi, keadaan guru, program-program, keadaan peserta didik, dan sarana

---

<sup>45</sup> *Ibid*, hal. 345.

prasarana yang ada di MAN Yogyakarta I. Berbagai gambaran tersebut dikemukakan terlebih dahulu sebelum membahas berbagai hal tentang keterbacaan peserta didik kelas X MAN Yogyakarta I pada bagian selanjutnya.

Setelah membahas gambaran umum lembaga, pada bab III memaparkan data beserta analisis kritis tentang buku teks SKI dan tingkat keterbacaannya pada level Madrasah Aliyah kelas X. Pada bagian ini uraian difokuskan pada tingkat keterbacaan peserta didik terhadap buku teks pelajaran SKI dan implikasinya terhadap pembelajaran SKI. Kelebihan dan kekurangan buku teks yang ada dan pemahaman peserta didik dengan tes klose untuk pembelajaran SKI yang konstruktif.

Adapun bagian terakhir dari bagian inti adalah bab IV. Bagian ini disebut penutup yang memuat simpulan, saran-saran, dan kata penutup.

Akhirnya, bagian akhir dari skripsi ini terdiri dari daftar pustaka dan berbagai lampiran yang terkait dengan penelitian.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

## **BAB IV**

### **PENUTUP**

#### **A. Simpulan**

Berdasarkan hasil olah data dan analisis data sebagaimana telah diuraikan pada bab III, dapat disimpulkan sebagai berikut.

Tingkat keterbacaan wacana buku Sejarah Kebudayaan Islam Kelas X Madrasah Aliyah yang diterbitkan oleh Kementerian Agama Republik Indonesia tahun 2014 untuk pembelajaran SKI di MAN Yogyakarta I dengan menggunakan prosedur klose termasuk dalam kategori instruksional, dimana peserta didik sudah mampu belajar dengan sumber bahan ajar, yakni berupa buku teks.

Pada level instruksional, peserta didik masih belum dapat dibiarkan untuk belajar secara mandiri dengan penuh, yang mana peran guru mata pelajaran SKI juga masih menjadi hal yang wajib ada. Guru mata pelajaran harus mampu memosisikan diri sebagai fasilitator yang tidak mengambil alih kelas secara penuh berada di bawah kendalinya, akan tetapi membiarkan peserta didik juga aktif berkembang. Diketemukannya perbedaan tingkat keterbacaan pada tiap kelas sampel menunjukkan tingkat intelegen dan motivasi belajar para peserta didik. Beberapa peserta didik ada yang sudah termotivasi dengan mempunyai bahan bacaan yang banyak dan keseringan mereka berkunjung ke perpustakaan untuk membaca buku. Namun demikian, ada pula sebagian peserta didik yang masih belum terbiasa banyak membaca.

Hal ini bisa diketahui dalam uji keterbacaan yang telah dilakukan oleh peneliti.

Hal ini didukung dengan data hasil tingkat keterbacaan tes klose dari responden kelas X IIS 1 (56.43 %), responden kelas X IBB (46.59 %), responden kelas X MIA 3 (59.92 %), dan responden kelas X IIK (58.20 %). Jadi, wacana dalam buku teks SKI kelas X MA yang diterbitkan oleh Kementerian Agama Republik Indonesia dapat dipahami oleh peserta didik dengan bimbingan guru.

## **B. Saran**

Berdasarkan kesimpulan di atas, berikut ini akan disampaikan beberapa saran untuk kebaikan penelitian yang akan datang.

1. Guru seluruh mata pelajaran seharusnya melakukan penelitian keterbacaan dalam memilih bahan ajar yang sesuai dengan kemampuan peserta didik.
2. Guru yang menggunakan buku SKI ini hendaknya menekankan untuk banyak membaca sehingga bisa memahami kata kompleks, kata benda, kata hubung, kata keterangan, dan kata serapan. Berdasarkan penelitian, jenis kata tersebut kurang dikuasai dan dipahami dengan baik oleh peserta didik.
3. Keterbacaan buku teks SKI termasuk dalam kategori instruksional, sehingga dapat digunakan sebagai bahan ajar.
4. Dalam pemilihan buku teks madrasah harus mempertimbangkan tingkat keterbacaan bahan ajar karena bahan ajar yang tepat dapat meningkatkan hasil belajar.

### **C. Penutup**

Setelah dilakukan uji keterbacaan buku teks SKI kelas X di MAN Yogyakarta I khususnya tentang buku Kurikulum 2013, diperoleh hasil bahwa wacana dalam buku tersebut dapat dipahami oleh peserta didik, tetapi harus dengan bimbingan dan arahan dari guru.

Implikasi dalam penelitian ini adalah diperolehnya buku dengan tingkat keterbacaan yang sesuai bagi peserta didik. Selain itu, dengan melihat hasil uji keterbacaan dapat mempengaruhi prestasi belajar peserta didik. Hal ini dapat dilihat pada raport atau laporan hasil belajar peserta didik, dimana ada korelasi antara tingkat keterbacaan dan prestasi belajar peserta didik, khususnya peserta didik di kelas X MAN Yogyakarta I. (bukti hasil belajar terlampir)

Rekonstruksi pembelajaran yang peneliti gali adalah pembelajaran yang dilakukan dengan tanpa memperhatikan sumber belajar peserta didik dan juga tingkat kemudahan wacana untuk dipahami oleh para peserta didik. Dalam hal ini dapat diketahui tingkat keterbacaan peserta didik mengenai sejarah baik secara konteks dan juga tekstual, sehingga tidak menghasilkan pemahaman yang parsial. Sejarah merupakan hal yang urgen untuk dipahami bersama agar tidak timbul persepsi yang salah dalam memahami sejarah. Hal ini menuntut guru untuk kreatif dan melatih peserta didik untuk kritis dalam berpikir, sehingga akan terjadi kesinambungan guru, peserta didik, dan buku teks untuk mengkonstruksi jalinan sejarah yang maha agung. Melalui penelitian ini peneliti menitikberatkan pada pembelajaran SKI menjadi

sebuah pembelajaran yang lebih memperhatikan sumber belajar peserta didik dengan langkah konkret guru untuk menjadi pengajar yang lebih kreatif, tidak adanya ketergantungan terhadap buku teks sebagai pedoman tunggal dan memperhatikan aspek psikologi perkembangan peserta didik berdasarkan tingkatan jenjang pendidikan.



## DAFTAR PUSTAKA

- Kementrian Agama Republik Indonesia, *Al-Qur'an Al-Karim dan Terjemah Bahasa Indonesia*, (Kudus: Menara Kudus, 2006).
- Alwi, Hasan, dkk. 2007. *Kamus Besar Bahasa Indonesia Edisi III Cetakan IV*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Basrowi dan Suwandi. 2008. *Memahami Penelitian Kualitatif* . Jakarta: Rineka Cipta.
- Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, 1989. *Kamus Besar Bahasa Indonesia Cetakan IV*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Efendy, Anwar. 2009. “Beberapa Catatan Tentang Buku Pelajaran di Sekolah”, dalam jurnal Fakultas Tarbiyah STAIN Purwokerto, *Insania*. Vol. 14, Nomor 2, Februari.
- Eriyanto. 2012. *Analisis Wacana*. Yogyakarta: LKiS Yogyakarta.
- Hamka, Buya. 2015. *Falsafah Hidup*. Jakarta: Republika.
- Kementrian Agama Republik Indonesia. 2014. *Sejarah Kebudayaan Islam Pendekatan Saintifik Kurikulum 2013*, Jakarta: Kementrian Agama RI, cetakan ke 1.
- Mulyati, Yetty & Harjasujana, AhmadS. 1997. *Materi Pokok 4, Menentukan Tingkat Keterbacaan*. Diklat Kuliah. Universitas Negeri Yogyakarta.
- Muslich, Mansur 2010. *Text Book Writing*. Jogjakarta: Ar-Ruzz Media.
- Nurlaili, “ *Pengukuran Tingkat Keterbacaan Wacana Dalam LKS Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Kelas 4-6 SD dan Keterpahamanannya*”, dalam Jurnal, Edisi Khusus No. 1, Agustus 2011.
- Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia nomor 71 tahun 2013.
- Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 32 Tahun 2013 Tentang Perubahan Atas Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 Tentang Standar Nasional Pendidikan.
- Salim, Agus. 2006. *Bangunan Teori: Metodologi Penelitian Untuk Bidang Sosial, Psikologi, dan Pendidikan*. Yogyakarta: Tiara Wacana.

- Sedarmayanti dan Hidayat, Syarifudin. 2011. *Metodologi Penelitian*, Bandung: Mandar Maju, 2011 cetakan ke 2.
- Sitepu. 2012. *Penulisan Buku Teks Pelajaran*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Sugiyono. 2011. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.
- Sutarno, NS. 2006. *Perpustakaan dan Masyarakat*. Jakarta: CV. Sagung Seto.
- Suyatinah. 2001. *Analisis Buku Teks Bahasa Indonesia Sekolah Dasar Kelas II*. Yogyakarta: Laporan Penelitian FIP-UNY.
- Syarofah, Binti. *Perbandingan Tingkat Keterbacaan Bse dan Nonbse Bahasa Indonesia Untuk Kelas X SMA Negeri di Kota Yogyakarta*. 2012. Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta.
- Syukron, Ahmad “*Keterbacaan Wacana dalam Buku Teks Bahasa dan Sastra Indonesia untuk Sekolah Dasar Kelas 4 Terbitan Erlangga Berdasarkan Teknik Cloze*”. 2003. Jember: Universitas Negeri Jember.
- Tarigan, Henry Guntur & Djago Tarigan. 1986. *Telaah Buku Teks Bahasa Indonesia*. Bandung: Angkasa.
- Tarigan, Henry Guntur. 1989. *Buku Ajar*. Bandung: Angkasa.
- Wikipedia, ensiklopedia Bebas. *Readability*. Diunduh dari <http://en.wikipedia.org/wiki/Readability> pada tanggal 1 Januari 2016.
- Uno, Hamzah & Nurdin Mohamad. 2011. *Belajar dengan Pendekatan PAILKEM*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Zuchdi, Darmiyati. 2008. *Strategi Meningkatkan Kemampuan Membaca*. Yogyakarta: UNY Press.

## Lampiran I

### **PEDOMAN PENGUMPULAN DATA**

#### **A. PEDOMAN WAWANCARA**

1. Dengan guru SKI MAN Yogyakarta 1
  - a. Apakah siswa sudah termotivasi membaca buku SKI?
  - b. Buku apakah yang disukai siswa dalam mata pelajaran SKI, LKS atau buku teks?
  - c. Buku apa yang dijadikan pedoman dalam kegiatan belajar mengajar?
  - d. Apakah ada kesulitan dalam menjelaskan materi SKI di MAN Yogyakarta 1?
  - e. Bagaimanakah strategi menyampaikan materi SKI agar tidak membosankan kepada siswa di MAN Yogyakarta 1?
2. Dengan kepala perpustakaan MAN Yogyakarta 1
  - a. Bagaimana proses pengadaan buku di perpustakaan ini?
  - b. Prestasi perpustakaan
  - c. Bagaimana minat baca siswa terhadap buku-buku yang ada di perpustakaan?
  - d. Upaya apa yang dilakukan perpustakaan untuk meningkatkan minat baca siswa?
3. Dengan siswa MAN Yogyakarta 1
  - e. Apakah pembelajaran SKI itu menyenangkan?
  - f. Apakah suka membaca buku pelajaran, khususnya buku SKI?
  - g. Bagaimana pengalaman membaca buku teks SKI maupun LKS?
  - h. Apakah ada kesulitan dalam belajar SKI?
  - i. Peran guru dalam pembelajaran SKI?

#### **B. PEDOMAN OBSERVASI**

1. Dokumen terkait dengan gambaran umum MAN Yogyakarta 1
2. Dokumen terkait dengan pembelajaran SKI

## **OKUMEN YANG DIPERLUKAN**

1. Identitas sekolah MAN Yogyakarta 1
2. Letak geografis sekolah MAN Yogyakarta 1
3. Sejarah singkat berdirinya sekolah MAN Yogyakarta 1
4. Visi, misi, dan tujuan sekolah MAN Yogyakarta 1
5. Keadaan guru dan karyawan sekolah, MAN Yogyakarta 1
6. Keadaan siswa sekolah MAN Yogyakarta 1
7. Keadaan sarana dan prasarana sekolah MAN Yogyakarta 1



STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
**SUNAN KALIJAGA**  
YOGYAKARTA

## **Catatan Lapangan 1**

Metode Pengumpulan Data : Wawancara  
Hari/tanggal : Rabu, 11 Mei 2016  
Jam : 10:00-10-30 WIB  
Lokasi : MAN Yogyakarta 1  
Sumber data : Ibu Herastuti, Amd.

### **(Kepala Perpustakaan MAN Yogyakarta 1)**

Informan adalah seorang kepala perpustakaan di MAN Yogyakarta 1. Dalam hal pengadaan buku di MAN Yogyakarta 1 ini sudah melalui proses yang profesional dan sistematis. Buku-buku yang ada di perpustakaan merupakan buku yang diperoleh dari hasil pembelian, wakaf baik dari alumni, dari mahasiswa KKN dan dari berbagai macam sumber, serta berupa hadiah yakni pemberian dari pemerintah dan dipilih secara selektif oleh tenaga profesional berjumlah lima orang pustakawan.

Dalam hal pengadaan buku teks, perpustakaan MAN Yogyakarta 1 ini tidak sembarangan. Hal tersebut dapat dilihat dari jumlah pustakawan yang telah tersertifikasi dan perpustakaan MAN Yogyakarta 1 dinilai profesional dan sesuai standar perpustakaan yang ada, terbukti dengan berbagai kejuaraan yang diraih oleh perpustakaan MAN Yogyakarta 1 ini, antara lain adalah pada tahun 2015 MAN Yogyakarta 1 mendapatkan anugerah sebagai juara 1 tingkat provinsi perpustakaan teladan, pada tahun yang sama berhasil mendapatkan akreditasi A tingkat nasional. Selain itu, perpustakaan ini juga memiliki strategi untuk meningkatkan minat baca para peserta didik dengan mengadakan “Angkringan Buku” berupa setiap hari senin ada display buku saat jam istirahat dan telah bekerja sama dengan 5 surat kabar yang tempatnya dibuat menarik seperti angkringan.

Rata-rata minat baca siswa juga relatif dan bergantung pada *mood* siswa. Namun demikian, hal ini bisa dilihat dari jumlah kunjungan peserta didik yang lebih banyak saat menjelang ujian. Selain itu, perpustakaan juga melakukan upaya untuk meningkatkan minat baca siswa dengan memberikan reward untuk siapa saja yang rajin ke perpustakaan, mengadakan lomba-lomba inovatif dan kreatif berkaitan dengan perpustakaan, seperti kegiatan lomba resensi, lomba kliping, dan jumpa tokoh inspiratif.

**Interpretasi:**

Buku merupakan hal yang sangat penting dalam proses kegiatan belajar mengajar. Buku teks merupakan salah satu bahan ajar yang dijadikan sebuah pedoman dalam pembelajaran dalam kegiatan belajar mengajar. Perpustakaan menjadi sebuah komponen sekolah yang penting khususnya dalam hal pengadaan dan pengelolaan buku. Buku teks dalam pembahasan ini merupakan sebuah jenis buku yang termasuk dalam golongan buku yang dihadiahkan oleh pemerintah kepada seluruh sekolah-sekolah di Indonesia. Jadi, bisa dikatakan bahwa buku teks terbitan Kementerian Agama RI digunakan sebagai pedoman di seluruh Indonesia.

## **Catatan lapangan 2**

Metode Pengumpulan Data : Wawancara  
Hari/tanggal : Sabtu /21 Mei 2016  
Jam : 10:00-10-30 WIB  
Lokasi : MAN Yogyakarta 1  
Sumber data : Hartiningsih (Kepala Humas MAN Yogyakarta 1)

### **Deskripsi data:**

Informan adalah guru di MAN Yogyakarta 1 yang juga merangkap sebagai kepala Humas di MAN Yogyakarta 1. Wawancara kali ini merupakan yang pertama dengan informan. Wawancara ini dilakukan di ruang Humas MAN Yogyakarta 1. Pertanyaan-pertanyaan yang disampaikan menyangkut posisi sekolah di kancah regional maupun nasional, prestasi-prestasi siswa, dan juga program-program sekolah berkaitan dengan prestasi-prestasi siswa.

Dari hasil wawancara tersebut terungkap bahwa sekolah sangat memerhatikan kebutuhan para siswa terbukti dengan penyediaan ruang dan tenaga ahli dalam mengelola peminatan dan bakat maupun kegiatan ekstrakurikuler siswa yang beragam sehingga dapat memacu semangat siswa dalam mencetak prestasi-prestasi yang gemilang.

### **Interpretasi:**

Dengan adanya program-program maupun kegiatan penunjang untuk meningkatkan skill dan prestasi siswa, maka memang mutlak diperlukan sistematisasi yang jelas dan terstruktur untuk kebutuhan tersebut.

### **Catatan lapangan 3**

Metode Pengumpulan Data : Wawancara  
Hari/tanggal : Kamis, 28 April 2016  
Jam : 10:00-10-30 WIB  
Lokasi : MAN Yogyakarta 1  
Sumber data : Ibu Hanifah, S.Hum

#### **Deskripsi data:**

Informan adalah guru SKI di MAN Yogyakarta 1 yang mengajar kelas X. Wawancara kali ini merupakan yang pertama dengan informan. Wawancara ini dilakukan di depan kelas sesuai mengajar di kelas X IPS 1. Pertanyaan-pertanyaan yang disampaikan menyangkut materi, strategi, dan kendala yang dihadapi.

Dari hasil wawancara tersebut terungkap bahwa minat baca siswa kurang dalam hal bacaan, terutama buku-buku pelajaran. Ketertarikan siswa membaca buku sejarah, apalagi buku teks kurang diminati siswa, mereka cenderung menyukai buku-buku dengan konten yang ringan. Selain itu, anak-anak dinilai guru lebih suka melihat tayangan youtube, membaca dari internet maupun media sosial. Maka dari itu, dalam kegiatan belajar mengajar guru harus mempunyai strategi yang tepat. Dalam hal ini guru menggunakan variasi belajar dengan berbagai strategi misalnya dengan menggunakan video, dilakonkan dalam sebuah drama, maupun tugas membuat power point sendiri. Selain itu ada pula strategi yang digunakan untuk menyampaikan materi tersebut yaitu dengan membaca sumber-sumber yang lain kemudian siswa diajak berdiskusi untuk memancing mereka tentang pemahaman berkaitan dengan materi kesejarahan. Dalam menyampaikan materi SKI yang bersifat historis tidak ada kendala sama sekali, hanya saja yang perlu menjadi catatan apabila ingin membahas tentang sejarah harus banyak membaca agar memiliki pengetahuan yang luas dan tidak terjadi salah persepsi.

**Interpretasi:**

SKI bersifat kesejarahan dan kisah-kisah yang berbentuk wacana. Bacaann-bacaan yang bersifat kesejarahan harus dapat dipahami dengan baik oleh peserta didik agar tidak timbul salah persepsi dan harus bisa menjadi sebuah informasi yang akurat. Maka dari itu perlu adanya sebuah penelitian berkaitan dengan keterbacaan buku SKI yang kiranya dapat menjadi salah satu pedoman dalam pembelajaran SKI. Hal ini juga bisa berdampak terhadap strategi guru dalam mengajar mata pelajaran SKI. Hasil belajar juga berbanding lurus dengan hasil uji keterbacaan.

#### **Catatan lapangan 4**

Metode Pengumpulan Data : Wawancara  
Hari/tanggal : Kamis, 28 April 2016  
Jam : 10:00-10-30 WIB  
Lokasi : MAN Yogyakarta 1  
Sumber data : Bagus, S.Hum

#### **Deskripsi data:**

Informan adalah guru SKI di MAN Yogyakarta 1 yang mengajar kelas X. Wawancara kali ini merupakan yang pertama dengan informan. Wawancara ini dilakukan di depan kelas se usai mengajar di kelas X IPS 1. Pertanyaan-pertanyaan yang disampaikan menyangkut materi, strategi, dan kendala yang dihadapi.

Dari hasil wawancara tersebut terungkap bahwa minat baca siswa kurang dalam hal bacaan, terutama buku-buku pelajaran. Ketertarikan siswa membaca buku sejarah, apalagi buku teks kurang diminati siswa, mereka cenderung menyukai buku-buku dengan konten yang ringan. Selain itu, anak-anak dinilai guru lebih suka melihat tayangan youtube, membaca dari internet maupun media sosial. Maka dari itu, dalam kegiatan belajar mengajar guru harus mempunyai strategi yang tepat. Dalam hal ini guru menggunakan variasi belajar dengan berbagai strategi misalnya dengan menggunakan video, dilakonkan dalam sebuah drama, maupun tugas membuat power point sendiri. Selain itu ada pula strategi yang digunakan untuk menyampaikan materi tersebut yaitu dengan membaca sumber-sumber yang lain kemudian siswa diajak berdiskusi untuk memancing mereka tentang pemahaman berkaitan dengan materi kesejarahan. Dalam menyampaikan materi SKI yang bersifat historis tidak ada kendala sama sekali, hanya saja yang perlu menjadi catatan apabila ingin membahas tentang sejarah harus banyak membaca agar memiliki pengetahuan yang luas dan tidak terjadi salah persepsi.

**Interpretasi:**

SKI bersifat kesejarahan dan kisah-kisah yang berbentuk wacana. Bacaann-bacaan yang bersifat kesejarahan harus dapat dipahami dengan baik oleh peserta didik agar tidak timbul salah persepsi dan harus bisa menjadi sebuah informasi yang akurat. Maka dari itu perlu adanya sebuah penelitian berkaitan dengan keterbacaan buku SKI yang kiranya dapat menjadi salah satu pedoman dalam pembelajaran SKI. Hal ini juga bisa berdampak terhadap strategi guru dalam mengajar mata pelajaran SKI. Hasil belajar juga berbanding lurus dengan hasil uji keterbacaan.

## Catatan Lapangan 5

Metode pengumpulan data : Wawancara  
Hari/tanggal : Selasa, 10 Mei 2016  
Jam : 09:58-10:05  
Lokasi : ruang kelas X MIA 3  
Sumber data : Luthfia Putri Amalia

### Deskripsi data:

Informan adalah siswa kelas X MIA 3 di MAN Yogyakarta 1. Wawancara ini merupakan wawancara pertama dengan informan. Pertanyaan-pertanyaan yang disampaikan menyangkut bahan bacaan siswa dan minat siswa terhadap buku teks SKI.

Dari hasil wawancara tersebut terungkap bahwa buku yang disenangi siswa dan menarik minat informan terhadap buku sejarah adalah berupa novel atau cerita, akan tetapi untuk buku pelajaran mereka cenderung suka menggunakan LKS walaupun buku teks juga membantu.

Selain buku sejarah, informan dan teman-teman biasanya membuat grup diskusi atau grup belajar yang membahas apa yang telah mereka baca. Menurut informan, membaca buku sejarah sama asyiknya dengan mengerjakan soal matematika. Dalam uji keterbacaan, informan merasa sangat terbantu karena aktivitas yang mampu menunjang informan dalam pengerjaan tes, akan tetapi pada teks berikutnya informan menyatakan bahwa ia sudah merasa lelah, karena banyaknya lesapan yang harus diisi.

**Interpretasi:**

SKI merupakan sebuah materi sejarah yang dalam penyampaian tidak boleh terjadi *miss communication*. Implikasi dari uji keterbacaan adalah membuat pembelajaran bisa terfokus karena telah diketahui tingkat kemampuan siswa agar mempermudah guru dalam proses belajar mengajar.



## **Catatan Lapangan 6**

Metode pengumpulan data : Wawancara  
Hari/tanggal : Kamis, 28 April 2016  
Jam : 10:07-10:15  
Lokasi : MAN Yogyakarta 1  
Sumber data : Tifa Safira Istiqomah

### **Deskripsi data:**

Informan adalah siswa kelas X MIA 3 di MAN Yogyakarta 1. Wawancara ini merupakan yang pertama dengan informan dan dilaksanakan di dalam ruangan kelas X MIA 3.

Dari hasil wawancara tersebut dapat diketahui bahwa informan lebih suka menggunakan buku LKS daripada buku teks yang diterbitkan oleh Kementerian Agama RI sesuai dengan kurikulum 2013. Selain itu, dapat diketahui pula bahwa informan seorang yang suka membaca buku, terutama buku-buku yang berkaitan dengan sejarah. Namun, memang dalam hal intensitas membaca informan lebih suka membaca bacaan yang ringan seperti cerita pendek dan novel.

Dari kebiasaan membaca tersebut, informan mengku bahwa ia menddapat banyak manfaat, seperti mudah dalam memahami bacaan dan memiliki kemampuan membaca yang cepat. Dalam tes yang diujikan, informan merasa mudah dalam mengerjakan, akan tetapi pada teks wacana kedua dan ketiga sudah mulai lelah dan agak bosan.

### **Interpretasi:**

SKI merupakan sebuah materi pembelajaran yang perlu untuk dipelajari secara mendalam dan komprehensif. Implikasi dari hasil uji keterbacaan buku SKI

adalah adalah membuat pembelajaran bisa terfokus karena telah diketahui tingkat kemampuan siswa agar mempermudah guru dalam proses belajar mengajar.



## Catatan Lapangan 7

Metode pengumpulan data : Wawancara  
Hari/tanggal : Sabtu, 23 April 2016  
Jam : 14:10-14:15  
Lokasi : MAN Yogyakarta 1  
Sumber data : Mumtaz Mahfud

### Deskripsi data:

Informan adalah siswa kelas X IBB di MAN Yogyakarta 1. Pertanyaan yang disampaikan terkait dengan materi pembelajaran SKI, sumber belajar terutama buku teks, dan pelaksanaan pembelajaran SKI di kelas.

Dari hasil wawancara tersebut terungkap bahwa informan menyukai pelajaran SKI, tetapi tidak hanya SKI saja melainkan hampir semua mata pelajaran informan suka membaca. Berkaitan dengan SKI, informan lebih menyukai buku SKI berupa LKS daripada buku teks karena dalam LKS lebih ringkas. Informan menyukai pelajaran SKI karena bisa belajar dari pengalaman masa lalu dan mengambil ibrah. Dalam hal pembelajaran di kelas, informan juga merasa bersemangat karena dalam proses pembelajaran guru menggunakan berbagai metode yang menarik.

Sesuai dengan jurusan yang diambil oleh informan berkaitan dengan bahasa, informan senang membaca. Akan tetapi, dalam hal pembelajaran motivasi belajar informan kurang baik, dalam arti masih labil motivasi dalam belajar. Terkadang suasana kelas juga dapat memengaruhi *mood* atau kemampuan informan dalam menerima pelajaran. Pada saat mengerjakan tes uji keterbacaan, informan

**Interpretasi:**

Secara tidak langsung informan tidak begitu menyukai buku teks SKI, karena menganggap materi yang ada dalam buku teks terlalu luas. Namun, hal itu bisa menjadi bahan untuk pemantik semangat mereka dalam belajar mengingat banyaknya tantangan maupun materi yang disajikan.



## Catatan Lapangan 8

Metode pengumpulan data : Wawancara  
Hari/tanggal : Sabtu, 23 April 2016  
Jam : 14:10-14:15  
Lokasi : MAN Yogyakarta 1  
Sumber data : Afra Hotijah

### Deskripsi data:

Informan adalah siswa kelas X IBB di MAN Yogyakarta 1. Pertanyaan yang disampaikan terkait dengan materi pembelajaran SKI, sumber belajar terutama buku teks, dan pelaksanaan pembelajaran SKI di kelas.

Dari hasil wawancara tersebut dapat diketahui bahwa informan kurang menyukai membaca buku, terutama berkaitan dengan sejarah. Namun demikian, informan tetap saja mempelajarinya walaupun kurang menyukainya karena merupakan salah satu pelajaran yang harus ditempuh.

Diketahui pula bahwa informan lebih suka menggunakan buku LKS daripada buku teks yang diterbitkan oleh Kementerian Agama RI sesuai dengan kurikulum 2013. Informan merasa bahwa belajar menggunakan buku teks membutuhkan pemahaman atau konsentrasi karena banyaknya materi maupun istilah-istilah sulit.

Dalam hal proses belajar di kelas, keadaan kelas dan kondisi fisik dapat memengaruhi informan. Pada saat mengerjakan tes keterbacaan yang dilakukan setelah jam olahraga membuat informan kurang begitu konsentrasi dalam mengerjakan tes.

**Interpretasi:**

SKI merupakan sebuah materi pembelajaran yang perlu untuk dipelajari secara mendalam dan komprehensif. Implikasi dari hasil uji keterbacaan buku SKI adalah membuat pembelajaran bisa terfokus karena telah diketahui tingkat kemampuan siswa agar mempermudah guru dalam proses belajar mengajar.



## Catatan Lapangan 9

Hari/tanggal : Sabtu, 23 April 2016  
Jam : 14:10-14:15  
Lokasi : MAN Yogyakarta 1  
Sumber data : Bana Rosyid Madani

### Deskripsi data:

Informan adalah siswa kelas X IIS di MAN Yogyakarta 1. Pertanyaan yang disampaikan terkait dengan materi pembelajaran SKI, sumber belajar terutama buku teks, dan pelaksanaan pembelajaran SKI di kelas.

Dari hasil wawancara tersebut terungkap bahwa informan menyukai mata pelajaran SKI, karena materi yang ringan dan menarik dipelajari. Informan juga banyak membaca buku-buku SKI selain buku teks yang disediakan di sekolah. Dari banyaknya buku yang dibaca, buku teks merupakan buku yang bagus untuk dijadikan pedoman dalam mempelajari sejarah, karena buku tersebut juga disusun oleh orang-orang yang kompeten dibidangnya. Pada saat mengerjakan tes pertama, informan kurang berkonstrasi karena waktu pengerjaan tes pada jam terakhir. Pada wacana teks awal masih bersemangat, akan tetapi pada teks selanjutnya sudah mulai lelah dan sulit untuk berkonsentrasi.

### Interpretasi:

SKI merupakan materi pembelajaran yang perlu untuk dipelajari secara mendalam dan komprehensif. Buku teks SKI harus mampu menjadi sebuah buku yang memenuhi kebutuhan siswa dengan konten yang menarik dan bermakna.

## **Catatan Lapangan 10**

Hari/tanggal : Sabtu, 23 April 2016  
Jam : 14:10-14:15  
Lokasi : MAN Yogyakarta 1  
Sumber data : Amalia Irlandi

### **Deskripsi data:**

Informan adalah siswa kelas X IIS di MAN Yogyakarta 1. Pertanyaan yang disampaikan terkait dengan materi pembelajaran SKI, sumber belajar terutama buku teks, dan pelaksanaan pembelajaran SKI di kelas.

Dari hasil wawancara tersebut terungkap bahwa informan suka membaca buku, termasuk buku SKI baik paket maupun LKS. Akan tetapi memang dalam buku LKS lebih ringkas dan ada banyak latihan yang ada didalamnya, sehingga informan lebih suka memakai LKS. Dalam proses pembelajaran SKI dinilai menyenangkan karena selain bahan ajar yang berupa buku, peran guru juga mampu menambah motivasi belajar siswa. Pada saat mengerjakan tes pertama, informan kurang berkonsentrasi karena waktu pengerjaan tes pada jam terakhir, dan informan sedang puasa pada saat tes berlangsung. Pada wacana teks awal masih bersemangat, akan tetapi pada teks selanjutnya sudah mulai lelah dan sulit untuk berkonsentrasi.

### **Interpretasi:**

Buku teks merupakan suatu komponen pembelajaran yang penting. Buku teks juga digunakan sebagai acuan materi di seluruh Indonesia. Selain itu, peran guru juga tidak kalah penting terutama bagi siswa yang masih butuh bimbingan.

## Catatan Lapangan 11

Hari/tanggal : Sabtu, 23 April 2016  
Jam : 14:10-14:15  
Lokasi : MAN Yogyakarta 1  
Sumber data : M. Fadel Amin

### Deskripsi data:

Informan adalah siswa kelas X IIS di MAN Yogyakarta 1. Pertanyaan yang disampaikan terkait dengan materi pembelajaran SKI, sumber belajar terutama buku teks, dan pelaksanaan pembelajaran SKI di kelas.

Dari hasil wawancara tersebut terungkap bahwa informan kurang begitu menyukai mata pelajaran SKI dengan alasan mengantuk dan membosankan. Informan juga kurang menyukai buku SKI baik buku teks maupun LKS. Namun demikian, informan lebih suka menggunakan LKS daripada buku teks, karena buku LKS lebih ringkas dan *to the point* dalam uraian penceritaan.

Pada saat uji keterbacaan, informan mengaku bahwa keadaan kelas dan kondisi jiwa sangat memengaruhi saat mengerjakan tes. Informan merasa panik dan segera mengumpulkan soal tes saat peserta lain sudah selesai mengerjakan tes.

### Interpretasi:

Buku teks merupakan suatu komponen pembelajaran yang penting. Buku teks merupakan sebuah buku yang dijadikan pedoman dalam pembelajaran walaupun bukan merupakan sumber utama. Buku teks harus sesuai dengan kebutuhan siswa.

## **Catatan Lapangan 12**

Hari/tanggal : Sabtu, 23 April 2016  
Jam : 14:10-14:15  
Lokasi : MAN Yogyakarta 1  
Sumber data : Selfiana Nabila

### **Deskripsi data:**

Informan adalah siswa kelas X IIK di MAN Yogyakarta 1. Pertanyaan yang disampaikan terkait dengan materi pembelajaran SKI, sumber belajar terutama buku teks, dan pelaksanaan pembelajaran SKI di kelas.

Dari hasil wawancara tersebut terungkap bahwa materi pembelajaran SKI secara keseluruhan menarik, karena memang pada dasarnya informan menyukai pelajaran SKI. Dalam hal buku teks sebagai salah satu sumber belajar informan mengapresiasi dengan baik. Selain itu, penggunaan buku teks dan pelaksanaan pembelajaran di kelas sinkron sehingga mengasyikkan.

Berdasarkan hasil tes yang telah dilakukan, informan merasa agak kesulitan dalam mengerjakan soal, karena informan merasa malas melihat soal tes yang banyak dan memang bahasa yang digunakan agak sulit pada buku SKI tersebut.

### **Interpretasi:**

Buku teks merupakan suatu komponen pembelajaran yang penting. Buku teks merupakan sebuah buku yang dijadikan pedoman dalam pembelajaran walaupun bukan merupakan sumber utama. Buku teks harus sesuai dengan kebutuhan siswa.

### **Catatan Lapangan 13**

Hari/tanggal : Sabtu, 23 April 2016

Jam : 14:10-14:15

Lokasi : MAN Yogyakarta 1

Sumber data : Noviana Dewi

#### **Deskripsi data:**

Informan adalah siswa kelas X IIK di MAN Yogyakarta 1. Pertanyaan yang disampaikan terkait dengan materi pembelajaran SKI, sumber belajar terutama buku teks, dan pelaksanaan pembelajaran SKI di kelas.

Dari hasil wawancara tersebut terungkap bahwa materi pembelajaran SKI secara keseluruhan menarik, karena memang pada dasarnya informan menyukai pelajaran SKI dan sesuai dengan jurusan yang diambil. Dalam hal buku teks sebagai salah satu sumber belajar informan mengapresiasi dengan baik. Selain itu, penggunaan buku teks dan pelaksanaan pembelajaran di kelas berjalan seimbang sinkron sehingga pembelajaran terasa lengkap.

Berdasarkan hasil tes yang telah dilakukan, informan merasa agak kesulitan dalam mengerjakan soal, karena informan merasa malas melihat soal tes yang banyak dan memang bahasa yang digunakan agak sulit pada buku SKI tersebut.

#### **Interpretasi:**

Buku teks merupakan suatu komponen pembelajaran yang penting. Buku teks merupakan sebuah buku yang dijadikan pedoman dalam pembelajaran walaupun bukan merupakan sumber utama. Buku teks harus sesuai dengan kebutuhan siswa.

## Catatan Lapangan 14

Hari/tanggal : Sabtu, 24 April 2016

Jam : 14:10-14:15

Lokasi : MAN Yogyakarta 1

Sumber data : Muhammad Akhdan, Muhammad Farhan Khoirulamri D, Satria Arif P, Alifah Irene, dan Fadhila Putri

Informan adalah siswa kelas X IIS dan MIA di MAN Yogyakarta 1. Pertanyaan yang disampaikan terkait dengan materi pembelajaran SKI, sumber belajar terutama buku teks, dan pelaksanaan pembelajaran SKI di kelas, serta tes uji keterbacaan.

Dari hasil wawancara tersebut terungkap bahwa para informan menyukai mata pelajaran SKI dengan alasan mereka banyak belajar dai peristiwa sejarah dan merupakan materi yang menarik untuk dikaji. Informan cenderung suka menggunakan buku LKS. karena buku LKS lebih ringkas dan *to the point* dalam uraian penceritaan.

Pada saat uji keterbacaan, informan mengaku bahwa mereka sangat antusias saat mengerjakan tes, walaupun memang pada wacana kedua merasa mulai lelah membaca soal tes. Akan tetapi, karena hobi membaca yang mereka tekuni, mereka sudah tidak kaget lagi dengan jumlah bacaan yang panjang dan banyak. Alhasil, informan memiliki tingkat keterbacaan tinggi. Selain banyak membaca, mereka juga sering mengunjungi perpustakaan untuk sekedar membaca atau hanya berdiskusi dengan teman.

## **Catatan Lapangan 15**

Hari/tanggal : Sabtu, 24 April 2016

Jam : 14:10-14:15

Lokasi : MAN Yogyakarta 1

Sumber data : Afiefah Nurul Adhaa, Berlian Puji Pangastuti, Sabella Isnan Marta Benedia, Zaim Mustaqim, Dan Pramudya Arya Wibowo.

Informan adalah siswa kelas X IIK dan IBB di MAN Yogyakarta 1. Pertanyaan yang disampaikan terkait dengan materi pembelajaran SKI, sumber belajar terutama buku teks, dan pelaksanaan pembelajaran SKI di kelas serta tes uji keterbacaan wacana buku SKI.

Dari hasil wawancara tersebut terungkap bahwa materi pembelajaran SKI secara keseluruhan menarik, akan tetapi masih banyak yang malas membaca.. Dalam hal penggunaan buku teks sebagai salah satu sumber belajar informan mengapresiasi dengan baik, walaupun informan lebih menyukai menggunakan LKS.

Berdasarkan hasil tes yang telah dilakukan, informan merasa agak kesulitan dalam mengerjakan soal, karena informan merasa malas melihat soal tes yang banyak dan memang bahasa yang digunakan agak sulit pada buku SKI tersebut.

## Catatan Lapangan 16

Metode pengumpulan data : Observasi  
Hari/tanggal : Sabtu, 30 Juni 2016  
Jam : 11:00-12:00 WIB  
Lokasi : MAN Yogyakarta 1  
Kegiatan : Pembelajaran SKI kelas X MIA 3

### Deskripsi data:

Dalam observasi ini, peneliti ini mengamati proses mengajar guru SKI yang dimulai dengan salam, membaca do'a, dan presensi. Kemudian guru memberikan pengantar terlebih dahulu tentang materi kekhalfahan dalam Islam. Selanjutnya guru mempersilahkan siswa untuk mempresentasikan hasil diskusinya kemarin tentang kekhalfahan dalam Islam. Setiap kelompok mempresentasikan hasilnya di depan kelas. Kemudian siswa-siswa yang lain diberikan kesempatan untuk memberikan pertanyaan. Dari pertanyaan salah satu siswa ada yang menanyakan tentang strategi perang pada masa kekhalfahan tersebut masih cocok untuk masa kini. Kemudian kelompok yang presentasi tersebut memberikan jawaban bahwa ada masih cocok, karena Islam terlebih dahulu memberikan peringatan dan apabila mereka kaum kafir tidak mengusik atau menghancurkan Islam maka umat Islam tidak diperkenankan untuk memulai peperangan. Diakhir proses pembelajaran Setelah semua kelompok presentasi kemudian guru memberikan klarifikasi terhadap pertanyaan-pertanyaan tadi, termasuk tentang strategi perang dalam masa kekhalfahan. Dalam klarifikasi tersebut bahwa memang benar bahwa Islam agama yang damai dan harus bisa menyesuaikan strategi perang dan senantiasa berdoa kepada Allah yang memberikan kekuatan pada pasukan kaum muslimin.

**Interpretasi data:**

Dalam observasi ini guru memberikan pemahaman kepada siswa untuk saling mengambil ibrah dari setiap peristiwa dan kebijakan-kebijakan setiap khalifah dan sahabat rasul.



Lampiran III

**Status Kepegawaian Kepala Madrasah dan Guru**

No	Jabatan	Stutus Kepegawaian						Jumlah	
		Tetap				Tidak tetap			
		Gol III		Gol IV		L	P	L	P
		L	P	L	P				
1	Kepala	-	-	1	-			1	
2	Guru	9	14	10	15	4	2	24	31

**Kelompok Umur Guru.**

No	Jabatan	Kelompok Umur (Tahun)				Jumlah
		30-39	40-49	50-59	>59	
1	Kepala			1		1
2	Guru Tetap	15	19	14		48
3	Guru Tidak	5	1			6

**Daftar Sertifikasi Guru.**

NO	JABATAN	SERTIFIKASI PROFESIONAL		KEMAMPUAN MEMBACA ALQUR'AN	
		BELUM	MAMPU	BELUM	MAMPU
1	Kepala	1	-	1	-

**Daftar Nama Guru dan Mata Pelajarannya.**

<b>No</b>	<b>Nama</b>	<b>Mata Pelajaran</b>	<b>Status Kepegawaian</b>	<b>Pendidikan Terakhir</b>	<b>Jenis Kelamin</b>	<b>Sertifikasi</b>	<b>Gol. Ruang</b>
1	Drs. H. Imam Suja'i Fadly, M.Pd.I	Qur'an Hadist	PNS Kemenag	S2	L	Sudah	IV/a
2	Dra. Hj. Dalyantinah	Biologi	PNS Kemenag	S1	P	Sudah	IV/a
3	Dra. Siti Ismiyati	KTI/Biologi	PNS Kemenag	S1	P	Sudah	IV/a
4	Drs. H. M. Nawawi	Bahasa Arab	PNS Kemenag	S2	L	Sudah	IV/a
5	Sri Munarsih, S.Pd	KTI/Sosiologi	PNS Kemenag	S1	P	Sudah	IV/a
6	Drs. Dadang Suyono	Bhs. Perancis	PNS Kemenag	S2	L	Sudah	IV/a
7	Dra. Musta'inatun	Matematika	PNS Kemenag	S2	P	Sudah	IV/a
8	Dra. Soimah Kusuma Wahyuni, M.Pd	KTI/Sosiologi	PNS Kemenag	S2	P	Sudah	IV/a
9	Ari Satriana, S.Pd	Fisika	PNS Kemenag	S2	P	Sudah	IV/a
10	Dra. Kurnia Hidayati	Kimia	PNS Kemenag	S1	P	Sudah	IV/a
11	Isni Lestari, S.Pd	BK	PNS Kemenag	S1	P	Sudah	IV/a

12	Dra. Eni Trimarnani	KTI/Bahasa Ind	PNS Kemenag	S1	P	Sudah	IV/a
13	Mohamad Zeni, S.Ag	Bahasa Inggris	PNS Kemenag	S2	L	Sudah	IV/a
14	Susianawati, S.Ag	Bahasa Inggris	PNS Kemenag	S1	P	Sudah	IV/a
15	Dra. Endang Sri Utami Kusuma Wahyuni PA, M.Pd	Bahasa Inggris	PNS Kemenag	S2	P	Sudah	IV/a
16	Nur Widyastuti, S.Pd	Bahasa Inggris	PNS Kemenag	S1	P	Sudah	IV/a
17	Dra. Muti'ah	Kiimia/Ketramp	PNS Kemenag	S1	P	Sudah	IV/a
18	Slamet Agus Santosa, M.Pd	TIK	PNS Kemenag	S2	L	Sudah	IV/a
19	Sutrisno, S.Pd	Fisika	PNS Kemenag	S1	L	Sudah	IV/a
20	Achmad Nuruddin, S.Ag	Matematika	PNS Kemenag	S1	L	Sudah	III/d
21	Moh. Fadlil Afif, Lc	Bhs. Arab/Aqidah	PNS Kemenag	S1	L	Sudah	IV/a
22	Ervania, S.Pd	KTI/bhs Indo	PNS Kemenag	S1	P	Sudah	III/d
23	Hanifah, S.Hum	SKI/Aqidah	PNS Kemenag	S1	P	Sudah	III/d
24	Hartiningsih, M.Pd	PKn	PNS Kemenag	S2	P	Sudah	III/d
25	Purnami	Ekonomi	PNS	S1	P	Sudah	III/d

	Nugraheni, S.Pd		Kemenag				
26	Sulistyaningsih, S.Pd	KTI/Bhs Perancis	PNS Kemenag	S1	P	Sudah	III/d
27	Retno Wardani, M.Pd	PPKn	PNS Kemenag	S2	P	Sudah	III/d
28	Tuslikhatun Amimah, M.Pd	Matemati ka	PNS Kemenag	S2	P	Sudah	III/d
29	Soeprastiyono Nugroho MW, S.Pd	Sejarah	PNS Kemenag	S1	LL	Sudah	III/d
30	Ely Rahmawati, S.Pd	KKTI/Bh s Ind	PNS Kemenag	S1	P	Sudah	III/d
31	Drs. R. Khamdan Jauhari	BK	PNS Kemenag	S1	L	Sudah	III/d
32	Singgih Sampurno, S.Pd, MA	Bhs Indonesia	PNS Kemenag	S2	L	Sudah	III/c
33	Latifah Rahmawati, S.Ag, M.Pd	Bhs Arab/Ketr am	PNS Kemenag	S2	P	Belum	III/d
34	Joko Sugiyanto, S.Pd	Ekonomi/ Ketrans	PNS Kemenag	S1	L	Sudah	III/c
35	Yayuk Istirokhah, S.Ag	Fiqih/Aqi dah	PNS Kemenag	S1	P	Sudah	III/b
36	Listya Sulastri Wulan Kurniati, S.S	Bhs dan Sastra Ind	PNS Kemenag	S2	P	Sudah	III/b

37	Muhammad Amin, S.Ag	Fiqih/Bhs Arab	PNS Kemenag	S2	L	Sudah	III/a
38	Hastuti Praptiningsih, S.Pd	Geografi	PNS Kemenag	S1	P	Sudah	III/b
39	Taufik Zamhari, S.Si	Kimia/Matematika	PNS Kemenag	S2	L	Sudah	III/b
40	Masayu Nurul Ana, S.Ant	Sejarah Antro	PNS Kemenag	S1	P	Belum	III/b
41	Suyanto, S.Ag	Hadist	PNS Kemenag	S2	L	Belum	III/b
42	Drs. H. Jazim, M.Pd.I	Ghadist/Fiqih	PNS Kemenag	S2	L	Sudah	IV/a
43	Mulyadi, S.Pd, MA	BK	PNS Kemenag	S2	L	Sudah	IV/a
44	Drs. Tri Suwanto	OR	PNS DPK	S1	L	Sudah	IV/a
45	Dra. Hj. Sri Wuryaningsih	OR	PNS DPK	S1	P	Sudah	IV/a
46	Drs. Giyanto	Fisika	PNS DPK	S1	L	Sudah	IV/b
47	Dra. Sri Wahyuni	Matematika	PNS DPK	S1	P	Sudah	III/d
48	Purnomo Basuki, S.Pd	KTI/Bio/Ketramp	PNS DPK	S1	L	Sudah	III/c
49	Tartusi, A.Md	Kesenia	GTT	D3	L	Belum	
50	Dzulhaq Nurhadi, M.Pd.I	Tafsir/Ketramp/Fiqih	GTT	S2	L	Sudah	
51	Nung Indarti, S.Kom	TIK	GTT	S1	P	Sudah	

52	Dina Wahyuningtyas , S.Pd	Bhs Jawa	GTT	S1	P	Belum	
53	Bagus, S.Sos	SKI	GTT	S1	L	Belum	
54	Moh. Afif Jerusalem, M.Pd	BK	GTT	S2	L	Belum	
55	Marwanto, BA		PNS Kemenag	D.III	L		III/c
56	Puji Rahayu		PNS Kemenag	SM A	P		III/b
57	Siti Noorhayati Pancaningsih		PNS Kemenag	MA N	P		III/b
58	Siti Arifah		PNS Kemenag	S1	P		III/c
59	Sudaryati, A.Md		PNS Kemenag	DIII	P		II/d
60	Herastuti, A.Md		PNS Kemenag	DIII	P		II/d
61	Ahmad Nadhif		PNS Kemenag	MA N	L		II/c
62	Nur Suprijadi		PNS Kemenag	MA N	L		II/b
63	Aris Nuryanto		PNS Kemenag	MA N	L		II/b
64	Prayitno		PNS Kemenag	STM	L		II/b
65	Suharyadi		PNS Kemenag	STM	L		II/b
66	Untari		PNS	SM	P		II/b

	Tresnaningsih		Kemenag	A			
67	Siti Wahyuni		PNS Kemenag	SM A	P		II/b
68	Mohamad Arifin		PNS Kemenag	MTs	L		I/d
69	Dananto		PNS Kemenag	SD	L		I/b
70	Yudiono		PTT	SD	L		
71	Sugiyanto		PTT	SM A	L		
72	Sigit Haryanto		PTT	SM A	L		
73	Abdul Hamid, S.Kom		PTT	S1	L		
74	Ariyanto		PTT	SM A	L		
75	Ibnu Nur Rokhim		PTT	SM A	L		
76	Susilo Puji Raharjo		PTT	SM A	L		
77	Mohammad Ikhfan		PTT	SM A	L		
78	Agus Budiarto		PTT	SD	L		

**Status Kepegawaian Karyawan.**

No	Jabatan	Status kepegawaian								Tidak Tetap		Jumlah	
		Gol. I		Gol II		Gol III		Gol IV		L	P	L	P
		L	P	L	P	L	P	L	P				
1	Tenaga	2		5	4	1	3			9		17	7

	Admin												
	Jumlah	2		5	4	1	3			9		17	7

### Kelompok Umur Karyawan

No	Jabatan	Kelompok Umur (Tahun)					Jumlah
		20-29	30-39	40-49	50-59	>59	
1	Tenaga Adm	14	8	1	1		24
	Jumlah	14	8	1	1		24

### Jenjang Tingkat Pendidikan

No	Jabatan	Pendidikan								Jml Laki	Jml Perp
		< SLTA		D 2		D 3		S 1			
		L	P	L	P	L	P	L	P		
1	Tenaga Adm	15	4			1	2	1	1	17	7
	Jumlah	15	4			1	2	1	1	17	7

### Jumlah Tenaga Administrasi

No	Kepala TU		Benda Hara		Labo ran		Petugas Perpustakaan		Staf TU		Pesuruh/ Penjaga		Jumlah	
	L	P	L	P	L	P	L	P	L	P	L	P	L	P
	1			2			2	2	10	3	4		17	7

### Luas Tanah MAN Yogyakarta 1

No	Status	Luas (m <sup>2</sup> )
1	Tanah	10027

2	Bangunan	8367
3	Pagar	380
4	Lapangan / halaman	797,5
5	Taman	248,5
6	Parkir	234

### Sarana Prasarana

NO	NAMA RUANG	KONDISI SAAT INI			KEBUTUHAN RUANG		
		Jumlah Ruang	Luas (m <sup>2</sup> )	Total Luas	Jumlah Ruang	Luas (m <sup>2</sup> )	Total Luas (m <sup>2</sup> )
A	Ruang Pembelajaran Umum						
1	Ruang Kelas	23	19 R=56 4R = 24	19R= 1064 4R = 96	23	56	1288
2	LAB Fisika	1	165	165	1	165	165
3	LAB Biologi	1	160	160	1	160	160
4	LAB Kimia	1	120	120	1	120	120
5	LAB agama	1	36	36	1	36	36

6	LAB Bahasa	1	165	165	1	165	165
7	LAB IPS	1	28,5	28,5	1	28,5	28,5
8	LAB Komputer	1	160	160	1	160	160
9	Ruang Perpustakaan	2 lantai	514	1028	2 lantai	530	1060
B	Ruang Penunjang						
1	Ruang Kepala Madrasah	1	28	28	1	28	28
2	Ruang Waka	1	63,75	63,75	1	63,75	63,75
3	Ruang Guru	2	112	224	2	112	224
4	Ruang TU	1	114	114	1	114	114
5	Ruang Pustekom	1	165	165	1	165	165

6 Ruang 1  
BK

	Eskul						
11	Ruang Bank Mini	1	8,19	8,19	1	8,19	8,19
12	Ruang UKS	2	30,70	61,4	3	36	108
13	Ruang Kantin	1	72	72	1	72	72
14	Ruang Toilet Guru/TU	2	7	7	2	7	7
15	Ruang Toilet Siswa	17	20	20	17	20	20
16	Ruang Gudang	3	6	18	3	6	18
17	Ruang Gudang ATK	1	14	14	1	14	14
18	Ruang Pantry	1	3	3	1	3	3
19	Ruang Satpam	1	10,5	10,5	1	10,5	10,5
20	Ruang Loby	1			1		
21	Ruang Piket	1	7	7	1	7	7
22	Ruang Koperasi	1	18	18	1	18	18
23	Ruang	1	15,7	78,5	1	15,7	15,7

	Sumber Belajar Guru						
24	Ruang Aula	1	112	112	1	112	112

### Infrastruktur

SUMBER LISTRIK	DAYA LISTRIK	VOLTAGE	PHASE	BIAYA PER BULAN
PLN/GIN SET DIESEL	69.400 Watt	220 V	2 PHASE	Rp 7.500.000

AKSES INTERNET	PROVIDER	BANWIDTH (Mbps)	BIAYA PERBULAN
SPEEDY	SPEEDY	3 Mbps	Rp 1.000.000
METRONET	BIZNET	6 Mbps	Rp 1.925.000

SUMBER AIR BERSIH	KETERSEDIAAN	BIAYA PER BULAN
SUMUR GALI	MEMADAI	-

**Sarana Penunjang Pembelajaran.**

NO	NAMA ALAT PRAKTEK	KONDISI SAAT INI			KEBUTUHAN ALAT	
		JML ALAT	JML BAIK /BER FUN GSI	JML RUSAK TDK BERFU NGS	JUMLAH ALAT	+/-
1	Komputer/Laptop	68	68	-	68	
2	Mesin Ketik	1	1	-	1	
3	Printers	14	14	-	14	
4	Scanner	1	1	-	1	
5	Telp. & Fax	1	1	-	1	
6	Brankas	-	-	-	-	
7	Felling Kabinet	4	4	-	4	
8	Risso	1	1	-	1	
9	Mobil	2	2	-	2	
10	Motor	1	1	-	1	
11	Digital Camera	3	3	-	3	
12	Handycam	1	1	-	1	
13	Telphon berPAB			-		
14	LCD	37	37	-	37	

15	Scanner LJK	2	2	-	2	
16	TV dan VCD Player	12	12	-	12	
17	OHP	1	1	-	1	
18	CCTV	33	33	-	33	

### Koleksi Buku

Klasifikasi	Jenis	Jumlah Judul	Jumlah Eksemplar
000	Karya Umum	392	582
2100	Filsafat	514	571
200	Agama	1633	8577
300	Ilmu Sosial	623	4883
400	Bahasa	442	5413
500	Ilmu Murni	471	9779
600	Ilmu Terapan	292	920
700	Kesenian	346	637
800	Kesusasteraan	1408	2223
900	Sejarah/Geologi	270	2697
	Koran	4	2880
	Majalah	8	699
	Hasil Karya Ilmiah	186	186
	Koleksi Kliping	66	66
	Koleksi Kumpulan Soal	72	72

## **RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN**

**Satuan Pendidikan** : MAN 1 Yogyakarta  
**Mata Pelajaran** : Sejarah Kebudayaan Islam  
**Kelas/semester** : X/ Genap  
**Materi Pokok** : Proses lahirnya Khulafa'ur Rasyidin  
**Alokasi Waktu** : 1 x pertemuan (2 JP)

### **A. Kompetensi Inti**

1.	Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya
2.	Menghargai dan menghayati perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (toleransi, gotong royong), santun, percaya diri dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya
3.	Memahami pengetahuan (faktual, konseptual dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata
4.	Mencoba, mengolah dan menyaji menyaji dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang semua dalam sudut pandang/teori.

### **B. Kompetensi Dasar dan Indikator Pencapaian Kompetensi**

No.	Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi
1.	1.1. Menyadari bahwa kekuasaan adalah amanah dari Allah SWT.	-
2.	2.1. Membiasakan sikap demokratis dan musyawarah sebagai implementasi dari pemahaman tentang proses pemilihan Khulafaur Rasyidin	-
3.	3.1. Memahami proses pemilihan Khulafaur Rasyidin	3.1.1. Menjelaskan latarbelakang lahirnya khulafa'urra-sidin 3.1.2. Mendiskripsikan proses lahirnya Khulafaur Rasyidin 3.1.3. Mengidentifikasi factor penentu proses lahirnya Khulafaur Rasyidin 3.1.4. Menyimpulkan pengaruh lahirnya Khulafaur Rasyidin 3.1.5. Mempresentasikan proses lahirnya Khulafaur Rasyidin
4.	4.1. Menceritakan tentang proses pemilihan Khulafaur Rasyidin	4.1.1. Mendiskripsikan proses lahirnya Khulafaur Rasyidin 4.1.2. Mengidentifikasi factor penentu proses lahirnya Khulafaur Rasyidin 4.1.3. Menyimpulkan pengaruh lahirnya Khulafaur Rasyidin

		4.1.4. Mempresentasikan proses lahirnya Khulafaur Rasyidin
--	--	--

### **C. Tujuan Pembelajaran**

Setelah mengikuti pembelajaran melalui diskusi, peserta didik mampu:

1. Menjelaskan latarbelakang lahirnya khulafa'urraSIDIN
2. Mendiskripsikan proses lahirnya Khulafaur Rasyidin
3. Mengidentifikasi factor penentu proses lahirnya Khulafaur Rasyidin
4. Menyimpulkan pengaruh lahirnya Khulafaur Rasyidin
5. Mempresentasikan proses lahirnya Khulafaur Rasyidin

### **D. Materi Pembelajaran**

Proses lahirnya Khulafa'ur Rasyidin

### **E. Metode Pembelajaran**

1. Pendekatan Scientific
2. Question Student Have
3. Cooperative Learning
4. The Power of Two
5. Snow bowling

### **F. Sumber Belajar**

1. Kementerian Agama RI, Buku Siswa Sejarah Kebudayaan Islam; Pendekatan Sainifik Kurikulum 2013
2. Husain Haikal, Sejarah Abu Bakar, Umar bin Khattab, Usman bin Affan, Ali bin Abi Thalib
3. Ensiklopedi Islam

## **G. Media Pembelajaran**

1. Media
  - a. Power Point proses pemilihan Khulafa'ur Rasyidin
  - b. Kartu pemilihan Khulafa'ur Rasyidin
  
2. Alat dan Bahan
  - a. Kartu/Kertas HVS
  - b. Laptop
  - c. Kertas Peta Konsep

## **H. Langkah-langkah Kegiatan Pembelajaran**

### **1. Pertemuan 1 (2 JP)**

- a. Pendahuluan (10 menit)
  - 1) Guru membuka pembelajaran dengan salam dan berdoa bersama dipimpin oleh seorang peserta didik dengan penuh khidmat.
  - 2) Guru memperhatikan kesiapan diri peserta didik dengan mengisi lembar kehadiran dan memeriksa kehadiran, kerapian pakaian, posisi, dan tempat duduk peserta didik.
  - 3) Guru memberikan motivasi dan mengajukan pertanyaan secara komunikatif yang berkaitan dengan materi pembelajaran.
  - 4) Guru mengkondisikan peserta didik untuk duduk secara berpasangan.
  - 5) Guru mengadakan curah pendapat tentang:
    - Apa yang anda ketahui tentang Khulafa'ur Rasyidin?
    - Siapa saja pemimpin khulafa'ur Rasyidin ?
  - 6) Guru memberikan penguatan tentang proses khulafa'ur Rasyidin
  - 7) Guru menyampaikan kompetensi inti, kompetensi dasar, dan tujuan yang akan dicapai.

b. Kegiatan inti (70 menit)

1) Mengamati:

1. Peserta didik Mencermati pendapat tentang Khulafaur Rasyidin
2. Peserta didik Membaca teks tentang Khulafaur Rasyidin
3. Menyimak penjelasan tentang Khulafaur Rasyidin
4. Guru mengarahkan pengamatan peserta didik terhadap hijrah Nabi SAW dari Mekah ke Madinah
5. Guru memberikan penguatan terhadap hasil pengamatan peserta didik

2) Menanya:

1. Dengan dimotivasi guru, siswa mengajukan pertanyaan Khulafaur Rasyidin
2. Peserta didik Mengajukan pertanyaan actual mengenai pengaruh Khulafaur Rasyidin
3. Guru memberikan apresiasi dan stimulus untuk keaktifan siswa dalam bertanya.

**Eksperimen/explore**

- Secara berkelompok mencari informasi Khulafaur Rasyidin
- Diskusi membandingkan pendapat tentang pendapat-pendapat tentang Khulafaur Rasyidin
- Secara berpasangan mendialogkan proses Khulafaur Rasyidin

3) Mengumpulkan informasi:

Setiap pasangan berdiskusi mengumpulkan point-point penting berupa informasi tambahan dalam rubrik wawasanmu dari buku siswa, untuk mencari informasi dari:

1. Pengertian Khulafa'ur Rasyidin
2. Pemilihan khalifah Abu Bakar

3. Pemilihan Khalifah Umar bin Khattab
4. Pemilihan khalifah Usman bin Affan
5. Pemilihan khalifah Ali bin Abi thalib

4) Mengasosiasi:

Menganalisis, tentang Khulafaur Rasyidin

Melakukan kritik terhadap Khulafa'ur Rasyidin

Dengan bimbingan guru, peserta didik beraktifitas membentuk kelompok kecil untuk membuat kesimpulan dari:

6. Pengertian Khulafa'ur Rasyidin
7. Pemilihan khalifah Abu Bakar
8. Pemilihan Khalifah Umar bin Khattab
9. Pemilihan khalifah Usman bin Affan
10. Pemilihan khalifah Ali bin Abi thalib

5) Mengomunikasi:

- Menyajikan paparan hasil analisis Khulafaur Rasyidin
- Menunjukkan / memaparkan hasil diskusi tentang Khulafaur Rasyidin
- Menanggapi paparan hasil diskusi tentang Khulafaur Rasyidin

Menyusun kesimpulan materi tentang proses lahirnya Khulafaur Rasyidin

- a. Dalam kelompok besar, peserta didik mengkomunikasikan; mempresentasikan simpulan dari empat hal tersebut dan perjalanan hijrah dibantu dengan kartu kronologi. Sekretaris kelompok menuliskannya sebagai simpulan terakhir untuk dikumpulkan kepada guru SKI, kemudian setelah simpulan itu diketahui guru, mereka memiliki tugas untuk merapikannya menjadi sebuah tulisan deskriptif minimal 4 halaman A4 dengan tema Hijrah Nabiku, Cerah Agamaku
- b. Peserta didik tetap dalam kelompoknya untuk mendiskusikan tentang perbandingan antara perjuangan dakwah hijrah Nabi SAW dengan dakwah di Indonesia.

- c. Salah satu kelompok mempresentasikan, dan hasil diskusi semua kelompok diserahkan kepada guru untuk dinilai

c. Penutup (10 menit)

- 1) Guru bersama-sama para peserta didik melakukan refleksi terhadap pembelajaran yang telah dilaksanakan.
- 2) Salah seorang menyampaikan kompetensi yang telah dicapai selama kegiatan pembelajaran
- 3) Guru memberikan *reward* kepada “pasangan terbaik” dan kepada siswa yang mampu menyampaikan hasil refleksi.
- 4) Guru memberikan post test
- 5) Guru memberikan gambaran materi yang akan dipelajari pada pertemuan berikutnya.
- 6) Guru memberikan tugas kepada siswa untuk mengembangkan kompetensinya dengan soal uraian
- 7) Guru bersama-sama para peserta didik menutup pelajaran dengan berdoa.

**I. Penilaian**

1. Sikap spiritual

- a. Teknik : Observasi
- b. Bentuk Instrumen : Lembar observasi
- c. Kisi-kisi :

No.	Sikap/nilai	Butir Instrumen
1.	Bersyukur dan menghargai ajaran agama	1

Instrumen: lihat *Lampiran ...*

2. Sikap sosial

- a. Teknik : Observasi

b. Bentuk Instrumen : Lembar observasi

c. Kisi-kisi :

No.	Sikap/nilai	Butir Instrumen
1.	Santun	1
2.	Disiplin	1

Instrumen: lihat *Lampiran ...*

### 3. Pengetahuan

a. Teknik : Tes tulis

b. Bentuk Instrumen : Uraian

c. Kisi-kisi :

No.	Indikator	Butir Instrumen
1	Menjelaskan pengertian khulafa'ur Rasyidin	1
2	Menjelaskan proses pemilihan khalifah Abu Bakar	2
3	Menjelaskan proses pemilihan khalifah Umar bin Khattab	3
4	Menjelaskan proses pemilihan khalifah Usman bin Affan	4
5	Menjelaskan proses pemilihan khalifah Ali bin Abi Thalib	5

Instrumen: lihat *Lampiran*

### 4. Keterampilan

a. Teknik : Penugasan

b. Bentuk Instrumen : Produk dan Performance

c. Kisi-kisi :

No.	Keterampilan	Teknik	Bentuk instrumen	Butir Instrumen
1.	Diskusi	Penugasan	Performance	2
2.	Presentasi	Penugasan	Performance	3

Instrumen: lihat *Lampiran ...*

## Lampiran Instrument Penilaian

### 1. Penilaian Sikap Spiritual

#### a. Instrumen (Observasi)

No.	Aspek Pengamatan	Skor			
		1	2	3	4
1.	Berdo'a sebelum dan sesudah melakukan sesuatu				
2.	Mengucapkan rasa syukur atas karunia				
3.	Memberi salam sebelum dan sesudah berpendapat/bertanya				
4.	Mengungkapkan kekaguman saat menyaksikan kebesaran Allah				

#### a. Rubrik Penilaian

- Skor 4 = selalu  
 Skor 3 = sering  
 Skor 2 = kadang-kadang  
 Skor 1 = jarang (tidak pernah)

### 2. Penilaian Sikap Sosial

#### a. Instrumen (Observasi)

No.	Nama Siswa	Santun	Teliti	Disiplin	Keterangan
1.					
2.					
3.					
4.					
5.	Dst.				

b. Rubrik (Petunjuk Penilaian)

Skor 4 = sangat santun, sangat disiplin, dan sangat teliti

Skor 3 = santun, disiplin, teliti

Skor 2 = cukup santun, disiplin, teliti

Skor 1 = kurang santun, disiplin, teliti

3. Penilaian Pengetahuan

a. Instrument (Test Tertulis)

1. Jelaskan pengertian khulafa'ur Rasyidin?
2. Jelaskan proses pemilihan khalifah Abu Bakar ?
3. Jelaskan proses pemilihan khalifah Umar bin Khattab ?
4. Jelaskan proses pemilihan khalifah Usman bin Affan ?
5. Jelaskan proses pemilihan khalifah Ali bin Abi Thalib ?

b. Kunci Jawaban

1. Khulafa'ur Rasyidin adalah : pemimpin pemimpin yang mendapat petunjuk. Para khulafa'ur Rasyidin adalah para pemimpin yang menggantikan Rasul setelah beliau wafat dalam hal kepemimpinan
2. Pemilihan Abu Bakar adalah melalui dari pemilihan kaum Anshar dan Muhajirin. Dari muhajirin mengajukan saad bin Ubaidillah sedangkan dari Muhajirin mencalonkan Umar bin Khattab dan saad. Tetapi

kemudian Umar menunjuk Abu Bakar dengan alasan beliau sahabat Rasul yang paling dekat

3. Pemilihan Umar bin Khattab melalui tunjukan langsung dari khalifah Abu Bakar dengan persetujuan dari para sahabat
4. Pemilihan Usman melalui 6 calon yang sudah ditunjuk oleh khalifah Umar sebelum wafat. Dari 6 calon kemudian terpilihlah khalifah Usman bin Affan
5. Pemilihan Ali bin Abi Thalib melalui desakan dari masyarakat dan para sahabat setelah terbunuhnya khalifah Usman bin Affan oleh pemberontak

c. Rubrik (Pedoman Penilaian)

- Skor 4 = jawaban sangat lengkap  
Skor 3 = jawaban lengkap  
Skor 2 = jawaban cukup lengkap  
Skor 1 = jawaban tidak lengkap

4. Penilaian Keterampilan

a. Instrumen (Penugasan)

No.	Keterampilan	Teknik	Bentuk instrumen	Butir Instrumen
1.	Diskusi	Penugasan	Performance	2
2.	Presentasi	Penugasan	Performance	3

b. Rubrik Penilaian

1. Kejelasan dan kedalaman informasi
  - a. Jika kelompok tersebut dapat memberikan penjelasan dan kedalaman informasi lengkap dan sempurna, skor 30.
  - b. Jika kelompok tersebut dapat memberikan penjelasan dan kedalaman informasi lengkap dan kurang sempurna, skor 20.

- c. Jika kelompok tersebut dapat memberikan penjelasan dan kedalaman informasi kurang lengkap, skor 10.
2. Keaktifan dalam diskusi
  - a. Jika kelompok tersebut berperan sangat aktif dalam diskusi, skor 30.
  - b. Jika kelompok tersebut berperan aktif dalam diskusi, skor 20.
  - c. Jika kelompok tersebut kurang aktif dalam diskusi, skor 10.
3. Kejelasan dan kerapian presentasi
  - a. Jika kelompok tersebut dapat mempresentasikan dengan sangat jelas dan rapi, skor 40.
  - b. Jika kelompok tersebut dapat mempresentasikan dengan jelas dan rapi maka skor 30.
  - c. Jika kelompok tersebut dapat mempresentasikan dengan sangat jelas dan kurang rapi, skor 20.
  - d. Jika kelompok tersebut dapat mempresentasikan dengan kurang jelas dan tidak rapi, skor 10.

Yogyakarta, 5 Januari 2016 Mengetahui

Kepala Madrasah

Guru Mata Pelajaran

Drs. H. Imam Suja' I F, M. Pd. I

Hanifah, S. Hum

NIP. 19550818 198103 1 009

NIP. 19790617

200312 2 001

Lampiran IV



Uji Coba Uji Keterbacaan Buku Teks SKI



Observasi Kegiatan Belajar Mengajar SKI



Wawancara Dengan Siswa Berkaitan Dengan Keterbacaan



Wawancara dengan guru pengampu mata pelajaran SKI



Siswa mengerjakan tes SKI dengan menggunakan Prosedur Klose



Wawancara dengan kepala Perpustakaan MAN Yogyakarta 1



Tabel 1

Hasil Uji Keterbacaan Wacana Buku Teks SKI Kelas X Kurikulum 2013

(KELAS X IIS 1)

No.	Siswa	Awal		Tengah		Akhir	
		$\Sigma$ benar	%	$\Sigma$ benar	%	$\Sigma$ benar	%
1	S1	56	61.52	28	68.25	43	64.17
2	S2	52	57.14	21	51.21	31	46.26
3	S3	62	68.13	23	56.09	38	56.71
4	S4	52	57.14	19	46.34	36	53.37
5	S5	57	62.63	26	63.14	29	43.28
6	S6	59	64.83	32	78.04	46	68.82
7	S7	43	47.25	23	56.09	20	29.82
8	S8	56	61.52	29	70.73	35	52.23
9	S9	45	49.45	13	31.70	23	34.32
10	S10	39	42.85	19	46.34	27	40.29
11	S11	55	60.43	22	53.65	38	56.71
12	S12	42	46.13	13	31.72	10	14.92
13	S13	79	86.8	39	95.12	55	82.08
14	S14	58	63.71	23	56.09	38	56.71
15	S15	90	98.91	41	100	66	98.52
16	S16	61	67.03	24	58.53	24	58.53
17	S17	55	60.42	21	51.21	33	49.26
18	S18	47	51.64	20	48.78	33	49.26

19	S19	53	58.24	26	63.41	40	59.7
<b>Jumlah</b>		1061	1165.77	462	1036.44	665	1014.96
<b>Rata-rata</b>		55.84	61.35	24.31	54.54	35	53.41

Tabel 2

Hasil Uji Keterbacaan Wacana Buku Teks SKI Kelas X Kurikulum 2013

(KELAS X IBB)

No.	Siswa	Awal		Tengah		Akhir	
		$\Sigma$ benar	%	$\Sigma$ benar	%	$\Sigma$ benar	%
1	S1	56	61.53	29	70.73	39	58.20
2	S2	54	59.34	22	53.65	41	61.19
3	S3	35	38.46	24	58.53	9	13.43
4	S4	32	35.16	19	46.32	13	19.40
5	S5	56	61.53	27	65.85	33	49.25
6	S6	63	69.24	26	63.41	35	52.23
7	S7	49	53.82	27	65.85	30	44.72
8	S8	58	63.73	24	58.53	40	59.72
9	S9	60	65.92	26	63.41	39	58.20
10	S10	49	53.82	25	60.92	41	61.19
11	S11	35	38.4	19	46.34	26	38.80
12	S12	48	52.74	19	46.34	42	62.68
13	S13	29	31.86	20	48.78	21	31.32
14	S14	36	39.52	20	48.78	31	46.23
15	S15	40	43.92	17	41.46	25	37.31
16	S16	43	47.25	27	65.83	30	44.72
17	S17	38	41.72	19	46.32	29	43.23
18	S18	44	48.35	21	51.21	24	35.82

19	S19	42	46.15	20	48.78	25	37.32
20	S20	44	48.35	18	43.92	30	44.72
21	S21	36	39.52	14	34.1	25	37.32
22	S22	54	59.34	28	68.29	0	0
23	S23	53	58.25	9	21.95	0	0
24	S24	24	26.37	20	48.78	5	07.46
25	S25	40	43.95	21	51.21	2	02.98
<b>Jumlah</b>		1118	1228.24	541	1319.29	635	947.44
<b>Rata-rata</b>		44.72	49.12	21.64	52.77	25.4	37.89

Tabel 3

Hasil Uji Keterbacaan Wacana Buku Teks SKI Kelas X Kurikulum 2013

(KELAS X MIA 3)

No.	Siswa	Awal		Tengah		Akhir	
		$\Sigma$ benar	%	$\Sigma$ benar	%	$\Sigma$ benar	%
1	S1	62	68.13	29	70.73	39	58.20
2	S2	59	64.83	23	56.09	38	56.71
3	S3	60	65.93	26	63.41	35	52.23
4	S4	64	70.32	33	80.48	21	31.34
5	S5	63	69.23	32	78.04	38	56.71
6	S6	53	58.24	31	75.60	30	44.77
7	S7	65	71.42	31	75.60	23	34.32
8	S8	64	70.32	33	80.48	21	31.34
9	S9	61	67.03	26	63.41	35	52.23
10	S10	57	62.63	23	56.09	34	50.74
11	S11	51	56.04	29	70.73	27	40.29
12	S12	62	68.13	26	63.41	38	56.71
13	S13	62	68.13	33	80.48	31	46.26
14	S14	50	54.94	27	65.85	33	49.25
15	S15	68	74.72	32	78.04	36	53.73
16	S16	58	63.73	22	53.65	27	40.29
17	S17	52	57.14%	29	70.73 %	33	49.25%
18	S18	51	56.04 %	31	75.60 %	39	58.20

19	S19	61	67.03 %	19	46.34 %	29	43.28 %
20	S20	71	67.03 %	28	68.29 %	42	62.68 %
21	S21	76	83.51 %	21	51.21 %	32	47.76 %
22	S22	60	65.93 %	21	51.21 %	30	44.77 %
23	S23	50	54.94	24	58.53	33	49.25
24	S24	64	70.32	25	60.97	35	52.23
25	S25	44	48.35	21	51.21	24	35.82
26	S26	64	70.32	30	73.17	42	62.68
<b>Jumlah</b>		1552	1694.38	705	1719.35	845	1261.04
<b>Rata-rata</b>		59.69	65.16	27.11	66.12	32.5	48.50

Tabel 4

Hasil Uji Keterbacaan Wacana Buku Teks SKI Kelas X Kurikulum 2013

(KELAS X IIK)

No.	Siswa	Awal		Tengah		Akhir	
		$\Sigma$ benar	%	$\Sigma$ benar	%	$\Sigma$ benar	%
1	S1	60	65.93	27	65.85	35	52.23
2	S2	60	65.93	25	60.97	30	44.77
3	S3	59	64.83	29	70.73	50	74.62
4	S4	54	59.34	15	36.58	22	32.83
5	S5	64	70.32	26	63.41	35	52.23
6	S6	63	69.23	27	65.85	40	59.70
7	S7	56	61.53	21	51.21	34	50.74
8	S8	59	64.83	25	60.97	40	59.70
9	S9	44	48.35	15	36.58	12	17.91
10	S10	50	54.94	28	68.29	36	53.37
11	S11	56	61.53	22	53.65	35	52.23
12	S12	69	75.82	33	80.48	50	74.62
13	S13	66	72.52	27	65.85	37	55.22
14	S14	48	52.74	19	46.34	33	49.25
15	S15	55	60.43	25	60.97	40	59.70
16	S16	53	58.24	22	53.65	30	44.77
17	S17	52	57.14	22	53.65	34	50.74
18	S18	60	65.93	31	75.60	42	62.68

19	S19	59	64.83	29	70.73	34	50.74
20	S20	53	58.24	21	51.21	33	49.25
<b>Jumlah</b>		1140	1252.65	480	1192.57	702	1047,3
<b>Rata-rata</b>		57	62.63	24	59.62	35.1	52.36

Tabel 5

Presentase Kesalahan dalam Hasil Uji Keterbacaan Buku Teks SKI MA kelas X Pada Teks awal.

No.	kunci	Jumlah kesalahan				Jumlah	Presentase (%)
		X IIS 1	X IBB	X MIA 3	X IHK		
1.	Ajaran	1	16	2	2	21	23,33
2.	Hati	14	15	21	14	64	71,11
3.	Dengan	14	20	15	11	60	66,67
4.	Mereka	7	8	9	5	29	32,22
5.	Ajaran	4	18	4	6	32	35,56
6.	Dan	4	5	4	3	16	17,78
7.	Para	7	3	8	6	24	26,67
8.	Kemudian	13	9	6	9	37	41,11
9.	Meragukan	18	24	22	13	77	85,56
10.	Penyembah	3	15	7	14	39	43,33
11.	Bin	1	0	0	0	1	1,11
12.	Orang	2	11	0	3	16	17,78
13.	Menyembah	0	0	0	0	0	0,00
14.	Mereka	7	14	10	3	34	37,78
15.	Kayu	3	14	11	7	35	38,89
16.	Yang	9	4	3	5	21	23,33
17.	Berhala	5	4	8	4	21	23,33

18.	Siapa	17	23	18	19	77	85,56
19.	Harus	17	24	23	20	84	93,33
20.	Dari	2	6	2	4	14	15,56
21.	Tanah	12	19	13	14	58	64,44
22.	Dengan	6	3	4	2	15	16,67
23.	Dan	13	10	9	14	46	51,11
24.	Terhadap	4	11	1	1	17	18,89
25.	Setiap	16	23	24	17	80	88,89
26.	Batu	6	8	5	3	22	24,44
27.	Mengelilingi	5	9	6	9	29	32,22
28.	Dan	7	13	15	3	38	42,22
29.	Yang	0	1	0	0	1	1,11
30.	Mulai	10	15	10	10	45	50,00
31.	Berada	6	5	4	5	20	22,22
32.	Yang	6	14	12	9	41	45,56
33.	Dari	12	18	16	7	53	58,89
34.	Dan	6	2	5	2	15	16,67
35.	Meletakkan	17	24	18	15	74	82,22
36.	Hubal	12	18	2	8	40	44,44
37.	Berwarna	1	2	0	1	4	4,44
38.	Yang	8	15	15	6	44	48,89
39.	Ia	7	12	8	8	35	38,89
40.	Supaya	1	13	1	4	19	21,11
41.	Itu	4	8	5	0	17	18,89

42.	Lain	13	22	5	17	57	63,33
43.	Menurut	15	24	16	16	71	78,89
44.	Adalah	9	14	7	7	37	41,11
45.	Tempatnya	3	13	0	3	19	21,11
46.	Tempatnya	10	20	13	14	57	63,33
47.	Ini	16	22	21	17	76	84,44
48.	Beberapa	12	20	9	12	53	58,89
49.	Oleh	2	4	0	0	6	6,67
50.	Agama	2	3	0	1	6	6,67
51.	Bangsa	1	7	0	0	8	8,89
52.	Berhala	12	17	20	16	65	72,22
53.	Kota	3	9	3	5	20	22,22
54.	Yang	1	4	0	2	7	7,78
55.	Adalah	5	5	0	0	10	11,11
56.	Ruh-ruh	5	12	8	13	38	42,22
57.	Arab	4	5	3	2	14	15,56
58.	Dan	2	8	4	2	16	17,78
59.	Menganggap	12	23	15	10	60	66,67
60.	Terhormat	5	17	10	13	45	50,00
61.	Jin	15	24	26	18	83	92,22
62.	Selalu	15	23	22	18	78	86,67
63.	Itu	10	20	12	15	57	63,33
64.	Dari	2	5	0	0	7	7,78
65.	Yang	0	3	0	0	3	3,33

66	Bulan	1	6	0	2	9	10,00
67	Cahayanya	13	24	20	20	77	85,56
68	Menganggap	4	16	6	3	29	32,22
69	Penuh	14	19	23	13	69	76,67
70	Alam	3	15	6	6	30	33,33
71	Bangsa	1	11	1	0	13	14,44
72	Arca-arca	5	15	4	4	28	31,11
73	Dan	5	9	10	4	28	31,11
74	Sendiri	4	5	1	2	12	13,33
75	Untuk	16	23	24	18	81	90,00
76	Dan	7	11	10	5	33	36,67
77	Masuk	8	12	7	5	32	35,56
78	Di	11	19	16	11	57	63,33
79	Sedangkan	13	23	22	17	75	83,33
80	Jazirah	14	11	4	6	35	38,89
81	Agama	7	19	10	3	39	43,33
82	Arab	2	4	1	0	7	7,78
83	Kerajaan	11	23	20	16	70	77,78
84	Islam	14	19	23	16	72	80,00
85	Banyak	18	24	21	19	82	91,11
86	Lain	0	6	3	1	10	11,11
87	Ada	1	6	1	0	8	8,89
88	Karena	4	6	3	6	19	21,11
89	Mereka	6	13	10	8	37	41,11

90	Tembaga	5	20	9	10	44	48,89
91	Untuk	9	18	5	2	34	37,78
Jumlah		677	1177	800	684	3338	3708,88

Tabel 6

Jenis Kata dalam Hasil Uji Keterbacaan Buku SKI Kelas X Kurikulum 2013 Oleh Kementrian Agama RI 2014 Pada Teks Awal

No.	Kata	Jenis kata			Presentase
		Berdasar fungsi	Berdasar bentuk	Berdasar asal kata	
1.	Dan	Kata hubung	Tunggal	Asli	51,11
2.	Dari	Kata hubung	Tunggal	Asli	58,89
3.	Beberapa	Kata bilangan tak tentu	Kompleks	Asli	58,89
4.	Lain	Kata keterangan	Tunggal	Asli	63,33
5.	Tempatnya	Kata keterangan	Kompleks	Asli	63,33
6.	Itu	Kata tunjuk	Tunggal	Asli	63,33
7.	Di	Kata hubung	Tunggal	Asli	63,33
8.	Tanah	Kata benda	Tunggal	Asli	64,44
9.	Dengan	Kata hubung	Tunggal	Asli	66,67
10.	Menganggap	Kata sifat	Kompleks	Asli	66,67
11.	Hati	Kata benda	Tunggal	Asli	71,11
12.	Berhala	Kata benda	Tunggal	Serapan	72,22
13.	Penuh	Kata keterangan	Tunggal	Asli	76,67
14.	Kerajaan	Kata benda	Kompleks	Asli	77,78
15.	Menurut	Kata keterangan	Kompleks	Asli	78,89
16.	Islam	Kata benda	Tunggal	Serapan	80,00
17.	Meletakkan	Kata kerja	Kompleks	Asli	82,22

18.	Sedangkan	Kata hubung	Kompleks	Asli	83,33
19.	Ini	Kata tunjuk	Tunggal	Asli	84,44
20.	Meragukan	Kata sifat	Kompleks	Asli	85,56
21.	Siapa	kata ganti	Tunggal	Asli	85,56
22.	Cahayanya	Kata benda	Kompleks	Asli	85.56
23.	Selalu	Kata keterangan	Tunggal	Asli	86.67
24.	Setiap	Kata keterangan	Tunggal	Asli	88,89
25.	Untuk	Kata hubung	Tunggal	Asli	90.0
26.	Banyak	Kata keterangan	Tunggal	Asli	91,11
27.	Jin	Kata benda	Tunggal	Serapan	92.22
28.	Harus	Kata keterangan	Tunggal	Asli	93,33

Tabel 7

Presentase Kesalahan dalam Hasil Uji Keterbacaan Buku Teks SKI Kelas X MA Pada Teks Tengah

No.	Kunci	Jumlah kesalahan				Jumlah	Presentase (%)
		X IIS 1	X IBB	X MIA 3	X IIK		
1.	Bahwa	4	9	2	0	15	16,67
2.	Sehingga	15	23	20	18	76	84,44
3.	Siapa	11	12	4	2	29	32,22
4.	Wafat	2	1	0	0	3	3,33
5.	Bahwa	5	4	1	0	10	11,11
6.	Kemudian	14	23	24	20	81	90,00
7.	Memberitahukan	15	25	25	10	75	83,33
8.	Pidato	5	11	7	8	31	34,44
9.	Maka	17	21	15	15	68	75,56
10.	Lain	6	16	14	16	52	57,78
11.	Bahwa	2	1	1	3	7	7,78
12.	Cintai	2	4	3	1	10	11,11
13.	Wafat	0	3	0	1	4	4,44
14.	Terlebih	3	8	2	4	17	18,89
15.	Yang	0	1	1	0	2	2,22
16.	Sebagai	5	16	8	14	43	47,78
17.	Oleh	11	18	10	5	44	48,89

18.	Dan	0	1	1	0	2	2,22
19.	Sebagai	3	7	1	0	11	12,22
20.	Pengangkatan	15	24	18	18	75	83,33
21.	Rasulullah	2	2	1	0	5	5,56
22.	Sedih	6	6	3	3	18	20,00
23.	Setiap	11	13	9	11	44	48,89
24.	Pada	3	14	9	7	33	36,67
25.	Mata	1	4	0	1	6	6,67
26.	Mengingat	10	10	8	8	36	40,00
27.	Muslimin	3	4	9	5	21	23,33
28.	Dan	7	9	8	6	30	33,33
29.	Mereka	4	5	8	6	23	25,56
30.	Upeti	10	20	13	15	58	64,44
31.	Maka	14	23	12	16	65	72,22
32.	Perlu	14	16	13	11	54	60,00
33.	Beberapa	15	23	14	12	64	71,11
34.	Telah	17	20	23	20	80	88,89
35.	Palsu	1	2	9	8	20	22,22
36.	Dirinya	12	16	15	13	56	62,22
37.	Akhirnya	16	19	17	13	65	72,22
38.	Selama	14	16	4	4	38	42,22
39.	Dengan	15	15	21	16	67	74,44
40.	Muslimin	4	4	2	2	12	13,33
41.	Itu	13	15	10	9	47	52,22

Jumlah	327	484	365	321	1497	1663,30
--------	-----	-----	-----	-----	------	---------

Tabel 8

Jenis Kata dalam Hasil Uji Keterbacaan Buku SKI Kelas X Kurikulum 2013 Oleh Kementrian Agama RI 2014 Teks Tengah.

No	kata	Jenis kata			Presentase
		Berdasar fungsi	Berdasar bentuk	Berdasar asal kata	
1	Itu	Kata tunjuk	Tunggal	Asli	52,22
2	Lain	Kata keterangan	Tunggal	Asli	57,78
3	Perlu	Kata keterangan	Tunggal	Asli	60
4	Dirinya	Kata ganti	Kompleks	Asli	62,22
5	Upeti	Kata benda	Tunggal	Asli	64,44
6	Beberapa	Kata keterangan	Kompleks	Asli	71,11
7	Maka	Kata hubung	Tunggal	Asli	72,22
8	Akhirnya	Kata keterangan	Kompleks	Asli	72,22
9	Dengan	Kata hubung	Tunggal	Asli	74,44
10	Maka	Kata hubung	Tunggal	Asli	75,56
11	Pengangkatan	Kata kerja	Kompleks	Asli	83,33

12	Memberitahukan	Kata kerja	Kompleks	Asli	83,33
13	Sehingga	Kata hubung	Tunggal	Asli	84,44
14	Telah	Kata keterangan	Tunggal	Asli	88,89
15	Kemudian	Kata hubung	Tunggal	Asli	90

Tabel 9

Presentase Kesalahan dalam Hasil Uji Keterbacaan Buku Teks SKI Kelas X MA Pada Teks Akhir

No.	Kunci	Jumlah kesalahan				Jumlah	Presentase (%)
		X IIS 1	X IBB	X MIA 3	X IHK		
1.	Daerah	4	12	3	6	25	27,78
2.	Lancar	17	21	24	16	78	86,67
3.	Laut	5	7	2	0	14	15,56
4.	Laut	18	21	19	19	77	85,56
5.	Pulau	12	19	16	10	57	63,33
6.	Kekuasaan	8	18	12	11	49	54,44
7.	Khalifah	5	8	7	4	24	26,67
8.	Daerah	0	13	3	5	21	23,33
9.	Mereka	2	7	5	5	19	21,11
10.	Juga	3	10	4	2	19	21,11
11.	Perselisihan	2	10	8	6	26	28,89
12.	Baca	15	14	23	14	66	73,33
13.	Dahulu	1	8	5	8	22	24,44
14.	Beragam	12	22	18	13	65	72,22
15.	Ini	4	15	6	3	28	31,11
16.	Saudara	6	14	16	14	50	55,56
17.	Kepada	6	8	6	7	27	30,00

18.	Tersebut	3	7	1	2	13	14,44
19.	Melakukan	3	10	7	6	26	28,89
20.	Cara	7	13	8	7	35	38,89
21.	Secara	14	20	23	16	73	81,11
22.	Muslimin	3	8	1	2	14	15,56
23.	Selesaikan	6	15	2	4	27	30,00
24.	Menyusun	16	24	26	21	87	96,67
25.	Ini	9	18	15	12	54	60,00
26.	Cara	5	8	3	3	19	21,11
27.	Yang	4	7	5	2	18	20,00
28.	Pembukaan	17	25	26	17	85	94,44
29.	Untuk	15	23	22	16	76	84,44
30.	Mushaf	11	21	19	15	66	73,33
31.	Inilah	8	17	12	7	44	48,89
32.	Nama	8	16	11	12	47	52,22
33.	Mengharuskan	17	22	22	14	75	83,33
34.	Hasil	14	25	25	19	83	92,22
35.	Tersebut	16	21	22	12	71	78,89
36.	Cara	6	12	5	4	27	30,00
37.	Berlangsung	8	11	12	9	40	44,44
38.	Terakhir	16	23	22	20	81	90,00
39.	Tidak	8	16	12	6	42	46,67
40.	Umat	1	12	6	2	21	23,33
41.	Sangat	10	16	20	11	57	63,33

42.	Ini	9	23	16	11	59	65,56
43.	Lanjut	6	15	15	3	39	43,33
44.	Dan	2	7	7	1	17	18,89
45.	Pada	3	9	6	2	20	22,22
46.	Oleh	2	5	3	0	10	11,11
47.	Dari	4	9	5	2	20	22,22
48.	Satu	2	6	5	0	13	14,44
49.	Kecewa	15	23	24	14	76	84,44
50.	Kebijaksanaanya	17	25	26	20	88	97,78
51.	Tinggi	16	20	18	15	69	76,67
52.	Pada	8	15	12	7	42	46,67
53.	Sedangkan	14	23	21	20	78	86,67
54.	Khalifah	7	15	15	8	45	50,00
55.	Yang	2	7	5	5	19	21,11
56.	Laksana	15	20	20	15	70	77,78
57.	Ia	12	19	15	9	55	61,11
58.	Dan	15	20	22	12	69	76,67
59.	Dan	14	20	23	12	69	76,67
60.	Kesalahan	17	26	25	20	88	97,78
61.	Oleh	10	21	19	14	64	71,11
62.	Oleh	3	9	8	7	27	30,00
63.	Tidak	9	16	12	5	42	46,67
64.	Tidak	9	15	16	5	45	50,00
65.	Berjasa	17	25	25	18	85	94,44

66	Arus	17	24	24	19	84	93,33
67	Mengatur	13	25	18	19	75	83,33
Jumlah		603	1059	909	645	3216	3573,33

Tabel 10

Jenis Kata dalam Hasil Uji Keterbacaan Buku SKI Kelas X Kurikulum 2013 Oleh Kementrian Agama RI 2014 Teks Akhir.

No.	kata	Jenis kata			Presentase (%)
		Berdasarkan fungsi	Berdasarkan bentuk	Berdasarkan asal kata	
1.	Nama	Kata keterangan	Tunggal	Asli	52,22
2.	Kekuasaan	Kata keterangan	Kompleks	Asli	54,44
3.	Saudara	Kata keterangan	Tunggal	Asli	55,56
4	Ini	Kata tunjuk	Tunggal	Asli	60
5	Ia	Kata ganti	Tunggal	Asli	61,11
6	Pulau	Kata benda	Tunggal	Asli	63,33
7	Sangat	Kata keterangan	Tunggal	Asli	63,33
8	Ini	Kata tunjuk	Tunggal	Asli	65,56
9	Oleh	Kata keterangan	Tunggal	Asli	71,11
10	Beragam	Kata keterangan	Kompleks	Asli	72,22
11	Baca	Kata kerja	Tunggal	Asli	73,33

12	Mushaf	Kata benda	Tunggal	Serapan	73,33
13	Tinggi	Kata sifat	Tunggal	Asli	76,67
14	Dan	Kata hubung	Tunggal	Asli	76,67
15	Dan	Kata hubung	Tunggal	Asli	76,67
16	Laksana	Kata keterangan	Tunggal	Asli	77,78
17	Tersebut	Kata tunjuk	Tunggal	Asli	78,89
18	Secara	Kata keterangan	Tunggal	Asli	81,11
19	Mengharuskan	Kata kerja	Kompleks	Asli	83,33
20	Mengatur	Kata kerja	Kompleks	Asli	83,33
21	Kecewa	Kata sifat	Tunggal	Asli	84,44
22	Untuk	Kata hubung	Tunggal	Asli	84,44
23	Laut	Kata benda	Tunggal	Asli	85,56
24	Lancar	Kata keterangan	Tunggal	Asli	86,67
25	Sedangkan	Kata hubung	Kompleks	Asli	86,67
26	Terakhir	Kata keterangan	Tunggal	Asli	90
27	Hasil	Kata keterangan	Tunggal	Asli	92,22
28	Arus	Kata benda	Tunggal	Asli	93,33
29	Pembukaan	Kata keterangan	Kompleks	Asli	94,44

30	Berjasa	Kata kerja	Kompleks	Asli	94,44
31	Menyusun	Kata kerja	Kompleks	Asli	96,67
32	Kebijaksanaanya	Kata kerja	Kompleks	Asli	97,78
33	Kesalahan	Kata kerja	Kompleks	Asli	97,78

## Lampiran II

### Teks1 (Buku SKI K.13/ hal.7)

Nama : \_\_\_\_\_ Madrasah : \_\_\_\_\_

Kelas : \_\_\_\_\_ No : \_\_\_\_\_

*Bacalah wacana berikut dengan cermat, kemudian isilah bagian kata yang dihilangkan dengan benar! Awali dengan Bismillah.. Selamat Mengerjakan .... ☺*

### Teks 1

#### I. Peradaban Bangsa Arab Sebelum Islam

##### 1. Sistem Peribadatan Bangsa Quraisy Sebelum Islam

Pada permulaanya bangsa Arab Quraisy telah mengikuti dan meyakini ajaran agama Nabi Ibrahim dan Nabi Ismail yaitu agama Hanifiyah, “*hanif*” artinya benar dan lurus. Karena itu sejak dulu, (1) \_\_\_\_\_ tauhid sudah mengakar di (2) \_\_\_\_\_ masyarakat Arab. Pembauran dan pergaulan (3) \_\_\_\_\_ bangsa lain mempengaruhi kepercayaan (4) \_\_\_\_\_ , tetapi seiring berjalannya waktu, (5) \_\_\_\_\_ tersebut mengalami perubahan, penambahan (6) \_\_\_\_\_ pengurangan yang dilakukan oleh (7) \_\_\_\_\_ pengikutnya yang tidak bertanggung jawab. (8)\_\_\_\_\_ muncul berbagai ajaran yang (9) \_\_\_\_\_ dan akhirnya jatuh menjadi (10) \_\_\_\_\_ berhala yang dibawa oleh Amr (11) \_\_\_\_\_ Luay al Khuzai.

Pada masa jahiliyah (12) \_\_\_\_\_ Arab Quraisy banyak yang (13) \_\_\_\_\_ berhala atau patung-patung yang (14) \_\_\_\_\_ buat sendiri dari batu, (15) \_\_\_\_\_ dan logam. Menurut Ibnu Kalbi (16) \_\_\_\_\_ menyebabkan bangsa Arab menyembah (17) \_\_\_\_\_ dan batu, ialah barang (18) \_\_\_\_\_ yang meninggalkan kota Mekkah (19) \_\_\_\_\_ membawa batu yang diambil (20)\_\_\_\_\_ batu-batu yang ada di (21) \_\_\_\_\_ Haram Ka’bah. Hal itu mereka lakukan (22)\_\_\_\_\_ maksud untuk menghormati tanah Haram (23) \_\_\_\_\_ untuk memperlihatkan cinta mereka (24) \_\_\_\_\_ kota Mekkah. Kemudian di (25) \_\_\_\_\_ tempat persinggahan, mereka meletakkan (26) \_\_\_\_\_ itu dan bertawaf mengelilinginya seperti (27) \_\_\_\_\_ Ka’bah. Proses ini berlangsung terus menerus (28) \_\_\_\_\_ akhirnya mereka menyembah apa (29) \_\_\_\_\_ mereka sukai dan yakini.

Bangsa Arab (30) \_\_\_\_\_ menyembah berhala ketika Ka'bah (31) \_\_\_\_\_ di bawah kekuasaan Jurhum. Pasukan (32) \_\_\_\_\_ dipimpin oleh Amr bin Luay al Khuzai (33) \_\_\_\_\_ keturunan Khuza'ah datang ke Makkah (34) \_\_\_\_\_ berhasil mengalahkan Jurhum. Kemudian Amr bin Luay al Khuzai (35) \_\_\_\_\_ sebuah berhala besar bernama (36) \_\_\_\_\_ yang terbuat dari batu akik (37) \_\_\_\_\_ merah berbentuk patung manusia, (38) \_\_\_\_\_ ditempatkan disisi Ka'bah. Kemudian (39) \_\_\_\_\_ menyeru kepada penduduk Hijaz (40) \_\_\_\_\_ menyembah berhala itu. Disamping (41) \_\_\_\_\_ banyak lagi berhala-berhala yang (42) \_\_\_\_\_ seperti al-Latta tempatnya di Thaif, (43) \_\_\_\_\_ Tsaqif (penduduk Thaif) al-Latta ini (44) \_\_\_\_\_ berhala yang paling tua. Al-'Uzza (45) \_\_\_\_\_ di Hejaz kedudukannya sesudah Hubal, Manath, (46) \_\_\_\_\_ di dekat kota Madinah Manath (47) \_\_\_\_\_ dimuliakan oleh penduduk Yatsrib.

(48) \_\_\_\_\_ bentuk pemujaan yang dianut (49) \_\_\_\_\_ bangsa Arab sebelum datangnya (50) \_\_\_\_\_ Islam:

1. Menyembah Malaikat, diantara (51) \_\_\_\_\_ Arab ada yang menyembah (52) \_\_\_\_\_ dan menuhankan Malaikat. Di (53) \_\_\_\_\_ Makkah ada sebagian bangsa Arab (54) \_\_\_\_\_ menganggap bahwa Malaikat itu (55) \_\_\_\_\_ putera-puteri Tuhan.
2. Menyembah jin, (56) \_\_\_\_\_ dan hantu sebagian bangsa (57) \_\_\_\_\_ yang menyembah hantu, jin (58) \_\_\_\_\_ ruh-ruh leluhur mereka atau (59) \_\_\_\_\_ batu-batu sebagai makluk yang (60) \_\_\_\_\_. Bahkan di suatu tempat (61) \_\_\_\_\_ yang terkenal dengan nama "Darahim" mereka (62) \_\_\_\_\_ mengorbankan binatang-binatang di tempat (63) \_\_\_\_\_ agar selamat dan terhindar (64) \_\_\_\_\_ segala bencana.
3. Menyembah bintang-bintang, (65) \_\_\_\_\_ dimaksud bintang-bintang adalah matahari, (66) \_\_\_\_\_ dan bintang-bintang yang gemerlap (67) \_\_\_\_\_ pada malam hari, mereka (68) \_\_\_\_\_ bintang-bintang tersebut diberikan kekuasaan (69) \_\_\_\_\_ oleh Tuhan untuk mengatur (70) \_\_\_\_\_ ini.
4. Menyembah berhala, sebagian (71) \_\_\_\_\_ Arab menyembah berhala atau (72) \_\_\_\_\_ yang terbuat dari batu, kayu (73) \_\_\_\_\_ logam yang mereka buat (74) \_\_\_\_\_ dan dengan selera mereka sendiri (75) \_\_\_\_\_ kemudian mereka sembah.
5. Agama Yahudi (76) \_\_\_\_\_ Nasrani (Kristen), agama Yahudi mulai (77) \_\_\_\_\_ ke Jazirah Arab tahun 1491 SM, mula-mula (78) \_\_\_\_\_ Mesir pada zaman Nabi Musa as. (79) \_\_\_\_\_ agama Nasrani (Kristen) masuk ke (80) \_\_\_\_\_ Arab kira-kira abad

ke-4 M, (81) \_\_\_\_\_ Nasrani berkembang di Jazirah (82) \_\_\_\_\_ karena mendapat bantuan dari (83) \_\_\_\_\_ Romawi dan Habsyi.

Sebelum (84) \_\_\_\_\_, orang-orang Arab Quraisy juga (85) \_\_\_\_\_ percaya pada takhayul, antara (86) \_\_\_\_\_:

1. Didalam setiap perut orang (87) \_\_\_\_\_ ular, perasaan lapar timbul (88) \_\_\_\_\_ ular menggigit usus manusia.
2. (89) \_\_\_\_\_ biasa mengenakan cincin dari (90) \_\_\_\_\_ atau besi, dengan keyakinan (91) \_\_\_\_\_ menambah kekuatan.
3. Bila mereka mengharapkan turun hujan, mereka mengikatkan rumput kering pada ekor kambing.

## Teks 2

### Tanggapan Kaum Muslimin Tentang Wafatnya Rasul SAW

Begitu melihat Rasulullah SAW wafat kaum muslimin menjadi bingung apa yang harus diperbuat; fikiran mereka tidak sanggup menghadapi kenyataan itu. Para sahabat tidak membayangkan (1) \_\_\_\_\_ Rasulullah benar-benar sudah wafat, (2) \_\_\_\_\_ Umar bin Khattab mengatakan akan membunuh (3) \_\_\_\_\_ yang mengatakan Rasulullah telah (4) \_\_\_\_\_. Setelah Abu Bakar mengetahui (5) \_\_\_\_\_ Rasulullah benar-benar telah wafat, (6) \_\_\_\_\_ berpidato di hadapan kaum muslimin (7) \_\_\_\_\_ kemangkataan Rasulullah dan membacakan Surat Ali Imran 144:

وَمَا مُحَمَّدٌ إِلَّا رَسُولٌ قَدْ خَلَتْ مِنْ قَبْلِهِ الرُّسُلُ أَفَإِنْ مَاتَ أَوْ قُتِلَ انْقَلَبْتُمْ عَلَىٰ أَعْقَابِكُمْ  
وَمَنْ يَنْقَلِبْ عَلَىٰ عَقْبَيْهِ فَلَنْ يَضُرَّ اللَّهَ شَيْئًا وَسَيَجْزِي اللَّهُ الشَّاكِرِينَ.

*Artinya: Mereka beriman kepada Allah dan hari penghabisan, mereka menyuruh kepada yang ma'ruf, dan mencegah dari yang munkar dan bersegera kepada (mengerjakan) pelbagai kebajikan; mereka itu termasuk orang-orang yang saleh.*

Mendengar (8) \_\_\_\_\_ dan ayat yang dibacakan Abu Bakar (9) \_\_\_\_\_ Umar bin Khattab dan kaum muslimin yang (10) \_\_\_\_\_ pun insaf dan sadar (11) \_\_\_\_\_ Rasulullah yang sangat mereka (12) \_\_\_\_\_ dan muliakan memang telah (13) \_\_\_\_\_. Sebelum jenazah Rasulullah dimakamkan (14) \_\_\_\_\_ dahulu diselenggarakan pemilihan khalifah (15) \_\_\_\_\_ akan menggantikan kedudukan Rasulullah (16) \_\_\_\_\_ umat Islam. Setelah didahului (17) \_\_\_\_\_ perselisihan antara kaum Anshar (18) Muhajirin, akhirnya terpilihlah Abu Bakar (19) \_\_\_\_\_ khalifah. Semua orang menyetujui (20) \_\_\_\_\_ Abu Bakar sebagai khalifah.

Sepeninggalan (21) \_\_\_\_\_ seluruh kaum muslimin merasa (22) \_\_\_\_\_ yang amat sangat dan (23) \_\_\_\_\_ kali dibacakan nama “Muhammad Rasulullah” (24) \_\_\_\_\_ azan bercucuranlah air (25) \_\_\_\_\_ kaum muslimin mendengarkannya. Mereka (26) \_\_\_\_\_ kembali Rasulullah.

Sebagian kaum (27) \_\_\_\_\_ telah murtad dari Islam (28) \_\_\_\_\_ tidak mau membayar zakat. (29) \_\_\_\_\_ menganggap bahwa zakat hanyalah (30) \_\_\_\_\_ yang harus diberikan kepada Rasulullah, (31) \_\_\_\_\_ setelah Rasulullah zakat tidak (32) \_\_\_\_\_ diberikan lagi.

Disamping itu (33) \_\_\_\_\_ sebagai kaum muslimin lain (34) \_\_\_\_\_ membuat dan mengangkat nabi (35) \_\_\_\_\_. Diantara mereka yang mengangkat (36) \_\_\_\_\_ sebagai nabi adalah:

1. Thulaihan bin Khuwailid
2. Sa'jah Tamimiyah
3. Musailamah Al-Kazzab

Kejadian-kejadian ini (37) \_\_\_\_\_ dapat ditumpas oleh Abu Bakar (38) \_\_\_\_\_ masa pemerintahannya yaitu 2 tahun 3 bulan (39) \_\_\_\_\_ menyiapkan 11 pasukan tentara kaum (40)\_\_\_\_\_ untuk memberantas para perusuh (41) \_\_\_\_\_. Dengan keberhasilannya Abu Bakar menumpas para perusuh tersebut suasana dalam negeri kembali tentram dan kaum muslimin dapat melaksanakan kehidupan sehari-hari sebagaimana biasanya.

### Teks 3

#### Kebijakan dan Strategi Usman bin Affan

##### a. Perluasan Wilayah

Pada masa khalifah Usman terdapat juga beberapa upaya perluasan daerah kekuasaan Islam di antaranya adalah melanjutkan usaha penaklukan Persia. Kemudian Tabaristan, Azerbaijan dan Armenia. Usaha perluasan (1) \_\_\_\_\_ kekuasaan Islam tersebut lebih (2) \_\_\_\_\_ lagi setelah dibangunnya armada (3) \_\_\_\_\_. Satu persatu daerah di seberang (ditaklukkannya, antara lain wilayah Asia kecil, pesisir Laut Hitam, (4) \_\_\_\_\_ Cyprus, Rhodes, Tunisia dan Nubia.

Dalam (5) \_\_\_\_\_ pemantapan dan stabilitas daerah (6) \_\_\_\_\_ Islam di luar kota Madinah, (7) \_\_\_\_\_ Usman bin Affan telah melakukan maka di (8) \_\_\_\_\_ Azerbaijan dan Rai, karena (9) \_\_\_\_\_ enggan membayar pajak, begitu (10) \_\_\_\_\_ di Iskandariyah dan di Persia.

##### b. Standarisasi Al-Qur'an

Pada masa Usman, terjadi (11) \_\_\_\_\_ ditengah kaum muslimin perihal (12) \_\_\_\_\_ Al-Qur'an (qiraat). Perlu diketahui terlebih (13) \_\_\_\_\_ bahwa Al-Qur'an diturunkan dengan (14) \_\_\_\_\_ cara baca. Karena perselisihan (15) \_\_\_\_\_, hampir saja terjadi perang (16) \_\_\_\_\_. Kondisi ini dilaporkan oleh Hudzaifah al Yamani (17) \_\_\_\_\_ Khalifah Usman. Menanggapi laporan (18) \_\_\_\_\_, Khalifah Usman memutuskan untuk (19) \_\_\_\_\_ penyeragaman cara baca Al-Qur'an. (20) \_\_\_\_\_ baca inilah yang akhirnya (21) \_\_\_\_\_ resmi dipakai oleh kaum (22) \_\_\_\_\_. Dengan demikian, perselisihan dapat (23) \_\_\_\_\_ dan perpecahan dapat dihindari.

Dalam (24) \_\_\_\_\_ cara baca Al-Qur'an resmi (25) \_\_\_\_\_, Khalifah Usman melakukannya berdasarkan (26) \_\_\_\_\_ baca yang dipakai dalam Al-Qur'an (27) \_\_\_\_\_ disusun oleh Abu Bakar. Setelah (28) \_\_\_\_\_ selesai, dibuatlah beberapa salinannya (29) \_\_\_\_\_ dikirim ke Mesir, Syam, Yaman, Kufah, Basrah dan Makkah. Satu (30) \_\_\_\_\_ disimpan di Madinah. Mushaf-mushaf (31) \_\_\_\_\_ yang kemudian dikenal dengan (32) \_\_\_\_\_ Mushaf Usmani. Khalifah Usman (33) \_\_\_\_\_ umat Islam menggunakan Al-Qur'an (34) \_\_\_\_\_ salinan yang telah disebarkan (35) \_\_\_\_\_. Sementara mushaf Al-Qur'an dengan (36) \_\_\_\_\_ baca yang lainnya dibakar.

### **c. Pengangkatan Pejabat Negara**

Pemerintahan Usman (37) \_\_\_\_\_ selama 12 tahun. Pada paruh (38) \_\_\_\_\_ masa kekhalifahannya muncul perasaan (39) \_\_\_\_\_ puas dan kecewa di kalangan (40)\_\_\_\_\_Islam terhadapnya. Kepemimpinan Usman (41) \_\_\_\_\_ berbeda dengan kepemimpinan Umar. (42) \_\_\_\_\_ mungkin karena umurnya yang (43) \_\_\_\_\_ (diangkat dalam usia 70 tahun) (44) \_\_\_\_\_ sifatnya yang lemah lembut. Akhirnya (45) \_\_\_\_\_ tahun 35 H/655 M, Usman dibunuh (46) \_\_\_\_\_ kaum pemberontak yang terdiri (47) \_\_\_\_\_ orang-orang yang kecewa itu.

Salah (48) \_\_\_\_\_ faktor yang menyebabkan banyak (49) \_\_\_\_\_ terhadap kepemimpinan Usman adalah (50) \_\_\_\_\_ mengangkat keluarga dalam kedudukan (51) \_\_\_\_\_ . Yang terpenting di antaranya adalah Marwan ibnu Hakam. Dialah (52) \_\_\_\_\_ dasarnya yang menjalankan pemerintahan, (53) \_\_\_\_\_ Usman hanya menyandang gelar (54) \_\_\_\_\_ . Setelah banyak anggota keluarganya (55) \_\_\_\_\_ duduk dalam jabatan-jabatan penting. Usman (56) \_\_\_\_\_ boneka dihadapan kerabatnya tersebut. (57) \_\_\_\_\_ tidak dapat berbuat banyak (58) \_\_\_\_\_terlalu lemah terhadap keluarganya. (59) \_\_\_\_\_ juga tidak tegas terhadap (60) \_\_\_\_\_bawahan. Harta kekayaan negara, (61)\_\_\_\_\_kerabatnya dibagi-bagikan tanpa terkontrol (62) \_\_\_\_\_Usman sendiri.

### **d. Pembangunan Fisik**

Meskipun demikian, (63) \_\_\_\_\_ berarti bahwa pada masa Usman (64) \_\_\_\_\_ada kegiatan-kegiatan yang penting. Usman (65) \_\_\_\_\_membangun bendungan untuk menjaga (66) \_\_\_\_\_banjir yang besar dan (67) \_\_\_\_\_ pembagian air ke kota-kota. Dia juga membangun jalan-jalan, jembatan-jembatan, masjid-masjid dan memperluas mesjid Nabi di Madinah.

## **TEKS ASLI**

### **Teks 1**

#### **Peradaban Bangsa Arab Sebelum Islam**

##### **1. Sistem Peribadatan Bangsa Quraisy Sebelum Islam**

Pada permulaanya bangsa Arab Quraisy telah mengikuti dan meyakini ajaran agama Nabi Ibrahim dan Nabi Ismail yaitu agama Hanifiyah, "*hanif*" artinya benar dan lurus. Karena itu sejak dulu, ajaran tauhid sudah mengakar di hati masyarakat Arab. Pembauran dan pergaulan dengan bangsa lain mempengaruhi kepercayaan mereka, tetapi seiring berjalannya waktu, ajaran tersebut mengalami perubahan, penambahan dan pengurangan yang dilakukan oleh para pengikutnya yang tidak bertanggung jawab. Kemudian muncul berbagai ajaran yang meragukan dan akhirnya jatuh menjadi penyembah berhala yang dibawa oleh Amr bin Luay al Khuzai.

Pada masa jahiliyah orang Arab Quraisy banyak yang menyembah berhala atau patung-patung yang mereka buat sendiri dari batu, kayu dan logam. Menurut Ibnu Kalbi yang menyebabkan bangsa Arab menyembah berhala dan batu, ialah barang siapa yang meninggalkan kota Mekkah harus membawa batu yang diambil dari batu-batu yang ada di tanah Haram Ka'bah. Hal itu mereka lakukan dengan maksud untuk menghormati tanah Haram dan untuk memperlihatkan cinta mereka terhadap kota Mekkah. Kemudian di setiap tempat persinggahan, mereka meletakkan batu itu dan bertawaf mengelilinginya seperti mengelilingi Ka'bah. Proses ini berlangsung terus menerus dan akhirnya mereka menyembah apa yang mereka sukai dan yakini.

Bangsa Arab mulai menyembah berhala ketika Ka'bah berada di bawah kekuasaan Jurhum. Pasukan yang dipimpin oleh Amr bin Luay al Khuzai dari keturunan Khuza'ah datang ke Mekkah dan berhasil mengalahkan Jurhum. Kemudian Amr bin Luay al Khuzai meletakkan

sebuah berhala besar bernama Hubal yang terbuat dari batu akik berwarna merah berbentuk patung manusia, yang ditempatkan di sisi Ka'bah. Kemudian ia menyeru kepada penduduk Hijaz supaya menyembah berhala itu. Di samping itu banyak lagi berhala-berhala yang lain seperti al-Latta tempatnya di Thaif, menurut Tsaqif (penduduk Thaif) al-Latta ini adalah berhala yang paling tua. Al-'Uzza tempatnya di Hejaz kedudukannya sesudah Hubal, Manath, tempatnya di dekat kota Madinah Manath ini dimuliakan oleh penduduk Yatsrib.

Beberapa bentuk pemujaan yang dianut oleh bangsa Arab sebelum datangnya agama Islam:

1. Menyembah Malaikat, di antara bangsa Arab ada yang menyembah berhala dan menuhankan Malaikat. Di kota Mekkah ada sebagian bangsa Arab yang menganggap bahwa Malaikat itu adalah putera-puteri Tuhan
2. Menyembah jin, ruh dan hantu sebagian bangsa Arab yang menyembah hantu, jin dan ruh-ruh leluhur mereka atau menganggap batu-batu sebagai makhluk yang terhormat. Bahkan di suatu tempat jin yang terkenal dengan nama "Darahim" mereka selalu mengorbankan binatang-binatang di tempat itu agar selamat dan terhindar dari segala bencana.
3. Menyembah bintang-bintang, yang dimaksud bintang-bintang adalah matahari, bulan dan bintang-bintang yang gemerlap cahayanya pada malam hari, mereka menganggap bintang-bintang tersebut diberikan kekuasaan penuh oleh Tuhan untuk mengatur alam ini.
4. Menyembah berhala, sebagian bangsa Arab menyembah berhala atau arca-arca yang terbuat dari batu, kayu dan logam yang mereka buat sendiri dan dengan selera mereka sendiri untuk kemudian mereka sembah.

5. Agama Yahudi dan Nasrani (Kristen), agama Yahudi mulai masuk ke Jazirah Arab tahun 1491 SM, mula – mula di Mesir pada zaman Nabi Musa as. Sedangkan agama Nasrani (Kristen) masuk ke Jazirah Arab kira-kira abad ke-4 M, agama Nasrani berkembang di Jazirah Arab karena mendapat bantuan dari kerajaan Romawi dan Habsyi.

Sebelum Islam, orang-orang Arab Quraisy juga banyak percaya pada takhayul, antara lain:

1. Di dalam setiap perut orang ada ular, perasaan lapar timbul karena ular menggigit usus manusia.
2. Mereka biasa mengenakan cincin dari tembaga atau besi, dengan keyakinan untuk menambah kekuatan.
3. Bila mereka mengharapkan turun hujan, mereka mengikatkan rumput kering pada ekor kambing.

## Teks 2

### Tanggapan Kaum Muslimin Tentang Wafatnya Rasul SAW

Begitu melihat Rasulullah SAW wafat kaum muslimin menjadi bingung apa yang harus diperbuat; fikiran mereka tidak sanggup menghadapi kenyataan itu. Para sahabat tidak membayangkan bahwa Rasulullah benar-benar sudah wafat, sehingga Umar bin Khattab mengatakan akan membunuh siapa yang mengatakan Rasulullah telah wafat. Setelah Abu Bakar mengetahui bahwa Rasulullah benar-benar telah wafat, kemudian, berpidato di hadapan kaum muslimin memberitahukan kemangkatan Rasulullah dan membacakan Surat Ali Imran 144:

وَمَا مُحَمَّدٌ إِلَّا رَسُولٌ قَدْ خَلَتْ مِنْ قَبْلِهِ الرُّسُلُ أَفَإِنْ مَاتَ أَوْ قُتِلَ انْقَلَبْتُمْ عَلَىٰ أَعْقَابِكُمْ  
وَمَنْ يَنْقَلِبْ عَلَىٰ عَقْبَيْهِ فَلَنْ يَضُرَّ اللَّهَ شَيْئًا وَسَيَجْزِي اللَّهُ الشَّاكِرِينَ.

*Artinya: Mereka beriman kepada Allah dan hari penghabisan, mereka menyuruh kepada yang ma'ruf, dan mencegah dari yang munkar dan bersegera kepada (mengerjakan) pelbagai kebajikan; mereka itu termasuk orang-orang yang saleh.*

Mendengar pidato dan ayat yang dibacakan Abu Bakar maka Umar bin Khattab dan kaum muslimin yang lain pun insaf dan sadar bahwa Rasulullah yang sangat mereka cintai dan muliakan memang telah wafat. Sebelum jenaah Rasulullah dimakamkan terlebih dahulu diselenggarakan pemilihan khalifah yang akan menggantikan Rasulullah yang akan menggantikan kedudukan Rasulullah sebagai umat Islam. Setelah didahului oleh perselisihan antara kaum Anshar dan Muhajirin, akhirnya terpilihlah Abu Bakar sebagai khalifah. Semua orang menyetujui pengangkatan Abu Bakar sebagai khalifah.

Sepeninggalan Rasulullah seluruh kaum muslimin merasa sedih yang amat sangat dan setiap kali dibacakan nama “Muhammad Rasulullah” pada azan bercucuranlah air mata kaum muslimin mendengarkannya. Mereka mengingat kembali Rasulullah.

Sebagian kaum muslimin telah murtad dari Islam dan tidak mau membayar zakat. Mereka menganggap bahwa zakat hanyalah upeti yang harus diberikan kepada Rasulullah, maka setelah Rasulullah zakat tidak perlu diberikan lagi.

Disamping itu beberapa sebagai kaum muslimin lain telah membuat dan mengangkat nabi palsu. Diantara mereka yang mengangkat dirinya sebagai nabi adalah:

1. Thulaihan bin Khuwailid
2. Sa’jah Tamimiyah
3. Musailamah Al-Kazzab

Kejadian-kejadian ini akhirnya dapat ditumpas oleh Abu Bakar selama masa pemerintahannya yaitu 2 tahun 3 bulan dengan menyiapkan 11 pasukan tentara kaum muslimin untuk memberantas para perusuh itu. Dengan keberhasilannya Abu Bakar menumpas para perusuh tersebut suasana dalam negeri kembali tentram dan kaum muslimin dapat melaksanakan kehidupan sehari-hari sebagaimana biasanya.

## **Kebijakan dan Strategi Usman bin Affan**

### **a. Perluasan Wilayah**

Pada masa khalifah Usman terdapat juga beberapa upaya perluasan daerah kekuasaan Islam di antaranya adalah melanjutkan usaha penaklukan Persia. Kemudian Tabaristan, Azerbaijan dan Armenia. Usaha perluasan daerah kekuasaan Islam tersebut lebih lancar lagi setelah dibangunnya armada laut. Satu persatu daerah di seberang laut ditaklukkannya, antara lain wilayah Asia kecil, pesisir Laut Hitam, pulau Cyprus, Rhodes, Tunisia dan Nubia.

Dalam upaya pemantapan dan stabilitas daerah kekuasaan Islam di luar kota Madinah, khalifah Usman bin Affan telah melakukan maka di daerah Azerbaijan dan Rai, karena mereka enggan membayar pajak, begitu juga di Iskandariyah dan di Persia.

### **b. Standarisasi Al-Qur'an**

Pada masa USman, terjadi perselisihan ditengah kaum muslimin perihal baca Al-Qur'an (qiraat). Perlu diketahui terlebih dahulu bahwa Al-Qur'an diturunkan dengan beragam cara baca. Karena perselisihan ini, hampir saja terjadi perang saudara. Kondisi ini dilaporkan oleh Hudzaifah al Yamani kepada Khalifah Usman. Menanggapi laporan tersebut, Khalifah Usman memutuskan untuk melakukan penyeragaman cara baca Al-Qur'an. Cara baca inilah yang akhirnya secara resmi dipakai oleh kaum muslimin. Dengan demikian, perselisihan dapat diselesaikan dan perpecahan dapat dihindari.

Dalam menyusun cara baca Al-Qur'an resmi ini, Khalifah Usman melakukannya berdasarkan cara baca yang dipakai dalam Al-Qur'an yang disusun oleh Abu Bakar. Setelah pembukuan selesai, dibuatlah beberapa salinannya untuk dikirim ke Mesir, Syam, Yaman, Kufah, Basrah dan Makkah. Satu mushaf disimpan di Madinah. Mushaf-mushaf inilah yang kemudian dikenal dengan nama Mushaf Usmani. Khalifah Usman mengharuskan umat Islam

menggunakan Al-Qur'an hasil salinan yang telah disebarakan tersebut. Sementara mushaf Al-Qur'an dengan cara baca yang lainnya dibakar.

### **c. Pengangkatan Pejabat Negara**

Pemerintahan Usman berlangsung selama 12 tahun. Pada paruh terakhir masa kekhalifahannya muncul perasaan tidak puas dan kecewa di kalangan umat Islam terhadapnya. Kepemimpinan Usman sangat berbeda dengan kepemimpinan Umar. Ini mungkin karena umurnya yang lanjut (diangkat dalam usia 70 tahun) dan sifatnya yang lemah lembut. Akhirnya pada tahun 35 H/655 M, Usman dibunuh oleh kaum pemberontak yang terdiri dari orang-orang yang kecewa itu.

Salah satu faktor yang menyebabkan banyak kecewa terhadap kepemimpinan Usman adalah kebijaksanannya mengangkat keluarga dalam kedudukan tinggi. Yang terpenting di antaranya adalah Marwan ibnu Hakam. Dialah pada dasarnya yang menjalankan pemerintahan, sedangkan Usman hanya menyandang gelar khalifah. Setelah banyak anggota keluarganya yang duduk dalam jabatan-jabatan penting. Usman laksana boneka dihadapan kerabatnya tersebut. Dia tidak dapat berbuat banyak dan terlalu lemah terhadap keluarganya. Dia juga tidak tegas terhadap kesalahan bawahan. Harta kekayaan negara, oleh kerabatnya dibagi-bagikan tanpa terkontrol oleh Usman sendiri.

### **d. Pembangunan Fisik**

Meskipun demikian, tidak berarti bahwa pada masa Usman tidak ada kegiatan-kegiatan yang penting. Usman berjasa membangun bendungan untuk menjaga arus banjir yang besar dan mengatur pembagian air ke kota-kota. Dia juga membangun jalan-jalan, jembatan-jembatan, masjid-masjid dan memperluas mesjid Nabi di Madinah.

## LEMBAR PENGISIAN NILAI RAPORT KURIKULUM 2013

Nama Madrasah	:	MAN YOGYAKARTA I	
Mata Pelajaran	:	SEJARAH KEBUDAYAAN ISLAM	Ok
Aspek	:	PENGETAHUAN	Ok
Kelas/Semester	:	X/GENAP	Ok
Jurusan	:	BAHASA	Ok
Guru Pengampu	:	HANIFAH, S. Hum	Ok
KKM	:	76	Ok

Ok

NO	NAMA	1	1	1	1	1	1	Rata-rata	Nilai	Predikat	Deskripsi
		biografi Khulafa'ur R, KD 1	Pemilihan Khulafa'ur R, KD 2	Strategi Abu Bakar, KD 3	Strategi Umar bin Khattab, KD 4	Strategi Usman bin Affan, KD 5	Strategi Ali bin Abu Thalib, KD 6				
1	ADINDA SALSABILLA PRAMANA PUTRI	100	95	85	90	95	86	92	3.67	A-	Sangat baik dalam penguasaan materi:biografi Khulafa'ur R, Pemilihan Khulafa'ur R, Strategi Umar bin Khattab, Strategi Usman bin Affan, baik dalam penguasaan materi:Strategi Abu Bakar, Strategi Ali bin Abu Thalib,
2	ARIFIA MAULIDA	90	91	92	96	100	82	92	3.67	A-	Sangat baik dalam penguasaan materi:biografi Khulafa'ur R, Pemilihan Khulafa'ur R, Strategi Abu Bakar, Strategi Umar bin Khattab, Strategi Usman bin Affan, baik dalam penguasaan materi:Strategi Ali bin Abu Thalib,
3	ASFI HANIFAH	100	85	86	88	100	86	91	3.63	A-	Sangat baik dalam penguasaan materi:biografi Khulafa'ur R, Strategi Umar bin Khattab, Strategi Usman bin Affan, baik dalam penguasaan materi:Pemilihan Khulafa'ur R, Strategi Abu Bakar, Strategi Ali bin Abu Thalib,
4	BALQIS ALYAMAYADITA RAHMAN	100	87	90	100	95	86	93	3.72	A-	Sangat baik dalam penguasaan materi:biografi Khulafa'ur R, Strategi Abu Bakar, Strategi Umar bin Khattab, Strategi Usman bin Affan, baik dalam penguasaan materi:Pemilihan Khulafa'ur R, Strategi Ali bin Abu Thalib,
5	DAFFA LUTHFIANA	100	87	80	100	88	70	88	3.50	B+	Sangat baik dalam penguasaan materi:biografi Khulafa'ur R, Strategi Umar bin Khattab, Strategi Usman bin Affan, baik dalam penguasaan materi:Pemilihan Khulafa'ur R, Strategi Abu Bakar, Strategi Ali bin Abu Thalib,
6	DUWI PUTRI SARI	100	91	93	98	95	82	93	3.73	A-	Sangat baik dalam penguasaan materi:biografi Khulafa'ur R, Pemilihan Khulafa'ur R, Strategi Abu Bakar, Strategi Umar bin Khattab, Strategi Usman bin Affan, baik dalam penguasaan materi:Strategi Ali bin Abu Thalib,
7	LINTANG FATIMAH	100	90	78	91	85	90	89	3.56	A-	Sangat baik dalam penguasaan materi:biografi Khulafa'ur R, Pemilihan Khulafa'ur R, Strategi Umar bin Khattab, Strategi Ali bin Abu Thalib, baik dalam penguasaan materi:Strategi Abu Bakar, Strategi Usman bin Affan,
8	NADA NADHIFA ROSYIDA	95	87	83	96	95	84	90	3.60	A-	Sangat baik dalam penguasaan materi:biografi Khulafa'ur R, Strategi Umar bin Khattab, Strategi Usman bin Affan, baik dalam penguasaan materi:Pemilihan Khulafa'ur R, Strategi Abu Bakar, Strategi Ali bin Abu Thalib,

9	NADIA NAFISA M	90	93	82	98	95	84	90	3.61	A-	Sangat baik dalam penguasaan materi:biografi Khulafa'ur R, Pemilihan Khulafa'ur R, Strategi Umar bin Khattab, Strategi Usman bin Affan, baik dalam penguasaan materi:Strategi Abu Bakar, Strategi Ali bin Abu Thalib,
10	NOVIANA LESTARI	100	95	95	96	100	86	95	3.81	A-	Sangat baik dalam penguasaan materi:biografi Khulafa'ur R, Pemilihan Khulafa'ur R, Strategi Abu Bakar, Strategi Umar bin Khattab, Strategi Usman bin Affan, baik dalam penguasaan materi:Strategi Ali bin Abu Thalib,
11	NUR RAHMAH DL	90	89	87	78	95	86	88	3.50	B+	Sangat baik dalam penguasaan materi:biografi Khulafa'ur R, Pemilihan Khulafa'ur R, Strategi Usman bin Affan, baik dalam penguasaan materi:Strategi Abu Bakar, Strategi Umar bin Khattab, Strategi Ali bin Abu Thalib,
12	SALSABILA SYIFA R Y	97	89	92	90	95	88	92	3.67	A-	Sangat baik dalam penguasaan materi:biografi Khulafa'ur R, Pemilihan Khulafa'ur R, Strategi Abu Bakar, Strategi Umar bin Khattab, Strategi Usman bin Affan, Strategi Ali bin Abu Thalib,
13	SHABRINA FILDA Q	87	95	85	92	95	80	89	3.56	A-	Sangat baik dalam penguasaan materi:Pemilihan Khulafa'ur R, Strategi Umar bin Khattab, Strategi Usman bin Affan, baik dalam penguasaan materi:biografi Khulafa'ur R, Strategi Abu Bakar, Strategi Ali bin Abu Thalib,
14	ARDYMAS MAHENDRA WICAKSANA	100	95	76	88	80	82	87	3.47	B+	Sangat baik dalam penguasaan materi:biografi Khulafa'ur R, Pemilihan Khulafa'ur R, Strategi Umar bin Khattab, baik dalam penguasaan materi:Strategi Abu Bakar, Strategi Usman bin Affan, Strategi Ali bin Abu Thalib,
15	BIMA WAHYU AJI	81	87	76	89	55	68	76	3.04	B	Sangat baik dalam penguasaan materi:Strategi Umar bin Khattab, baik dalam penguasaan materi:biografi Khulafa'ur R, Pemilihan Khulafa'ur R, Strategi Abu Bakar, Strategi Ali bin Abu Thalib, perlu ditingkatkan dalam
16	CHAZIM CHUMAID ATS TSAQOFY	76	95	81	91	88	86	86	3.45	B+	Sangat baik dalam penguasaan materi:Pemilihan Khulafa'ur R, Strategi Umar bin Khattab, Strategi Usman bin Affan, baik dalam penguasaan materi:biografi Khulafa'ur R, Strategi Abu Bakar, Strategi Ali bin Abu Thalib,
17	HANAN MUMTAZ	100	95	91	88	0	84	76	3.05	B	Sangat baik dalam penguasaan materi:biografi Khulafa'ur R, Pemilihan Khulafa'ur R, Strategi Abu Bakar, Strategi Umar bin Khattab, baik dalam penguasaan materi:Strategi Ali bin Abu Thalib, perlu ditingkatkan dalam penguasaan
18	M ABYADHU N	98	91	87	96	85	84	90	3.61	A-	Sangat baik dalam penguasaan materi:biografi Khulafa'ur R, Pemilihan Khulafa'ur R, Strategi Umar bin Khattab, baik dalam penguasaan materi:Strategi Abu Bakar, Strategi Usman bin Affan, Strategi Ali bin Abu Thalib,
19	M ALFIAN HANAFI	100	91	77	100	95	74	90	3.58	A-	Sangat baik dalam penguasaan materi:biografi Khulafa'ur R, Pemilihan Khulafa'ur R, Strategi Umar bin Khattab, Strategi Usman bin Affan, baik dalam penguasaan materi:Strategi Abu Bakar, Strategi Ali bin Abu Thalib,
20	M FARKHAN NUR RADIFAN	40	91	81	78	80	86	76	3.04	B	Sangat baik dalam penguasaan materi:Pemilihan Khulafa'ur R, baik dalam penguasaan materi:Strategi Abu Bakar, Strategi Umar bin Khattab, Strategi Usman bin Affan, Strategi Ali bin Abu Thalib, perlu ditingkatkan dalam penguasaan
21	M FARREL ALVARIANSYACH	68	85	76	94	80	72	79	3.17	B	Sangat baik dalam penguasaan materi:Strategi Umar bin Khattab, baik dalam penguasaan materi:biografi Khulafa'ur R, Pemilihan Khulafa'ur R, Strategi Abu Bakar, Strategi Usman bin Affan, Strategi Ali bin Abu Thalib,

22	M KHALIF LAZUARDI	100	91	92	99	95	90	95	3.78	A-	Sangat baik dalam penguasaan materi:biografi Khulafa'ur R, Pemilihan Khulafa'ur R, Strategi Abu Bakar, Strategi Umar bin Khattab, Strategi Usman bin Affan, Strategi Ali bin Abu Thalib,
23	M KHOLID FATURROHMAN	99	93	76	96	85	68	86	3.45	B+	Sangat baik dalam penguasaan materi:biografi Khulafa'ur R, Pemilihan Khulafa'ur R, Strategi Umar bin Khattab, baik dalam penguasaan materi:Strategi Abu Bakar, Strategi Usman bin Affan, Strategi Ali bin Abu Thalib,
24	M REZA PERMANA	98	95	91	81	95	76	89	3.57	A-	Sangat baik dalam penguasaan materi:biografi Khulafa'ur R, Pemilihan Khulafa'ur R, Strategi Abu Bakar, Strategi Usman bin Affan, baik dalam penguasaan materi:Strategi Umar bin Khattab, Strategi Ali bin Abu Thalib,
25	M SEPTIAWAN DZAKY P	87	85	76	78	90	80	83	3.31	B+	Sangat baik dalam penguasaan materi:Strategi Usman bin Affan, baik dalam penguasaan materi:biografi Khulafa'ur R, Pemilihan Khulafa'ur R, Strategi Abu Bakar, Strategi Umar bin Khattab, Strategi Ali bin Abu Thalib,
26	MURSYID ABDURRAUF	100	91	83	84	85	92	89	3.57	A-	Sangat baik dalam penguasaan materi:biografi Khulafa'ur R, Pemilihan Khulafa'ur R, Strategi Ali bin Abu Thalib, baik dalam penguasaan materi:Strategi Abu Bakar, Strategi Umar bin Khattab, Strategi Usman bin Affan,
27	MUYASSAR FARRAS J	97	93	90	96	85	92	92	3.69	A-	Sangat baik dalam penguasaan materi:biografi Khulafa'ur R, Pemilihan Khulafa'ur R, Strategi Abu Bakar, Strategi Umar bin Khattab, Strategi Ali bin Abu Thalib, baik dalam penguasaan materi:Strategi Usman bin Affan,
28	PANDU HASTHA D	100	95	76	87	85	84	88	3.51	A-	Sangat baik dalam penguasaan materi:biografi Khulafa'ur R, Pemilihan Khulafa'ur R, baik dalam penguasaan materi:Strategi Abu Bakar, Strategi Umar bin Khattab, Strategi Usman bin Affan, Strategi Ali bin Abu Thalib,
29	PRAMUDYA ARYA WIBOWO	100	76	76	96	95	88	89	3.54	A-	Sangat baik dalam penguasaan materi:biografi Khulafa'ur R, Strategi Umar bin Khattab, Strategi Usman bin Affan, Strategi Ali bin Abu Thalib, baik dalam penguasaan materi:Pemilihan Khulafa'ur R, Strategi Abu Bakar,
30	ZAIM MUSTAQIM	100	90	80	97	85	74	88	3.51	A	Sangat baik dalam penguasaan materi:biografi Khulafa'ur R, Pemilihan Khulafa'ur R, Strategi Umar bin Khattab, baik dalam penguasaan materi:Strategi Abu Bakar, Strategi Usman bin Affan, Strategi Ali bin Abu Thalib,
								88	3.519	A-	

## LEMBAR PENGISIAN NILAI RAPORT KURIKULUM 2013

Nama Madrasah	:	MAN YOGYAKARTA I	Ok
Mata Pelajaran	:	SEJARAH KEBUDAYAAN ISLAM	Ok
Aspek	:	PENGETAHUAN	Ok
Kelas/Semester	:	X/GENAP	Ok
Jurusan	:	IPS	Ok
Guru Pengampu	:	HANIFAH, S. Hum	Ok
KKM	:	76	Ok

NO	NAMA	1	1	1	1	1	1	Rata-rata	Nilai	Predikat	Deskripsi
		Biografi Khulafa'ur R, KD 1	Pemilihan Khulafa'ur R, KD 2	Strategi Abu Bakar, KD 3	Strategi Umar bin Khattab, KD 4	Strategi Usman bin Affan, KD 5	Strategi Ali bin Abu Thalib, KD 6				
1	AMALIA IRLANDA ROSSA	91	91	88	98	100	72	90	3.60	A-	Sangat baik dalam penguasaan materi:Biografi Khulafa'ur R, Pemilihan Khulafa'ur R, Strategi Abu Bakar, Strategi Umar bin Khattab, Strategi Usman bin Affan, baik dalam penguasaan materi:Strategi Ali bin Abu Thalib
2	ANISA FARAH FATHINAH	97	87	82	98	100	84	91	3.65	A-	Sangat baik dalam penguasaan materi:Biografi Khulafa'ur R, Strategi Umar bin Khattab, Strategi Usman bin Affan, baik dalam penguasaan materi:Pemilihan Khulafa'ur R, Strategi Abu Bakar, Strategi Ali bin Abu Thalib
3	ANNISA LARASWATI	100	93	92	100	95	76	93	3.71	A-	Sangat baik dalam penguasaan materi:Biografi Khulafa'ur R, Pemilihan Khulafa'ur R, Strategi Abu Bakar, Strategi Umar bin Khattab, Strategi Usman bin Affan, baik dalam penguasaan materi:Strategi Ali bin Abu Thalib
4	AURELLA TASYA SALSABILA	97	89	88	78	100	88	90	3.60	A-	Sangat baik dalam penguasaan materi:Biografi Khulafa'ur R, Pemilihan Khulafa'ur R, Strategi Abu Bakar, Strategi Usman bin Affan, Strategi Ali bin Abu Thalib baik dalam penguasaan materi:Strategi Umar bin Khattab,
5	DIYANAH HASNA AFIFAH	97	89	83	100	100	82	92	3.67	A-	Sangat baik dalam penguasaan materi:Biografi Khulafa'ur R, Pemilihan Khulafa'ur R, Strategi Umar bin Khattab, Strategi Usman bin Affan, baik dalam penguasaan materi:Strategi Abu Bakar, Strategi Ali bin Abu Thalib
6	ISNA MAULIDA AHMAD	100	95	93	98	95	90	95	3.81	A-	Sangat baik dalam penguasaan materi:Biografi Khulafa'ur R, Pemilihan Khulafa'ur R, Strategi Abu Bakar, Strategi Umar bin Khattab, Strategi Usman bin Affan, Strategi Ali bin Abu Thalib
7	NIBRAS PUTRI MUMPUNI	100	91	82	100	100	88	94	3.74	A-	Sangat baik dalam penguasaan materi:Biografi Khulafa'ur R, Pemilihan Khulafa'ur R, Strategi Umar bin Khattab, Strategi Usman bin Affan, Strategi Ali bin Abu Thalib baik dalam penguasaan materi:Strategi Abu Bakar,
8	NOVIANA DEWI	100	93	93	98	95	86	94	3.77	A-	Sangat baik dalam penguasaan materi:Biografi Khulafa'ur R, Pemilihan Khulafa'ur R, Strategi Abu Bakar, Strategi Umar bin Khattab, Strategi Usman bin Affan, baik dalam penguasaan materi:Strategi Ali bin Abu Thalib
9	SELVIANA NABILLA Y	97	91	88	100	100	76	92	3.68	A-	Sangat baik dalam penguasaan materi:Biografi Khulafa'ur R, Pemilihan Khulafa'ur R, Strategi Abu Bakar, Strategi Umar bin Khattab, Strategi Usman bin Affan, baik dalam penguasaan materi:Strategi Ali bin Abu Thalib

10	SHELLA HALIMUS S	100	91	93	100	100	78	94	3.75	A-	Sangat baik dalam penguasaan materi:Biografi Khulafa'ur R, Pemilihan Khulafa'ur R, Strategi Abu Bakar, Strategi Umar bin Khattab, Strategi Usman bin Affan, baik dalam penguasaan materi:Strategi Ali bin Abu Thalib
11	SILVIA AMELIA ARDANI	97	95	91	100	100	86	95	3.79	A-	Sangat baik dalam penguasaan materi:Biografi Khulafa'ur R, Pemilihan Khulafa'ur R, Strategi Abu Bakar, Strategi Umar bin Khattab, Strategi Usman bin Affan, baik dalam penguasaan materi:Strategi Ali bin Abu Thalib
12	SYAFIKA DHEA TR	100	95	94	100	100	84	96	3.82	A-	Sangat baik dalam penguasaan materi:Biografi Khulafa'ur R, Pemilihan Khulafa'ur R, Strategi Abu Bakar, Strategi Umar bin Khattab, Strategi Usman bin Affan, baik dalam penguasaan materi:Strategi Ali bin Abu Thalib
13	ALFIYAN NUR HUDA	94	89	86	83	90	72	86	3.43	B+	Sangat baik dalam penguasaan materi:Biografi Khulafa'ur R, Pemilihan Khulafa'ur R, Strategi Usman bin Affan, baik dalam penguasaan materi:Strategi Umar bin Khattab, Strategi Ali bin Abu Thalib
14	ANDIARTO NURMUHAMMAD	96	95	76	90	100	68	88	3.50	B+	Sangat baik dalam penguasaan materi:Biografi Khulafa'ur R, Pemilihan Khulafa'ur R, Strategi Umar bin Khattab, Strategi Usman bin Affan, baik dalam penguasaan materi:Strategi Abu Bakar, Strategi Ali bin Abu Thalib
15	FAIQ MUZHAFAR SYACH	35	87	76	85	95	78	76	3.04	B	Sangat baik dalam penguasaan materi:Strategi Usman bin Affan, baik dalam penguasaan materi:Pemilihan Khulafa'ur R, Strategi Abu Bakar, Strategi Umar bin Khattab, Strategi Ali bin Abu Thalib perlu ditingkatkan dalam penguasaan materi:Biografi Khulafa'ur R,
16	FARHAN ALFIANSYAH MULIA	94	89	76	94	90	86	88	3.53	A-	Sangat baik dalam penguasaan materi:Biografi Khulafa'ur R, Pemilihan Khulafa'ur R, Strategi Umar bin Khattab, Strategi Usman bin Affan, baik dalam penguasaan materi:Strategi Abu Bakar, Strategi Ali bin Abu Thalib
17	M ARYA IVANDOSYAH	94	91	79	93	95	82	89	3.56	A-	Sangat baik dalam penguasaan materi:Biografi Khulafa'ur R, Pemilihan Khulafa'ur R, Strategi Umar bin Khattab, Strategi Usman bin Affan, baik dalam penguasaan materi:Strategi Abu Bakar, Strategi Ali bin Abu Thalib
18	M. TSAQIF LAKSAMANA P	98	93	77	89	100	84	90	3.61	A-	Sangat baik dalam penguasaan materi:Biografi Khulafa'ur R, Pemilihan Khulafa'ur R, Strategi Umar bin Khattab, Strategi Usman bin Affan, baik dalam penguasaan materi:Strategi Abu Bakar, Strategi Ali bin Abu Thalib
19	MOHAMMAD FAISHAL FAWWAZI	100	89	92	100	0	78	77	3.06	B	Sangat baik dalam penguasaan materi:Biografi Khulafa'ur R, Pemilihan Khulafa'ur R, Strategi Abu Bakar, Strategi Umar bin Khattab, baik dalam penguasaan materi:Strategi Ali bin Abu Thalib perlu ditingkatkan dalam penguasaan materi:Strategi Usman bin Affan,
20	MUHAMMAD FADEL AMIN	98	91	93	100	100	84	94	3.77	A-	Sangat baik dalam penguasaan materi:Biografi Khulafa'ur R, Pemilihan Khulafa'ur R, Strategi Abu Bakar, Strategi Umar bin Khattab, Strategi Usman bin Affan, baik dalam penguasaan materi:Strategi Ali bin Abu Thalib
21	MUHAMMAD SULCHAN FATHONI	100	95	76	100	0	84	76	3.03	B	Sangat baik dalam penguasaan materi:Biografi Khulafa'ur R, Pemilihan Khulafa'ur R, Strategi Umar bin Khattab, baik dalam penguasaan materi:Strategi Abu Bakar, Strategi Ali bin Abu Thalib perlu ditingkatkan dalam penguasaan materi:Strategi Usman bin Affan,
22	PANJI SYAFI ANFA A	95	89	78	89	90	78	87	3.46	B+	Sangat baik dalam penguasaan materi:Biografi Khulafa'ur R, Pemilihan Khulafa'ur R, Strategi Umar bin Khattab, Strategi Usman bin Affan, baik dalam penguasaan materi:Strategi Abu Bakar, Strategi Ali bin Abu Thalib
23	RAAFIQ RAMADHANI	76	65	76	88	85	64	76	3.03	B	Sangat baik dalam penguasaan materi:Strategi Umar bin Khattab, baik dalam penguasaan materi:Biografi Khulafa'ur R, Pemilihan Khulafa'ur R, Strategi Abu Bakar, Strategi Usman bin Affan, Strategi Ali bin Abu Thalib

24	RIFKI ZIDAN ROSYADI	96	93	94	86	95	84	91	3.65	A-	Sangat baik dalam penguasaan materi:Biografi Khulafa'ur R, Pemilihan Khulafa'ur R, Strategi Abu Bakar, Strategi Usman bin Affan, baik dalam penguasaan materi:Strategi Umar bin Khattab, Strategi Ali bin Abu Thalib
25	SATRIA ARIF P	92	95	81	100	85	76	88	3.53	A-	Sangat baik dalam penguasaan materi:Biografi Khulafa'ur R, Pemilihan Khulafa'ur R, Strategi Umar bin Khattab, baik dalam penguasaan materi:Strategi Abu Bakar, Strategi Usman bin Affan, Strategi Ali bin Abu Thalib
26	SATYA LEJAR WIJAYA	96	91	76	95	100	72	88	3.53	A-	Sangat baik dalam penguasaan materi:Biografi Khulafa'ur R, Pemilihan Khulafa'ur R, Strategi Umar bin Khattab, Strategi Usman bin Affan, baik dalam penguasaan materi:Strategi Abu Bakar, Strategi Ali bin Abu Thalib
27	ALIFAH IRENE MERNISSI	90	91	94	91	90	80	89	3.57	A-	Sangat baik dalam penguasaan materi:Biografi Khulafa'ur R, Pemilihan Khulafa'ur R, Strategi Abu Bakar, Strategi Umar bin Khattab, Strategi Usman bin Affan, baik dalam penguasaan materi:Strategi Ali bin Abu Thalib
28	ANINDYA ROSSY	80	95	87	91	100	80	89	3.55	A-	Sangat baik dalam penguasaan materi:Pemilihan Khulafa'ur R, Strategi Umar bin Khattab, Strategi Usman bin Affan, baik dalam penguasaan materi:Biografi Khulafa'ur R, Strategi Abu Bakar, Strategi Ali bin Abu Thalib
29	ANISA FAKHRIDINA	97	95	98	88	100	94	95	3.81	A-	Sangat baik dalam penguasaan materi:Biografi Khulafa'ur R, Pemilihan Khulafa'ur R, Strategi Abu Bakar, Strategi Umar bin Khattab, Strategi Usman bin Affan, Strategi Ali bin Abu Thalib
30	ANISAH MARLINA BORU REGAR	95	91	77	88	100	84	89	3.57	A-	Sangat baik dalam penguasaan materi:Biografi Khulafa'ur R, Pemilihan Khulafa'ur R, Strategi Umar bin Khattab, Strategi Usman bin Affan, baik dalam penguasaan materi:Strategi Abu Bakar, Strategi Ali bin Abu Thalib
31	APRILIA CRISDIAN N	98	93	94	98	100	86	95	3.79	A-	Sangat baik dalam penguasaan materi:Biografi Khulafa'ur R, Pemilihan Khulafa'ur R, Strategi Abu Bakar, Strategi Umar bin Khattab, Strategi Usman bin Affan, baik dalam penguasaan materi:Strategi Ali bin Abu Thalib
32	DEA MAHARANI FEBIYANTI	100	95	90	93	100	90	95	3.79	A-	Sangat baik dalam penguasaan materi:Biografi Khulafa'ur R, Pemilihan Khulafa'ur R, Strategi Abu Bakar, Strategi Umar bin Khattab, Strategi Usman bin Affan, Strategi Ali bin Abu Thalib
33	FADHILA PUTRI MARINASTITI	98	95	85	87	95	70	88	3.53	A-	Sangat baik dalam penguasaan materi:Biografi Khulafa'ur R, Pemilihan Khulafa'ur R, Strategi Usman bin Affan, baik dalam penguasaan materi:Strategi Abu Bakar, Strategi Umar bin Khattab, Strategi Ali bin Abu Thalib
34	NAOMI HALIDA K	100	95	87	85	95	86	91	3.65	A-	Sangat baik dalam penguasaan materi:Biografi Khulafa'ur R, Pemilihan Khulafa'ur R, Strategi Usman bin Affan, baik dalam penguasaan materi:Strategi Abu Bakar, Strategi Umar bin Khattab, Strategi Ali bin Abu Thalib
35	NELA NURKHALIMAH	100	95	90	97	100	88	95	3.80	A-	Sangat baik dalam penguasaan materi:Biografi Khulafa'ur R, Pemilihan Khulafa'ur R, Strategi Abu Bakar, Strategi Umar bin Khattab, Strategi Usman bin Affan, Strategi Ali bin Abu Thalib
36	RAFIKA ILMA RIZKYANA	97	93	85	97	100	90	94	3.75	A-	Sangat baik dalam penguasaan materi:Biografi Khulafa'ur R, Pemilihan Khulafa'ur R, Strategi Umar bin Khattab, Strategi Usman bin Affan, Strategi Ali bin Abu Thalib baik dalam penguasaan materi:Strategi Abu Bakar,
37	SEKAR MIRA	98	95	85	85	85	88	89	3.57	A-	Sangat baik dalam penguasaan materi:Biografi Khulafa'ur R, Pemilihan Khulafa'ur R, Strategi Ali bin Abu Thalib baik dalam penguasaan materi:Strategi Abu Bakar, Strategi Umar bin Khattab, Strategi Usman bin Affan,

38	VIONA WINAHYU PUTRI	93	93	76	90	100	74	88	3.51	A	Sangat baik dalam penguasaan materi:Biografi Khulafa'ur R, Pemilihan Khulafa'ur R, Strategi Umar bin Khattab, Strategi Usman bin Affan, baik dalam penguasaan materi:Strategi Abu Bakar, Strategi Ali bin Abu Thalib
39	ABDULLAH HAFID	100	93	89	89	100	86	93	3.71	A-	Sangat baik dalam penguasaan materi:Biografi Khulafa'ur R, Pemilihan Khulafa'ur R, Strategi Abu Bakar, Strategi Umar bin Khattab, Strategi Usman bin Affan, baik dalam penguasaan materi:Strategi Ali bin Abu Thalib
40	AKHMAD MAHARDI ISMAIL	90	89	87	86	90	88	88	3.53	A-	Sangat baik dalam penguasaan materi:Biografi Khulafa'ur R, Pemilihan Khulafa'ur R, Strategi Usman bin Affan, Strategi Ali bin Abu Thalib baik dalam penguasaan materi:Strategi Abu Bakar, Strategi Umar bin Khattab,
41	ANDREAN NUR FAUZI	96	95	76	92	100	82	90	3.61	A-	Sangat baik dalam penguasaan materi:Biografi Khulafa'ur R, Pemilihan Khulafa'ur R, Strategi Umar bin Khattab, Strategi Usman bin Affan, baik dalam penguasaan materi:Strategi Abu Bakar, Strategi Ali bin Abu Thalib
42	HARYA DAMAR PANULUH	94	91	88	91	95	76	89	3.57	A-	Sangat baik dalam penguasaan materi:Biografi Khulafa'ur R, Pemilihan Khulafa'ur R, Strategi Abu Bakar, Strategi Umar bin Khattab, Strategi Usman bin Affan, baik dalam penguasaan materi:Strategi Ali bin Abu Thalib
43	JAISYA DAFA AYATURRAHMAN	99	95	92	85	95	86	92	3.68	A-	Sangat baik dalam penguasaan materi:Biografi Khulafa'ur R, Pemilihan Khulafa'ur R, Strategi Abu Bakar, Strategi Usman bin Affan, baik dalam penguasaan materi:Strategi Umar bin Khattab, Strategi Ali bin Abu Thalib
44	LATIF BRILIANT	98	93	76	91	95	84	90	3.58	A-	Sangat baik dalam penguasaan materi:Biografi Khulafa'ur R, Pemilihan Khulafa'ur R, Strategi Umar bin Khattab, Strategi Usman bin Affan, baik dalam penguasaan materi:Strategi Abu Bakar, Strategi Ali bin Abu Thalib
45	MUH RIFAI YAKITAMA	95	93	76	76	95	92	88	3.51	A-	Sangat baik dalam penguasaan materi:Biografi Khulafa'ur R, Pemilihan Khulafa'ur R, Strategi Usman bin Affan, Strategi Ali bin Abu Thalib baik dalam penguasaan materi:Strategi Abu Bakar, Strategi Umar bin Khattab,
46	MUHAMMAD FIR DAN SANDIKA	94	95	90	84	100	90	92	3.69	A-	Sangat baik dalam penguasaan materi:Biografi Khulafa'ur R, Pemilihan Khulafa'ur R, Strategi Abu Bakar, Strategi Usman bin Affan, Strategi Ali bin Abu Thalib baik dalam penguasaan materi:Strategi Umar bin Khattab,
47	MUHAMMAD IQBAL MUYASSAR	95	95	78	81	95	80	87	3.49	B+	Sangat baik dalam penguasaan materi:Biografi Khulafa'ur R, Pemilihan Khulafa'ur R, Strategi Usman bin Affan, baik dalam penguasaan materi:Strategi Abu Bakar, Strategi Umar bin Khattab, Strategi Ali bin Abu Thalib
48	MUHAMMAD RAFI WIBOWO	90	89	82	79	95	80	86	3.43	B+	Sangat baik dalam penguasaan materi:Biografi Khulafa'ur R, Pemilihan Khulafa'ur R, Strategi Usman bin Affan, baik dalam penguasaan materi:Strategi Abu Bakar, Strategi Umar bin Khattab, Strategi Ali bin Abu Thalib
49	MUHAMMAD RAIHAN A	100	91	92	97	100	86	94	3.77	A-	Sangat baik dalam penguasaan materi:Biografi Khulafa'ur R, Pemilihan Khulafa'ur R, Strategi Abu Bakar, Strategi Umar bin Khattab, Strategi Usman bin Affan, baik dalam penguasaan materi:Strategi Ali bin Abu Thalib
50	MUHAMMAD USMAN ZAKARIA	98	95	90	95	100	88	94	3.77	A-	Sangat baik dalam penguasaan materi:Biografi Khulafa'ur R, Pemilihan Khulafa'ur R, Strategi Abu Bakar, Strategi Umar bin Khattab, Strategi Usman bin Affan, Strategi Ali bin Abu Thalib
51	NUR MUHAMMAD ABDILAH	89	93	85	83	95	88	89	3.55	A-	Sangat baik dalam penguasaan materi:Biografi Khulafa'ur R, Pemilihan Khulafa'ur R, Strategi Usman bin Affan, Strategi Ali bin Abu Thalib baik dalam penguasaan materi:Strategi Abu Bakar, Strategi Umar bin Khattab,

52	PRIYANKA NADA M	82	89	86	95	95	84	89	3.54	A-	Sangat baik dalam penguasaan materi:Pemilihan Khulafa'ur R, Strategi Umar bin Khattab, Strategi Usman bin Affan, baik dalam penguasaan materi:Biografi Khulafa'ur R, Strategi Abu Bakar, Strategi Ali bin Abu Thalib
53	RIZALDI SAPUTRA N	97	30	76	82	100	74	77	3.06	B	Sangat baik dalam penguasaan materi:Biografi Khulafa'ur R, Strategi Usman bin Affan, baik dalam penguasaan materi:Strategi Abu Bakar, Strategi Umar bin Khattab, Strategi Ali bin Abu Thalib perlu ditingkatkan dalam penguasaan materi:Pemilihan Khulafa'ur R,
54	WAHDANY ADHA PUTRA	95	91	85	79	90	84	87	3.49	B+	Sangat baik dalam penguasaan materi:Biografi Khulafa'ur R, Pemilihan Khulafa'ur R, Strategi Usman bin Affan, baik dalam penguasaan materi:Strategi Abu Bakar, Strategi Umar bin Khattab, Strategi Ali bin Abu Thalib
55	ZUFAR FAKHRUDDIN SUYUTI	87	93	89	89	100	86	91	3.63	A-	Sangat baik dalam penguasaan materi:Pemilihan Khulafa'ur R, Strategi Abu Bakar, Strategi Umar bin Khattab, Strategi Usman bin Affan, baik dalam penguasaan materi:Biografi Khulafa'ur R, Strategi Ali bin Abu Thalib
56	AIFA SAVIRA NUR' AINI	100	95	89	93	100	90	95	3.78	A-	Sangat baik dalam penguasaan materi:Biografi Khulafa'ur R, Pemilihan Khulafa'ur R, Strategi Abu Bakar, Strategi Umar bin Khattab, Strategi Usman bin Affan, Strategi Ali bin Abu Thalib
57	AL FINA KHUSNAINI	96	95	87	80	90	82	88	3.53	A-	Sangat baik dalam penguasaan materi:Biografi Khulafa'ur R, Pemilihan Khulafa'ur R, Strategi Usman bin Affan, baik dalam penguasaan materi:Strategi Abu Bakar, Strategi Umar bin Khattab, Strategi Ali bin Abu Thalib
58	AMALIA NURLITASARI	90	91	87	87	85	72	85	3.41	B+	Sangat baik dalam penguasaan materi:Biografi Khulafa'ur R, Pemilihan Khulafa'ur R, baik dalam penguasaan materi:Strategi Abu Bakar, Strategi Umar bin Khattab, Strategi Usman bin Affan, Strategi Ali bin Abu Thalib
59	AMARANGGANA RATIH MRADIPTA	98	95	81	90	95	94	92	3.69	A-	Sangat baik dalam penguasaan materi:Biografi Khulafa'ur R, Pemilihan Khulafa'ur R, Strategi Umar bin Khattab, Strategi Usman bin Affan, Strategi Ali bin Abu Thalib baik dalam penguasaan materi:Strategi Abu Bakar,
60	AMARYLIS NURDIANA	100	95	97	85	90	92	93	3.73	A-	Sangat baik dalam penguasaan materi:Biografi Khulafa'ur R, Pemilihan Khulafa'ur R, Strategi Abu Bakar, Strategi Usman bin Affan, Strategi Ali bin Abu Thalib baik dalam penguasaan materi:Strategi Umar bin Khattab,
61	ANINDITA ROSSY	93	91	86	95	100	88	92	3.69	A-	Sangat baik dalam penguasaan materi:Biografi Khulafa'ur R, Pemilihan Khulafa'ur R, Strategi Umar bin Khattab, Strategi Usman bin Affan, Strategi Ali bin Abu Thalib baik dalam penguasaan materi:Strategi Abu Bakar,
62	ARETA DARANINGGAR	98	95	82	87	85	74	87	3.47	B+	Sangat baik dalam penguasaan materi:Biografi Khulafa'ur R, Pemilihan Khulafa'ur R, baik dalam penguasaan materi:Strategi Abu Bakar, Strategi Umar bin Khattab, Strategi Usman bin Affan, Strategi Ali bin Abu Thalib
63	DINDA AMELIA KHASANAH	97	95	95	90	95	92	94	3.76	A-	Sangat baik dalam penguasaan materi:Biografi Khulafa'ur R, Pemilihan Khulafa'ur R, Strategi Abu Bakar, Strategi Umar bin Khattab, Strategi Usman bin Affan, Strategi Ali bin Abu Thalib
64	EVI SHOFIA FAJRINA	100	95	87	95	95	94	94	3.77	A-	Sangat baik dalam penguasaan materi:Biografi Khulafa'ur R, Pemilihan Khulafa'ur R, Strategi Umar bin Khattab, Strategi Usman bin Affan, Strategi Ali bin Abu Thalib baik dalam penguasaan materi:Strategi Abu Bakar,
65	HANIIFATUL IRBAH	100	95	77	87	100	96	93	3.70	A-	Sangat baik dalam penguasaan materi:Biografi Khulafa'ur R, Pemilihan Khulafa'ur R, Strategi Usman bin Affan, Strategi Ali bin Abu Thalib baik dalam penguasaan materi:Strategi Abu Bakar, Strategi Umar bin Khattab,

66	HASNA INDARTI TITASARI	98	95	97	90	95	78	92	3.69	A-	Sangat baik dalam penguasaan materi:Biografi Khulafa'ur R, Pemilihan Khulafa'ur R, Strategi Abu Bakar, Strategi Umar bin Khattab, Strategi Usman bin Affan, baik dalam penguasaan materi:Strategi Ali bin Abu Thalib
67	KAMILATUL FADHILAH	100	95	99	95	100	98	98	3.91	A	Sangat baik dalam penguasaan materi:Biografi Khulafa'ur R, Pemilihan Khulafa'ur R, Strategi Abu Bakar, Strategi Umar bin Khattab, Strategi Usman bin Affan, Strategi Ali bin Abu Thalib
68	ADHITAMA MARZUQ NUGROHO	85	90	76	90	100	80	87	3.47	B+	Sangat baik dalam penguasaan materi:Pemilihan Khulafa'ur R, Strategi Umar bin Khattab, Strategi Usman bin Affan, baik dalam penguasaan materi:Biografi Khulafa'ur R, Strategi Abu Bakar, Strategi Ali bin Abu Thalib
69	AFRIZAL NURCAHYA	100	95	78	90	100	84	91	3.65	A-	Sangat baik dalam penguasaan materi:Biografi Khulafa'ur R, Pemilihan Khulafa'ur R, Strategi Umar bin Khattab, Strategi Usman bin Affan, baik dalam penguasaan materi:Strategi Abu Bakar, Strategi Ali bin Abu Thalib
70	AHMAD FAIZ FADRI AMRULLAH	100	95	80	90	85	84	89	3.56	A-	Sangat baik dalam penguasaan materi:Biografi Khulafa'ur R, Pemilihan Khulafa'ur R, Strategi Umar bin Khattab, baik dalam penguasaan materi:Strategi Abu Bakar, Strategi Usman bin Affan, Strategi Ali bin Abu Thalib
71	ARMAND ILHAM SYAFRONY	100	95	80	87	90	86	90	3.59	A-	Sangat baik dalam penguasaan materi:Biografi Khulafa'ur R, Pemilihan Khulafa'ur R, Strategi Usman bin Affan, baik dalam penguasaan materi:Strategi Abu Bakar, Strategi Umar bin Khattab, Strategi Ali bin Abu Thalib
72	FATIH AL HAKIM H	98	95	92	87	100	80	92	3.68	A-	Sangat baik dalam penguasaan materi:Biografi Khulafa'ur R, Pemilihan Khulafa'ur R, Strategi Abu Bakar, Strategi Usman bin Affan, baik dalam penguasaan materi:Strategi Umar bin Khattab, Strategi Ali bin Abu Thalib
73	HASAN ABDURRAHMAN S	100	93	84	90	90	74	89	3.54	A-	Sangat baik dalam penguasaan materi:Biografi Khulafa'ur R, Pemilihan Khulafa'ur R, Strategi Umar bin Khattab, Strategi Usman bin Affan, baik dalam penguasaan materi:Strategi Abu Bakar, Strategi Ali bin Abu Thalib
74	IQBAL AULIA AHSAN	100	93	90	90	100	84	93	3.71	A-	Sangat baik dalam penguasaan materi:Biografi Khulafa'ur R, Pemilihan Khulafa'ur R, Strategi Abu Bakar, Strategi Umar bin Khattab, Strategi Usman bin Affan, baik dalam penguasaan materi:Strategi Ali bin Abu Thalib
75	LUTHFI REZA PAHLEFI	98	95	79	85	95	90	90	3.61	A-	Sangat baik dalam penguasaan materi:Biografi Khulafa'ur R, Pemilihan Khulafa'ur R, Strategi Usman bin Affan, Strategi Ali bin Abu Thalib baik dalam penguasaan materi:Strategi Abu Bakar, Strategi Umar bin Khattab,
76	MOHAMMAD FAISHAL AZHARY	100	95	89	87	100	84	93	3.70	A-	Sangat baik dalam penguasaan materi:Biografi Khulafa'ur R, Pemilihan Khulafa'ur R, Strategi Abu Bakar, Strategi Usman bin Affan, baik dalam penguasaan materi:Strategi Umar bin Khattab, Strategi Ali bin Abu Thalib
77	MUHAIMIN IQBAL M	87	93	76	87	95	70	85	3.39	B+	Sangat baik dalam penguasaan materi:Pemilihan Khulafa'ur R, Strategi Usman bin Affan, baik dalam penguasaan materi:Biografi Khulafa'ur R, Strategi Abu Bakar, Strategi Umar bin Khattab, Strategi Ali bin Abu Thalib
78	MUHAMMAD ADITYA PAMUNGKAS	100	95	99	93	100	96	97	3.89	A	Sangat baik dalam penguasaan materi:Biografi Khulafa'ur R, Pemilihan Khulafa'ur R, Strategi Abu Bakar, Strategi Umar bin Khattab, Strategi Usman bin Affan, Strategi Ali bin Abu Thalib
79	MUHAMMAD ANIS GHOZI PENTHA P	99	95	83	90	95	76	90	3.59	A-	Sangat baik dalam penguasaan materi:Biografi Khulafa'ur R, Pemilihan Khulafa'ur R, Strategi Umar bin Khattab, Strategi Usman bin Affan, baik dalam penguasaan materi:Strategi Abu Bakar, Strategi Ali bin Abu Thalib

80	MUHAMMAD IQBAL ZAKI HUSSAINI	100	95	90	93	90	90	93	3.72	A-	Sangat baik dalam penguasaan materi:Biografi Khulafa'ur R, Pemilihan Khulafa'ur R, Strategi Abu Bakar, Strategi Umar bin Khattab, Strategi Usman bin Affan, Strategi Ali bin Abu Thalib
81	MUHAMMAD RAMADHAN	92	93	76	90	90	86	88	3.51	A-	Sangat baik dalam penguasaan materi:Biografi Khulafa'ur R, Pemilihan Khulafa'ur R, Strategi Umar bin Khattab, Strategi Usman bin Affan, baik dalam penguasaan materi:Strategi Abu Bakar, Strategi Ali bin Abu Thalib
82	UMAR	99	95	81	87	100	84	91	3.64	A-	Sangat baik dalam penguasaan materi:Biografi Khulafa'ur R, Pemilihan Khulafa'ur R, Strategi Usman bin Affan, baik dalam penguasaan materi:Strategi Abu Bakar, Strategi Umar bin Khattab, Strategi Ali bin Abu Thalib
83	YUDHA BAYU PRATAMA	100	95	88	95	100	62	90	3.60	A-	Sangat baik dalam penguasaan materi:Biografi Khulafa'ur R, Pemilihan Khulafa'ur R, Strategi Abu Bakar, Strategi Umar bin Khattab, Strategi Usman bin Affan, perlu ditingkatkan dalam penguasaan materi:Strategi Ali bin Abu Thalib

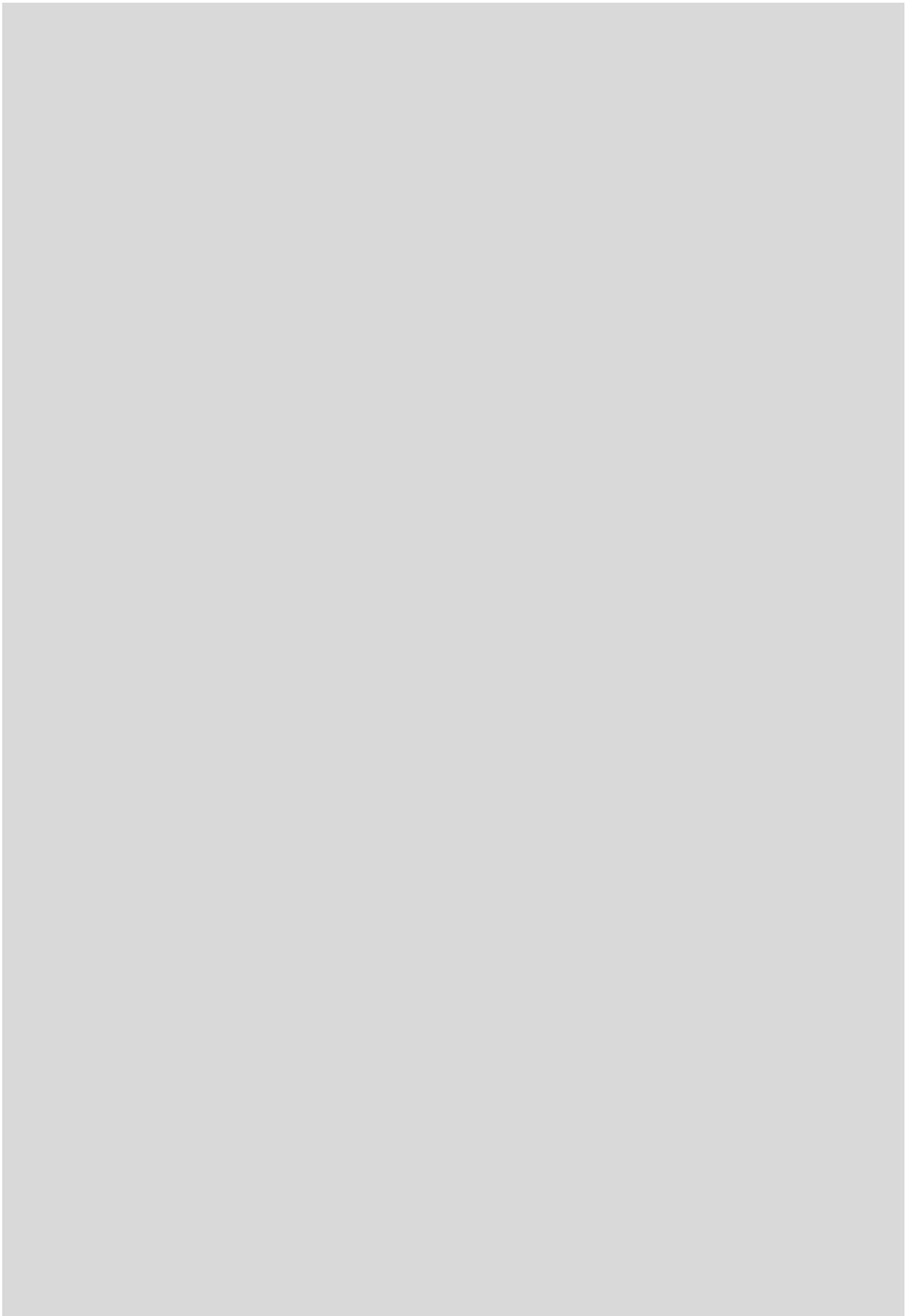


# LEMBAR PENGISIAN NILAI RAPORT KURIKULUM 2013

Nama Madrasa	:	MAN YOGYAKARTA I	Ok
Mata Pelajaran	:	SEJARAH KEBUDAYAAN ISLAM	Ok
Aspek	:	PENGETAHUAN	Ok
Kelas/Semester	:	X/GENAP	Ok
Jurusan	:	KEAGAMAAN	Ok
Guru Pengamp	:	HANIFAH, S. Hum	Ok
KKM	:	77	Ok

NO	NAMA	1	1	1	1	1	Rata-ra	Nilai	Predika	Deskripsi	
		Sej. Islam Umayyah I, peradaban Umayyah I, KD 1	Sej. Islam di Andalusia, peradaban Islam di Andalusia, KD 2	Sej. Islam di Andalusia, peradaban Islam di Andalusia, KD 3	Sej. Islam di Andalusia, peradaban Islam di Andalusia, KD 4	Sej. Islam Abbasiyah, peradaban Islam Abbasiyah, KD 5					Sej. Islam Abbasiyah, peradaban Islam Abbasiyah, KD 6
1	AFIEFAH NURUL ADHAA	100	89	95	95	90	76	91	3.63	A-	Sangat baik dalam penguasaan materi:sej. Islam Umayyah I, peradaban Umayyah I, Sej. Islam di Andalusia, peradaban Islam di Andalusia, Sej. Islam Abbasiyah, baik dalam penguasaan materi:peradaban Islam Abbasiyah,
2	ANI TSANIA MELANI FAUZIAH	95	77	100	95	95	72	89	3.56	A-	Sangat baik dalam penguasaan materi:sej. Islam Umayyah I, Sej. Islam di Andalusia, peradaban Islam di Andalusia, Sej. Islam Abbasiyah, baik dalam penguasaan materi:peradaban Umayyah I, peradaban Islam Abbasiyah,
3	BERLIAN PUJI PANGASTUTI	95	97	95	95	98	92	95	3.81	A-	Sangat baik dalam penguasaan materi:sej. Islam Umayyah I, peradaban Umayyah I, Sej. Islam di Andalusia, peradaban Islam di Andalusia, Sej. Islam Abbasiyah, peradaban Islam Abbasiyah,
4	FADHILLAH IZZATUN NISA	100	93	100	95	90	86	94	3.76	A-	Sangat baik dalam penguasaan materi:sej. Islam Umayyah I, peradaban Umayyah I, Sej. Islam di Andalusia, peradaban Islam di Andalusia, Sej. Islam Abbasiyah, baik dalam penguasaan materi:peradaban Islam Abbasiyah,
5	NI MATUN MUSYAFAH	95	90	95	95	98	76	92	3.66	A-	Sangat baik dalam penguasaan materi:sej. Islam Umayyah I, peradaban Umayyah I, Sej. Islam di Andalusia, peradaban Islam di Andalusia, Sej. Islam Abbasiyah, baik dalam penguasaan materi:peradaban Islam Abbasiyah,
6	RAHMA DIANA SAYIDAH	100	95	98	95	90	78	93	3.71	A-	Sangat baik dalam penguasaan materi:sej. Islam Umayyah I, peradaban Umayyah I, Sej. Islam di Andalusia, peradaban Islam di Andalusia, Sej. Islam Abbasiyah, baik dalam penguasaan materi:peradaban Islam Abbasiyah,
7	RIZKA NUR HIDAYAH	100	98	100	95	98	92	97	3.89	A	Sangat baik dalam penguasaan materi:sej. Islam Umayyah I, peradaban Umayyah I, Sej. Islam di Andalusia, peradaban Islam di Andalusia, Sej. Islam Abbasiyah, peradaban Islam Abbasiyah,
8	RIZKY PUTRI UTAMI	85	97	100	95	98	82	93	3.71	A-	Sangat baik dalam penguasaan materi:peradaban Umayyah I, Sej. Islam di Andalusia, peradaban Islam di Andalusia, Sej. Islam Abbasiyah, baik dalam penguasaan materi:sej. Islam Umayyah I, peradaban Islam Abbasiyah,
9	SABELLA ISNAN MARTA BENEDIA	95	85	90	95	95	74	89	3.56	A-	Sangat baik dalam penguasaan materi:sej. Islam Umayyah I, Sej. Islam di Andalusia, peradaban Islam di Andalusia, Sej. Islam Abbasiyah, baik dalam penguasaan materi:peradaban Umayyah I, peradaban Islam Abbasiyah,

10	ABDUL MAJID	90	87	85	85	90	64	84	3.34	B+	Sangat baik dalam penguasaan materi:sej. Islam Umayyah I, Sej. Islam Abbasiyah, baik dalam penguasaan materi:peradaban Umayyah I, Sej. Islam di Andalusia, peradaban Islam di Andalusia, peradaban Islam Abbasiyah,
11	AZZURA FATHANUL UMARA	100	97	100	95	95	90	96	3.85	A	Sangat baik dalam penguasaan materi:sej. Islam Umayyah I, peradaban Umayyah I, Sej. Islam di Andalusia, peradaban Islam di Andalusia, Sej. Islam Abbasiyah, peradaban Islam Abbasiyah,
12	BINTANG SETIA BUDI	95	88	100	85	95	74	90	3.58	A-	Sangat baik dalam penguasaan materi:sej. Islam Umayyah I, peradaban Umayyah I, Sej. Islam di Andalusia, Sej. Islam Abbasiyah, baik dalam penguasaan materi:peradaban Islam di Andalusia, peradaban Islam Abbasiyah,
13	DEVIN YUDHISTIRA	95	77	90	85	90	56	82	3.29	B+	Sangat baik dalam penguasaan materi:sej. Islam Umayyah I, Sej. Islam di Andalusia, Sej. Islam Abbasiyah, baik dalam penguasaan materi:peradaban Umayyah I, peradaban Islam di Andalusia, perlu ditingkatkan dalam penguasaan materi:peradaban Islam Abbasiyah,
14	DIMAS FADHILLAH RAMADHAN	85	78	90	85	90	56	81	3.23	B+	Sangat baik dalam penguasaan materi:Sej. Islam di Andalusia, Sej. Islam Abbasiyah, baik dalam penguasaan materi:sej. Islam Umayyah I, peradaban Umayyah I, peradaban Islam di Andalusia, perlu ditingkatkan dalam penguasaan materi:peradaban Islam Abbasiyah,
15	FAUZAN ABDULLOH	100	80	100	85	90	76	89	3.54	A-	Sangat baik dalam penguasaan materi:sej. Islam Umayyah I, Sej. Islam di Andalusia, Sej. Islam Abbasiyah, baik dalam penguasaan materi:peradaban Umayyah I, peradaban Islam di Andalusia, peradaban Islam Abbasiyah,
16	HAFIDH MUKHOYYAR	100	92	90	85	95	82	91	3.63	A-	Sangat baik dalam penguasaan materi:sej. Islam Umayyah I, peradaban Umayyah I, Sej. Islam di Andalusia, Sej. Islam Abbasiyah, baik dalam penguasaan materi:peradaban Islam di Andalusia, peradaban Islam Abbasiyah,
17	HUKMA FIKRIA ADIRA	90	77	85	95	90	62	83	3.33	B+	Sangat baik dalam penguasaan materi:sej. Islam Umayyah I, peradaban Islam di Andalusia, Sej. Islam Abbasiyah, baik dalam penguasaan materi:peradaban Umayyah I, Sej. Islam di Andalusia, perlu ditingkatkan dalam penguasaan materi:peradaban Islam Abbasiyah,
18	MUHAMMAD ARIF MUZAYAR	0	77	90	85	80	50	64	2.55	B-	Sangat baik dalam penguasaan materi:Sej. Islam di Andalusia, baik dalam penguasaan materi:peradaban Umayyah I, peradaban Islam di Andalusia, Sej. Islam Abbasiyah, perlu ditingkatkan dalam penguasaan materi:sej. Islam Umayyah I, peradaban Islam Abbasiyah,
19	RAHMAT NUR SYAIFUDIN	95	80	100	95	90	68	88	3.52	A-	Sangat baik dalam penguasaan materi:sej. Islam Umayyah I, Sej. Islam di Andalusia, peradaban Islam di Andalusia, Sej. Islam Abbasiyah, baik dalam penguasaan materi:peradaban Umayyah I, peradaban Islam Abbasiyah,
20	TORIK ABDUL AZIZ WIBOWO	95	83	90	85	90	84	88	3.51	A-	Sangat baik dalam penguasaan materi:sej. Islam Umayyah I, Sej. Islam di Andalusia, Sej. Islam Abbasiyah, baik dalam penguasaan materi:peradaban Umayyah I, peradaban Islam di Andalusia, peradaban Islam Abbasiyah,
21	YUDIYANTO	90	77	100	95	90	72	87	3.49	B+	Sangat baik dalam penguasaan materi:sej. Islam Umayyah I, Sej. Islam di Andalusia, peradaban Islam di Andalusia, Sej. Islam Abbasiyah, baik dalam penguasaan materi:peradaban Umayyah I, peradaban Islam Abbasiyah,



# LEMBAR PENGISIAN NILAI RAPORT KURIKULUM 2013

Nama Madrasah	:	MAN YOGYAKARTA I	Ok
Mata Pelajaran	:	SEJARAH KEBUDAYAAN ISLAM	Ok
Aspek	:	PENGETAHUAN	Ok
Kelas/Semester	:	X/GENAP	Ok
Jurusan	:	MIPA	Ok
Guru Pengampu	:	HANIFAH, S. Hum	Ok
KKM	:		isilah dengan KKM

NO	NAMA	Ok	Ok	Ok	Ok	Ok	Ok	Rata-rata	Nilai	Predikat	Deskripsi
		Biografi Khulafa' R, KD 1	Pemilihan Khulafa'ur R, KD 2	Strategi Abu Bakar, KD 3	Strategi Umar bin Khattab, KD 4	Strategi Usman bin Affan, KD 5	Strategi Ali bin Abu Thalib, KD 6				
1	ABIDA RAFIKA ZAHIDAH	94	95	86	93	95	80	91	3.62	A-	Sangat baik dalam penguasaan materi:Biografi Khulafa' R, Pemilihan Khulafa'ur R, Strategi Umar bin Khattab, Strategi Usman bin Affan, baik dalam penguasaan materi:Strategi Abu Bakar, Strategi Ali bin Abu Thalib,
2	AINUN SHOLIHAH	100	95	96	86	95	90	94	3.75	A-	Sangat baik dalam penguasaan materi:Biografi Khulafa' R, Pemilihan Khulafa'ur R, Strategi Abu Bakar, Strategi Usman bin Affan, Strategi Ali bin Abu Thalib, baik dalam penguasaan materi:Strategi Umar bin Khattab,
3	AISYAH NABILA TAUFIKA	100	93	88	89	100	86	93	3.71	A-	Sangat baik dalam penguasaan materi:Biografi Khulafa' R, Pemilihan Khulafa'ur R, Strategi Abu Bakar, Strategi Umar bin Khattab, Strategi Usman bin Affan, baik dalam penguasaan materi:Strategi Ali bin Abu Thalib,
4	AISYAH RAHMAH	100	95	96	95	100	90	96	3.84	A-	Sangat baik dalam penguasaan materi:Biografi Khulafa' R, Pemilihan Khulafa'ur R, Strategi Abu Bakar, Strategi Umar bin Khattab, Strategi Usman bin Affan, Strategi Ali bin Abu Thalib,
5	AMALIA UTAMI	100	0	92	98	90	82	77	3.08	B	Sangat baik dalam penguasaan materi:Biografi Khulafa' R, Strategi Abu Bakar, Strategi Umar bin Khattab, Strategi Usman bin Affan, baik dalam penguasaan materi:Strategi Ali bin Abu Thalib, perlu ditingkatkan dalam penguasaan materi:Pemilihan Khulafa'ur R,
6	AMEL VIVI YOHANA	88	91	94	95	100	84	92	3.68	A-	Sangat baik dalam penguasaan materi:Biografi Khulafa' R, Pemilihan Khulafa'ur R, Strategi Abu Bakar, Strategi Umar bin Khattab, Strategi Usman bin Affan, baik dalam penguasaan materi:Strategi Ali bin Abu Thalib,
7	ANNISA PUTRI NURAINI	98	95	85	92	90	86	91	3.64	A-	Sangat baik dalam penguasaan materi:Biografi Khulafa' R, Pemilihan Khulafa'ur R, Strategi Umar bin Khattab, Strategi Usman bin Affan, baik dalam penguasaan materi:Strategi Abu Bakar, Strategi Ali bin Abu Thalib,
8	APRILIA RAHMAWATI	100	91	83	87	95	84	90	3.60	A-	Sangat baik dalam penguasaan materi:Biografi Khulafa' R, Pemilihan Khulafa'ur R, Strategi Usman bin Affan, baik dalam penguasaan materi:Strategi Abu Bakar, Strategi Umar bin Khattab, Strategi Ali bin Abu Thalib,

9	AULIA INDRA SUNARTI	100	93	95	95	90	82	93	3.70	A-	Sangat baik dalam penguasaan materi:Biografi Khulafa' R, Pemilihan Khulafa'ur R, Strategi Abu Bakar, Strategi Umar bin Khattab, Strategi Usman bin Affan, baik dalam penguasaan materi:Strategi Ali bin Abu Thalib,
10	CHUSNUNNISA' SURYANUDIN	100	95	96	97	100	92	97	3.87	A	Sangat baik dalam penguasaan materi:Biografi Khulafa' R, Pemilihan Khulafa'ur R, Strategi Abu Bakar, Strategi Umar bin Khattab, Strategi Usman bin Affan, Strategi Ali bin Abu Thalib,
11	EMILIA YULI RESTIANA PUTRI	88	93	90	87	90	80	88	3.52	A-	Sangat baik dalam penguasaan materi:Biografi Khulafa' R, Pemilihan Khulafa'ur R, Strategi Abu Bakar, Strategi Usman bin Affan, baik dalam penguasaan materi:Strategi Umar bin Khattab, Strategi Ali bin Abu Thalib,
12	FADIA HAYA	97	91	84	84	15	86	76	3.05	B	Sangat baik dalam penguasaan materi:Biografi Khulafa' R, Pemilihan Khulafa'ur R, baik dalam penguasaan materi:Strategi Abu Bakar, Strategi Umar bin Khattab, Strategi Ali bin Abu Thalib, perlu ditingkatkan dalam penguasaan materi:Strategi Usman bin Affan,
13	FATIRA HILMA ZAIDA	96	95	92	92	100	90	94	3.77	A-	Sangat baik dalam penguasaan materi:Biografi Khulafa' R, Pemilihan Khulafa'ur R, Strategi Abu Bakar, Strategi Umar bin Khattab, Strategi Usman bin Affan, Strategi Ali bin Abu Thalib,
14	INANG TITIS AWAN	100	91	90	93	100	90	94	3.76	A-	Sangat baik dalam penguasaan materi:Biografi Khulafa' R, Pemilihan Khulafa'ur R, Strategi Abu Bakar, Strategi Umar bin Khattab, Strategi Usman bin Affan, Strategi Ali bin Abu Thalib,
15	LUTHFIA TSAMAROH	98	91	93	96	100	88	94	3.77	A-	Sangat baik dalam penguasaan materi:Biografi Khulafa' R, Pemilihan Khulafa'ur R, Strategi Abu Bakar, Strategi Umar bin Khattab, Strategi Usman bin Affan, Strategi Ali bin Abu Thalib,
16	MARYAM NAJMIYYA FAHMI	100	95	92	83	100	90	93	3.73	A-	Sangat baik dalam penguasaan materi:Biografi Khulafa' R, Pemilihan Khulafa'ur R, Strategi Abu Bakar, Strategi Usman bin Affan, Strategi Ali bin Abu Thalib, baik dalam penguasaan materi:Strategi Umar bin Khattab,
17	NADYA HAFIDZATUN N	100	95	90	98	100	90	96	3.82	A-	Sangat baik dalam penguasaan materi:Biografi Khulafa' R, Pemilihan Khulafa'ur R, Strategi Abu Bakar, Strategi Umar bin Khattab, Strategi Usman bin Affan, Strategi Ali bin Abu Thalib,
18	NURUL ATIQOH M	95	91	91	80	95	80	89	3.55	A-	Sangat baik dalam penguasaan materi:Biografi Khulafa' R, Pemilihan Khulafa'ur R, Strategi Abu Bakar, Strategi Usman bin Affan, baik dalam penguasaan materi:Strategi Umar bin Khattab, Strategi Ali bin Abu Thalib,
19	RIZKI FATIN FAZIRA	100	95	94	88	95	92	94	3.76	A-	Sangat baik dalam penguasaan materi:Biografi Khulafa' R, Pemilihan Khulafa'ur R, Strategi Abu Bakar, Strategi Umar bin Khattab, Strategi Usman bin Affan, Strategi Ali bin Abu Thalib,
20	SHAFIRA ATHAMEYVIA	78	91	80	87	95	84	86	3.43	B+	Sangat baik dalam penguasaan materi:Pemilihan Khulafa'ur R, Strategi Usman bin Affan, baik dalam penguasaan materi:Biografi Khulafa' R, Strategi Abu Bakar, Strategi Umar bin Khattab, Strategi Ali bin Abu Thalib,
21	ANWAR MUHAMMAD RIYANTA	100	93	85	78	80	86	87	3.48	B+	Sangat baik dalam penguasaan materi:Biografi Khulafa' R, Pemilihan Khulafa'ur R, baik dalam penguasaan materi:Strategi Abu Bakar, Strategi Umar bin Khattab, Strategi Usman bin Affan, Strategi Ali bin Abu Thalib,

22	BASITH FAUZAN SILMI	99	91	86	81	100	92	92	3.66	A-	Sangat baik dalam penguasaan materi:Biografi Khulafa' R, Pemilihan Khulafa'ur R, Strategi Usman bin Affan, Strategi Ali bin Abu Thalib, baik dalam penguasaan materi:Strategi Abu Bakar, Strategi Umar bin Khattab,
23	DANA FATADILLA RABBA	100	95	99	100	100	96	98	3.93	A	Sangat baik dalam penguasaan materi:Biografi Khulafa' R, Pemilihan Khulafa'ur R, Strategi Abu Bakar, Strategi Umar bin Khattab, Strategi Usman bin Affan, Strategi Ali bin Abu Thalib,
24	DAVA YOGANA ASVILLA	100	10	81	85	85	94	76	3.03	B	Sangat baik dalam penguasaan materi:Biografi Khulafa' R, Strategi Ali bin Abu Thalib, baik dalam penguasaan materi:Strategi Abu Bakar, Strategi Umar bin Khattab, Strategi Usman bin Affan, perlu ditingkatkan dalam penguasaan materi:Pemilihan Khulafa'ur R,
25	HABIB MUHAMMAD FATAH	100	95	90	78	100	94	93	3.71	A-	Sangat baik dalam penguasaan materi:Biografi Khulafa' R, Pemilihan Khulafa'ur R, Strategi Abu Bakar, Strategi Usman bin Affan, Strategi Ali bin Abu Thalib, baik dalam penguasaan materi:Strategi Umar bin Khattab,
26	ILHAM YUSAN BRILLIAN	90	87	81	80	95	88	87	3.47	B+	Sangat baik dalam penguasaan materi:Biografi Khulafa' R, Strategi Usman bin Affan, Strategi Ali bin Abu Thalib, baik dalam penguasaan materi:Pemilihan Khulafa'ur R, Strategi Abu Bakar, Strategi Umar bin Khattab,
27	JAVIER ERLANDAFFA SATRIA DWIKAMBA	86	91	80	77	100	90	87	3.49	B+	Sangat baik dalam penguasaan materi:Pemilihan Khulafa'ur R, Strategi Usman bin Affan, Strategi Ali bin Abu Thalib, baik dalam penguasaan materi:Biografi Khulafa' R, Strategi Abu Bakar, Strategi Umar bin Khattab,
28	MUHAMAD NUR FAUZI	100	93	95	93	95	90	94	3.77	A-	Sangat baik dalam penguasaan materi:Biografi Khulafa' R, Pemilihan Khulafa'ur R, Strategi Abu Bakar, Strategi Umar bin Khattab, Strategi Usman bin Affan, Strategi Ali bin Abu Thalib,
29	MUHAMMAD AKHDAN RF	98	20	76	76	95	88	76	3.02	B	Sangat baik dalam penguasaan materi:Biografi Khulafa' R, Strategi Usman bin Affan, Strategi Ali bin Abu Thalib, baik dalam penguasaan materi:Strategi Abu Bakar, Strategi Umar bin Khattab, perlu ditingkatkan dalam penguasaan materi:Pemilihan Khulafa'ur R,
30	MUHAMMAD ALDILARAMA BAWREZ	79	91	80	82	90	82	84	3.36	B+	Sangat baik dalam penguasaan materi:Pemilihan Khulafa'ur R, Strategi Usman bin Affan, baik dalam penguasaan materi:Biografi Khulafa' R, Strategi Abu Bakar, Strategi Umar bin Khattab, Strategi Ali bin Abu Thalib,
31	MUHAMMAD FARHAN KHOIRULAMRI D	100	93	81	76	95	76	87	3.47	B+	Sangat baik dalam penguasaan materi:Biografi Khulafa' R, Pemilihan Khulafa'ur R, Strategi Usman bin Affan, baik dalam penguasaan materi:Strategi Abu Bakar, Strategi Umar bin Khattab, Strategi Ali bin Abu Thalib,
32	NOVA ADITYA N P	76	93	80	84	90	82	84	3.37	B+	Sangat baik dalam penguasaan materi:Pemilihan Khulafa'ur R, Strategi Usman bin Affan, baik dalam penguasaan materi:Biografi Khulafa' R, Strategi Abu Bakar, Strategi Umar bin Khattab, Strategi Ali bin Abu Thalib,
33	RAIHAN RAKHA	100	93	88	86	100	86	92	3.69	A-	Sangat baik dalam penguasaan materi:Biografi Khulafa' R, Pemilihan Khulafa'ur R, Strategi Abu Bakar, Strategi Usman bin Affan, baik dalam penguasaan materi:Strategi Umar bin Khattab, Strategi Ali bin Abu Thalib,
34	RIJALULHAQQI I L	80	93	92	75	95	94	88	3.53	A-	Sangat baik dalam penguasaan materi:Pemilihan Khulafa'ur R, Strategi Abu Bakar, Strategi Usman bin Affan, Strategi Ali bin Abu Thalib, baik dalam penguasaan materi:Biografi Khulafa' R, Strategi Umar bin Khattab,

35	ALISA HIKMA ROSIDA	100	93	93	96	100	74	93	3.71	A-	Sangat baik dalam penguasaan materi:Biografi Khulafa' R, Pemilihan Khulafa'ur R, Strategi Abu Bakar, Strategi Umar bin Khattab, Strategi Usman bin Affan, baik dalam penguasaan materi:Strategi Ali bin Abu Thalib,
36	ANNA FEBYA NARULITA	100	93	85	88	100	84	92	3.67	A-	Sangat baik dalam penguasaan materi:Biografi Khulafa' R, Pemilihan Khulafa'ur R, Strategi Umar bin Khattab, Strategi Usman bin Affan, baik dalam penguasaan materi:Strategi Abu Bakar, Strategi Ali bin Abu Thalib,
37	DIAN ARYATI	95	93	78	81	100	82	88	3.53	A-	Sangat baik dalam penguasaan materi:Biografi Khulafa' R, Pemilihan Khulafa'ur R, Strategi Usman bin Affan, baik dalam penguasaan materi:Strategi Abu Bakar, Strategi Umar bin Khattab, Strategi Ali bin Abu Thalib,
38	DINNY ZAIDAN NADWAH	98	95	78	88	100	74	89	3.55	A-	Sangat baik dalam penguasaan materi:Biografi Khulafa' R, Pemilihan Khulafa'ur R, Strategi Umar bin Khattab, Strategi Usman bin Affan, baik dalam penguasaan materi:Strategi Abu Bakar, Strategi Ali bin Abu Thalib,
39	FAHIRA	85	95	85	80	100	92	90	3.58	A-	Sangat baik dalam penguasaan materi:Pemilihan Khulafa'ur R, Strategi Usman bin Affan, Strategi Ali bin Abu Thalib, baik dalam penguasaan materi:Biografi Khulafa' R, Strategi Abu Bakar, Strategi Umar bin Khattab,
40	KHAIRUNNISA K	97	89	91	81	100	82	90	3.60	A-	Sangat baik dalam penguasaan materi:Biografi Khulafa' R, Pemilihan Khulafa'ur R, Strategi Abu Bakar, Strategi Usman bin Affan, baik dalam penguasaan materi:Strategi Umar bin Khattab, Strategi Ali bin Abu Thalib,
41	KHASNAK KHANIFAH	100	91	97	95	100	86	95	3.79	A-	Sangat baik dalam penguasaan materi:Biografi Khulafa' R, Pemilihan Khulafa'ur R, Strategi Abu Bakar, Strategi Umar bin Khattab, Strategi Usman bin Affan, baik dalam penguasaan materi:Strategi Ali bin Abu Thalib,
42	MARDIYAH MASTINDAH	85	91	76	80	90	60	80	3.21	B+	Sangat baik dalam penguasaan materi:Pemilihan Khulafa'ur R, Strategi Usman bin Affan, baik dalam penguasaan materi:Biografi Khulafa' R, Strategi Abu Bakar, Strategi Umar bin Khattab, perlu ditingkatkan dalam penguasaan materi:Strategi Ali bin Abu Thalib,
43	MARWAH NUR HAKIM	97	95	94	93	100	80	93	3.73	A-	Sangat baik dalam penguasaan materi:Biografi Khulafa' R, Pemilihan Khulafa'ur R, Strategi Abu Bakar, Strategi Umar bin Khattab, Strategi Usman bin Affan, baik dalam penguasaan materi:Strategi Ali bin Abu Thalib,
44	NADA HUMAIZAH	100	91	96	85	95	92	93	3.73	A-	Sangat baik dalam penguasaan materi:Biografi Khulafa' R, Pemilihan Khulafa'ur R, Strategi Abu Bakar, Strategi Usman bin Affan, Strategi Ali bin Abu Thalib, baik dalam penguasaan materi:Strategi Umar bin Khattab,
45	RATNA SUCI SUKMAWATI	98	89	78	77	100	62	84	3.36	B+	Sangat baik dalam penguasaan materi:Biografi Khulafa' R, Pemilihan Khulafa'ur R, Strategi Usman bin Affan, baik dalam penguasaan materi:Strategi Abu Bakar, Strategi Umar bin Khattab, perlu ditingkatkan dalam penguasaan materi:Strategi Ali bin Abu Thalib,
46	RIZKIA AZIZAH NUR M	98	91	93	89	100	94	94	3.77	A-	Sangat baik dalam penguasaan materi:Biografi Khulafa' R, Pemilihan Khulafa'ur R, Strategi Abu Bakar, Strategi Umar bin Khattab, Strategi Usman bin Affan, Strategi Ali bin Abu Thalib,
47	SHAFIRA AMALIA PUTRI	100	93	92	88	95	88	93	3.71	A-	Sangat baik dalam penguasaan materi:Biografi Khulafa' R, Pemilihan Khulafa'ur R, Strategi Abu Bakar, Strategi Umar bin Khattab, Strategi Usman bin Affan, Strategi Ali bin Abu Thalib,

48	SHERINA FEBY NABILA	100	93	80	79	100	88	90	3.60	A-	Sangat baik dalam penguasaan materi:Biografi Khulafa' R, Pemilihan Khulafa'ur R, Strategi Usman bin Affan, Strategi Ali bin Abu Thalib, baik dalam penguasaan materi:Strategi Abu Bakar, Strategi Umar bin Khattab,
49	TASNIM FAUZIAH	85	95	89	86	95	80	88	3.53	A-	Sangat baik dalam penguasaan materi:Pemilihan Khulafa'ur R, Strategi Abu Bakar, Strategi Usman bin Affan, baik dalam penguasaan materi:Biografi Khulafa' R, Strategi Umar bin Khattab, Strategi Ali bin Abu Thalib,
50	TIFTA NAFI QAYYUM	100	93	88	95	100	88	94	3.76	A-	Sangat baik dalam penguasaan materi:Biografi Khulafa' R, Pemilihan Khulafa'ur R, Strategi Abu Bakar, Strategi Umar bin Khattab, Strategi Usman bin Affan, Strategi Ali bin Abu Thalib,
51	YASMIN HANIFAH	97	91	78	81	90	86	87	3.49	B+	Sangat baik dalam penguasaan materi:Biografi Khulafa' R, Pemilihan Khulafa'ur R, Strategi Usman bin Affan, baik dalam penguasaan materi:Strategi Abu Bakar, Strategi Umar bin Khattab, Strategi Ali bin Abu Thalib,
52	ADE UMAR RAMADHAN	100	91	91	95	95	86	93	3.72	A-	Sangat baik dalam penguasaan materi:Biografi Khulafa' R, Pemilihan Khulafa'ur R, Strategi Abu Bakar, Strategi Umar bin Khattab, Strategi Usman bin Affan, baik dalam penguasaan materi:Strategi Ali bin Abu Thalib,
53	ALFIAN BIMA NUR SA'ID	98	93	91	91	90	76	90	3.59	A-	Sangat baik dalam penguasaan materi:Biografi Khulafa' R, Pemilihan Khulafa'ur R, Strategi Abu Bakar, Strategi Umar bin Khattab, Strategi Usman bin Affan, baik dalam penguasaan materi:Strategi Ali bin Abu Thalib,
54	CHAIRULZAN MUHAMMAD NAUFAL	97	85	89	98	95	92	93	3.71	A-	Sangat baik dalam penguasaan materi:Biografi Khulafa' R, Strategi Abu Bakar, Strategi Umar bin Khattab, Strategi Usman bin Affan, Strategi Ali bin Abu Thalib, baik dalam penguasaan materi:Pemilihan Khulafa'ur R,
55	FAIZ RAMADHANY	90	89	90	80	90	80	87	3.46	B+	Sangat baik dalam penguasaan materi:Biografi Khulafa' R, Pemilihan Khulafa'ur R, Strategi Abu Bakar, Strategi Usman bin Affan, baik dalam penguasaan materi:Strategi Umar bin Khattab, Strategi Ali bin Abu Thalib,
56	FATHUR AHMAD FAUZI	80	87	83	81	80	86	83	3.31	B+	baik dalam penguasaan materi:Biografi Khulafa' R, Pemilihan Khulafa'ur R, Strategi Abu Bakar, Strategi Umar bin Khattab, Strategi Usman bin Affan, Strategi Ali bin Abu Thalib,
57	ICHSAN BUDI HARTONO	86	85	76	79	85	80	82	3.27	B+	baik dalam penguasaan materi:Biografi Khulafa' R, Pemilihan Khulafa'ur R, Strategi Abu Bakar, Strategi Umar bin Khattab, Strategi Usman bin Affan, Strategi Ali bin Abu Thalib,
58	JAVIER ERLANDHIKA SATRIA DWIKAMBA	100	91	92	82	90	84	90	3.59	A-	Sangat baik dalam penguasaan materi:Biografi Khulafa' R, Pemilihan Khulafa'ur R, Strategi Abu Bakar, Strategi Usman bin Affan, baik dalam penguasaan materi:Strategi Umar bin Khattab, Strategi Ali bin Abu Thalib,
59	MUHAMMAD FAHMI ZAKARIA	94	93	85	88	90	86	89	3.57	A-	Sangat baik dalam penguasaan materi:Biografi Khulafa' R, Pemilihan Khulafa'ur R, Strategi Umar bin Khattab, Strategi Usman bin Affan, baik dalam penguasaan materi:Strategi Abu Bakar, Strategi Ali bin Abu Thalib,
60	MUHAMMAD FARHAN A	97	85	89	94	95	90	92	3.67	A-	Sangat baik dalam penguasaan materi:Biografi Khulafa' R, Strategi Abu Bakar, Strategi Umar bin Khattab, Strategi Usman bin Affan, Strategi Ali bin Abu Thalib, baik dalam penguasaan materi:Pemilihan Khulafa'ur R,

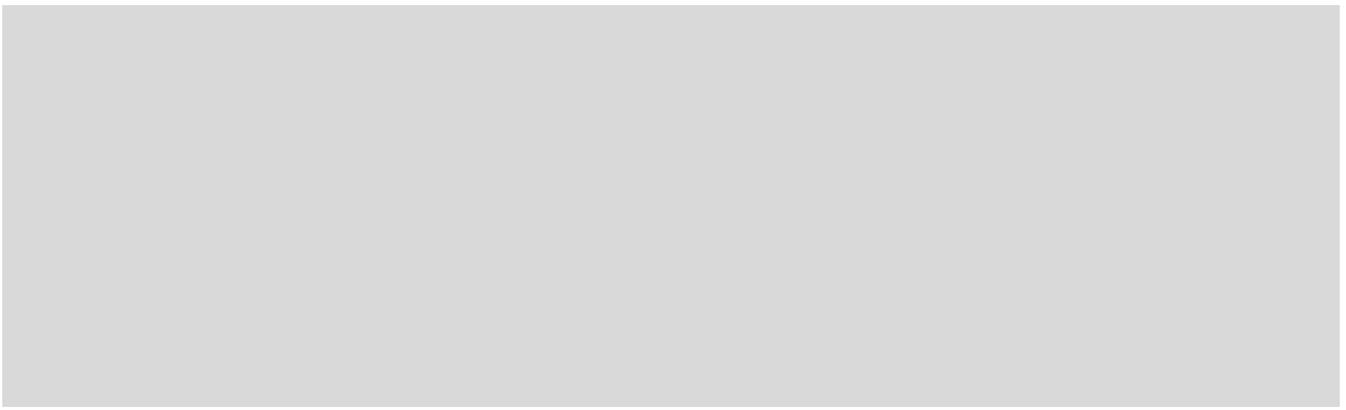
61	MUHAMMAD RISKY I ZEN	97	95	82	83	100	90	91	3.65	A-	Sangat baik dalam penguasaan materi:Biografi Khulafa' R, Pemilihan Khulafa'ur R, Strategi Usman bin Affan, Strategi Ali bin Abu Thalib, baik dalam penguasaan materi:Strategi Abu Bakar, Strategi Umar bin Khattab,
62	RESA NUR AZIZ	100	89	94	86	95	90	92	3.69	A-	Sangat baik dalam penguasaan materi:Biografi Khulafa' R, Pemilihan Khulafa'ur R, Strategi Abu Bakar, Strategi Usman bin Affan, Strategi Ali bin Abu Thalib, baik dalam penguasaan materi:Strategi Umar bin Khattab,
63	RIDHO IBRAHIM NAFIFI	100	91	94	79	85	80	88	3.53	A-	Sangat baik dalam penguasaan materi:Biografi Khulafa' R, Pemilihan Khulafa'ur R, Strategi Abu Bakar, baik dalam penguasaan materi:Strategi Umar bin Khattab, Strategi Usman bin Affan, Strategi Ali bin Abu Thalib,
64	SHAFFAN DUKHAN ATHA	100	93	82	84	95	80	89	3.56	A-	Sangat baik dalam penguasaan materi:Biografi Khulafa' R, Pemilihan Khulafa'ur R, Strategi Usman bin Affan, baik dalam penguasaan materi:Strategi Abu Bakar, Strategi Umar bin Khattab, Strategi Ali bin Abu Thalib,
65	SHUHAIB ABDUL K	90	95	91	79	100	78	89	3.55	A-	Sangat baik dalam penguasaan materi:Biografi Khulafa' R, Pemilihan Khulafa'ur R, Strategi Abu Bakar, Strategi Usman bin Affan, baik dalam penguasaan materi:Strategi Umar bin Khattab, Strategi Ali bin Abu Thalib,
66	SYAIFUDDIN FARKHAN A	100	93	92	85	95	92	93	3.71	A-	Sangat baik dalam penguasaan materi:Biografi Khulafa' R, Pemilihan Khulafa'ur R, Strategi Abu Bakar, Strategi Usman bin Affan, Strategi Ali bin Abu Thalib, baik dalam penguasaan materi:Strategi Umar bin Khattab,
67	AFRA HOTIJAH	89	93	76	91	100	74	87	3.49	B+	Sangat baik dalam penguasaan materi:Biografi Khulafa' R, Pemilihan Khulafa'ur R, Strategi Umar bin Khattab, Strategi Usman bin Affan, baik dalam penguasaan materi:Strategi Abu Bakar, Strategi Ali bin Abu Thalib,
68	ATIFA RAIDATUN NISA	98	93	86	82	100	84	91	3.62	A-	Sangat baik dalam penguasaan materi:Biografi Khulafa' R, Pemilihan Khulafa'ur R, Strategi Usman bin Affan, baik dalam penguasaan materi:Strategi Abu Bakar, Strategi Umar bin Khattab, Strategi Ali bin Abu Thalib,
69	FADILA HUSNIA RAHMA	93	91	91	87	100	80	90	3.61	A-	Sangat baik dalam penguasaan materi:Biografi Khulafa' R, Pemilihan Khulafa'ur R, Strategi Abu Bakar, Strategi Usman bin Affan, baik dalam penguasaan materi:Strategi Umar bin Khattab, Strategi Ali bin Abu Thalib,
70	FARAH SAFIRA SALSABILA HERYANTO	98	93	79	93	100	78	90	3.61	A-	Sangat baik dalam penguasaan materi:Biografi Khulafa' R, Pemilihan Khulafa'ur R, Strategi Umar bin Khattab, Strategi Usman bin Affan, baik dalam penguasaan materi:Strategi Abu Bakar, Strategi Ali bin Abu Thalib,
71	HANIN HARISA ULYA	92	93	93	92	95	86	92	3.67	A-	Sangat baik dalam penguasaan materi:Biografi Khulafa' R, Pemilihan Khulafa'ur R, Strategi Abu Bakar, Strategi Umar bin Khattab, Strategi Usman bin Affan, baik dalam penguasaan materi:Strategi Ali bin Abu Thalib,
72	HASNA NURZAIRINA	100	87	89	93	100	84	92	3.69	A-	Sangat baik dalam penguasaan materi:Biografi Khulafa' R, Strategi Abu Bakar, Strategi Umar bin Khattab, Strategi Usman bin Affan, baik dalam penguasaan materi:Pemilihan Khulafa'ur R, Strategi Ali bin Abu Thalib,
73	KHUSNUL ASSRI R	100	87	76	82	100	92	90	3.58	A-	Sangat baik dalam penguasaan materi:Biografi Khulafa' R, Strategi Usman bin Affan, Strategi Ali bin Abu Thalib, baik dalam penguasaan materi:Pemilihan Khulafa'ur R, Strategi Abu Bakar, Strategi Umar bin Khattab,

74	LUSINDA VIDIYA PUTRI	98	91	76	91	100	80	89	3.57	A-	Sangat baik dalam penguasaan materi:Biografi Khulafa' R, Pemilihan Khulafa'ur R, Strategi Umar bin Khattab, Strategi Usman bin Affan, baik dalam penguasaan materi:Strategi Abu Bakar, Strategi Ali bin Abu Thalib,
75	LUTHFIA PUTRI AMALIA	92	89	91	91	100	84	91	3.65	A-	Sangat baik dalam penguasaan materi:Biografi Khulafa' R, Pemilihan Khulafa'ur R, Strategi Abu Bakar, Strategi Umar bin Khattab, Strategi Usman bin Affan, baik dalam penguasaan materi:Strategi Ali bin Abu Thalib,
76	MAHESWARI AZZAHRA NABILAH PUTRINANDA	92	87	82	80	100	72	86	3.42	B+	Sangat baik dalam penguasaan materi:Biografi Khulafa' R, Strategi Usman bin Affan, baik dalam penguasaan materi:Pemilihan Khulafa'ur R, Strategi Abu Bakar, Strategi Umar bin Khattab, Strategi Ali bin Abu Thalib,
77	MUTAMIMAH	97	87	76	80	95	70	84	3.37	B+	Sangat baik dalam penguasaan materi:Biografi Khulafa' R, Strategi Usman bin Affan, baik dalam penguasaan materi:Pemilihan Khulafa'ur R, Strategi Abu Bakar, Strategi Umar bin Khattab, Strategi Ali bin Abu Thalib,
78	NURAIISA	97	89	83	79	100	86	89	3.56	A-	Sangat baik dalam penguasaan materi:Biografi Khulafa' R, Pemilihan Khulafa'ur R, Strategi Usman bin Affan, baik dalam penguasaan materi:Strategi Abu Bakar, Strategi Umar bin Khattab, Strategi Ali bin Abu Thalib,
79	NUUR KHASANAH	100	91	84	81	100	92	91	3.65	A-	Sangat baik dalam penguasaan materi:Biografi Khulafa' R, Pemilihan Khulafa'ur R, Strategi Usman bin Affan, Strategi Ali bin Abu Thalib, baik dalam penguasaan materi:Strategi Abu Bakar, Strategi Umar bin Khattab,
80	OKKI DEMUSTI	85	89	78	82	100	74	85	3.39	B+	Sangat baik dalam penguasaan materi:Pemilihan Khulafa'ur R, Strategi Usman bin Affan, baik dalam penguasaan materi:Biografi Khulafa' R, Strategi Abu Bakar, Strategi Umar bin Khattab, Strategi Ali bin Abu Thalib,
81	RAHMALIA ANNISA	100	93	88	86	100	68	89	3.57	A-	Sangat baik dalam penguasaan materi:Biografi Khulafa' R, Pemilihan Khulafa'ur R, Strategi Abu Bakar, Strategi Usman bin Affan, baik dalam penguasaan materi:Strategi Umar bin Khattab, Strategi Ali bin Abu Thalib,
82	SAHILA	100	91	88	0	100	84	77	3.09	B	Sangat baik dalam penguasaan materi:Biografi Khulafa' R, Pemilihan Khulafa'ur R, Strategi Abu Bakar, Strategi Usman bin Affan, baik dalam penguasaan materi:Strategi Ali bin Abu Thalib, perlu ditingkatkan dalam penguasaan materi:Strategi Umar bin Khattab,
83	SALMAA DZAKIYYAH A Z	100	95	88	91	100	82	93	3.71	A-	Sangat baik dalam penguasaan materi:Biografi Khulafa' R, Pemilihan Khulafa'ur R, Strategi Abu Bakar, Strategi Umar bin Khattab, Strategi Usman bin Affan, baik dalam penguasaan materi:Strategi Ali bin Abu Thalib,
84	SALSABILA DITYA A	97	87	78	89	100	86	90	3.58	A-	Sangat baik dalam penguasaan materi:Biografi Khulafa' R, Strategi Umar bin Khattab, Strategi Usman bin Affan, baik dalam penguasaan materi:Pemilihan Khulafa'ur R, Strategi Abu Bakar, Strategi Ali bin Abu Thalib,
85	TIFA SAFIRA I	95	91	89	95	100	78	91	3.65	A-	Sangat baik dalam penguasaan materi:Biografi Khulafa' R, Pemilihan Khulafa'ur R, Strategi Abu Bakar, Strategi Umar bin Khattab, Strategi Usman bin Affan, baik dalam penguasaan materi:Strategi Ali bin Abu Thalib,
86	UNIK NUR OKTAVIANI	98	93	83	86	100	68	88	3.52	A-	Sangat baik dalam penguasaan materi:Biografi Khulafa' R, Pemilihan Khulafa'ur R, Strategi Usman bin Affan, baik dalam penguasaan materi:Strategi Abu Bakar, Strategi Umar bin Khattab, Strategi Ali bin Abu Thalib,

87	ARIF FADHIL MUHAMMAD	97	83	79	80	95	82	86	3.44	B+	Sangat baik dalam penguasaan materi:Biografi Khulafa' R, Strategi Usman bin Affan, baik dalam penguasaan materi:Pemilihan Khulafa'ur R, Strategi Abu Bakar, Strategi Umar bin Khattab, Strategi Ali bin Abu Thalib,
88	BANNA ROSYID MADANI	80	91	84	80	80	84	83	3.33	B+	Sangat baik dalam penguasaan materi:Pemilihan Khulafa'ur R, baik dalam penguasaan materi:Biografi Khulafa' R, Strategi Abu Bakar, Strategi Umar bin Khattab, Strategi Usman bin Affan, Strategi Ali bin Abu Thalib,
89	GABRIEL BATISTUTA AL FARISI	100	83	84	98	95	82	90	3.61	A-	Sangat baik dalam penguasaan materi:Biografi Khulafa' R, Strategi Umar bin Khattab, Strategi Usman bin Affan, baik dalam penguasaan materi:Pemilihan Khulafa'ur R, Strategi Abu Bakar, Strategi Ali bin Abu Thalib,
90	GAMA AHMAD ZACKY ALVAIN	100	91	87	0	95	94	78	3.11	B	Sangat baik dalam penguasaan materi:Biografi Khulafa' R, Pemilihan Khulafa'ur R, Strategi Usman bin Affan, Strategi Ali bin Abu Thalib, baik dalam penguasaan materi:Strategi Abu Bakar, perlu ditingkatkan dalam penguasaan materi:Strategi Umar bin Khattab,
91	IMADUDDIN FAQIH	100	95	89	80	95	88	91	3.65	A-	Sangat baik dalam penguasaan materi:Biografi Khulafa' R, Pemilihan Khulafa'ur R, Strategi Abu Bakar, Strategi Usman bin Affan, Strategi Ali bin Abu Thalib, baik dalam penguasaan materi:Strategi Umar bin Khattab,
92	ISHBAH HANIFAN A H	93	91	82	91	95	74	88	3.51	A	Sangat baik dalam penguasaan materi:Biografi Khulafa' R, Pemilihan Khulafa'ur R, Strategi Umar bin Khattab, Strategi Usman bin Affan, baik dalam penguasaan materi:Strategi Abu Bakar, Strategi Ali bin Abu Thalib,
93	M YUSUF FAIZAL	100	91	88	93	100	84	93	3.71	A-	Sangat baik dalam penguasaan materi:Biografi Khulafa' R, Pemilihan Khulafa'ur R, Strategi Abu Bakar, Strategi Umar bin Khattab, Strategi Usman bin Affan, baik dalam penguasaan materi:Strategi Ali bin Abu Thalib,
94	MUHAMAD SAIFUL ANAM	97	87	92	89	95	80	90	3.60	A-	Sangat baik dalam penguasaan materi:Biografi Khulafa' R, Strategi Abu Bakar, Strategi Umar bin Khattab, Strategi Usman bin Affan, baik dalam penguasaan materi:Pemilihan Khulafa'ur R, Strategi Ali bin Abu Thalib,
95	MUHAMMAD AFAN KAHAR	97	91	85	82	100	80	89	3.57	A-	Sangat baik dalam penguasaan materi:Biografi Khulafa' R, Pemilihan Khulafa'ur R, Strategi Usman bin Affan, baik dalam penguasaan materi:Strategi Abu Bakar, Strategi Umar bin Khattab, Strategi Ali bin Abu Thalib,
96	MUHAMMAD FADHIL P	99	91	78	86	100	76	88	3.53	A-	Sangat baik dalam penguasaan materi:Biografi Khulafa' R, Pemilihan Khulafa'ur R, Strategi Usman bin Affan, baik dalam penguasaan materi:Strategi Abu Bakar, Strategi Umar bin Khattab, Strategi Ali bin Abu Thalib,
97	MUHAMMAD MUFID MUTTAQIEN	97	91	84	80	95	86	89	3.55	A-	Sangat baik dalam penguasaan materi:Biografi Khulafa' R, Pemilihan Khulafa'ur R, Strategi Usman bin Affan, baik dalam penguasaan materi:Strategi Abu Bakar, Strategi Umar bin Khattab, Strategi Ali bin Abu Thalib,
98	MUHAMMAD NAFIUL HUDA	90	93	79	78	100	82	87	3.48	B+	Sangat baik dalam penguasaan materi:Biografi Khulafa' R, Pemilihan Khulafa'ur R, Strategi Usman bin Affan, baik dalam penguasaan materi:Strategi Abu Bakar, Strategi Umar bin Khattab, Strategi Ali bin Abu Thalib,
99	MUMTAZ MAHFUD	100	91	93	88	100	86	93	3.72	A-	Sangat baik dalam penguasaan materi:Biografi Khulafa' R, Pemilihan Khulafa'ur R, Strategi Abu Bakar, Strategi Umar bin Khattab, Strategi Usman bin Affan, baik dalam penguasaan materi:Strategi Ali bin Abu Thalib,

100	SYAIKHUL AWWALI	100	91	78	86	100	86	90	3.61	A-	Sangat baik dalam penguasaan materi:Biografi Khulafa' R, Pemilihan Khulafa'ur R, Strategi Usman bin Affan, baik dalam penguasaan materi:Strategi Abu Bakar, Strategi Umar bin Khattab, Strategi Ali bin Abu Thalib,
-----	-----------------	-----	----	----	----	-----	----	----	------	----	---







General Information	
Name	Dewi Fursin Marfuah
Nickname	Dewi
Address	Irian no. 39 Tambakan, Gandusari, Blitar. East Java. Zip Code: 66187
Contact	+628986360360
E-mail address	dewifurusin@gmail.com
Born place	Blitar, Indonesia
Born date	September, 20 <sup>th</sup> , 1994
Sex	Female
IPK	3.6 (scale 4.00)
Interest	Psychology, education, philosophy, culture, Islamic studies.

Educational Background	
<b>Formal</b>	
Faculty of Language and Art University of Yogyakarta	2014 – present
Faculty Tarbiyah Uin Sunan Kalijaga	2013 – present
SMA N 1 Talun (Senior High School)	2010 – 2013
SMP N 1 Wlingi (Junior High School)	2007 - 2010
SD N Tambakan I (Elementary School)	2001-2007
<b>Non-Formal</b>	
Pesantren Hidayatul Mubtadiin (Boarding school based on Islamic Culture and Subject)	2000-2013
RIJ (Rumah Inggris Jogja): English Course	2014